UNIVERSITAS YARSI
FAKULTAS KEDOKTERAN



RENCANA STRATEGIS FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS YARSI

Fakultas Kedokteran
Universitas YARSI

2020

[Course title]

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI ii

DAFTAR TABEL iv

DAFTAR GAMBAR vi

BAB I 1

PENDAHULUAN 3

1.1. Latar Belakang Penyusunan 3
1.2. Visi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI 7
1.3. Misi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI 8
1.4. Tujuan Fakultas Kedokteran 9
1.5. Nilai Fakultas Kedokteran Universitas YARSI 10

BAB II 12

KONDISI SAAT INI 12

2.1. Bidang Pendidikan 13
2.2. Bidang Penelitian 25
2.3. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat 29
2.4. Bidang Ruhul Islam 31
2.5. Sumber Daya Manusia 35
2.7 *Strength-Weakness-Opportunity-Threat* 40

BAB III 65

JABARAN STRATEGI TIAP BIDANG 2020 – 2025 65

3.1. Pengembangan bidang pendidikan 65
3.2. Pengembangan bidang penelitian 66
3.3. Pengembangan bidang pengabdian kepada masyarakat 67
3.4. Pengembangan bidang ruhul Islam 68

3.5. Pengembangan sumber daya manusia 68
3.6. Pengembangan pangkalan data dan jaminan mutu 69
3.7. Pengembangan Tata Kelola 69
3.8. Pengembangan kerja sama 70
3.9. Manajemen Risiko 70
BAB IV 72

RENCANA STRATEGIS 72

4.1. Sasaran Strategis 72
4.2. Program Kerja, Indikator, dan Target 74
BAB V 96

PENUTUP 96

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Jumlah Dosen Agama dan Jabatan Akademik 29

Tabel 2. Mata Kuliah Agama Islam yang Terintegrasi dalam Blok..... 30

Tabel 3. Jenjang Akademik Dosen Fakultas Kedokteran Universitas YARSI 33

Tabel 4. Jumlah Tenaga Pendukung di Fakultas dengan Pendidikan Terakhir 34

Tabel 5. Analisa SWOT Kriteria 1 Kondisi Internal dan Eksternal FK Univ. YARSI saat ini ... 37

Tabel 6. Analisa SWOT Kriteria 2 Kondisi Internal dan Eksternal FK Univ. YARSI saat ini ... 38

Tabel 7. Analisa SWOT Kriteria 3 Kondisi Internal dan Eksternal FK Univ. YARSI saat ini ... 39

Tabel 8. Analisa SWOT Kriteria 4 Kondisi Internal dan Eksternal FK Univ. YARSI saat ini ... 40

Tabel 9. Analisa SWOT Kriteria 5 Kondisi Internal dan Eksternal FK Univ. YARSI saat ini ... 41

Tabel 10. Analisa SWOT Kriteria 6 Kondisi Internal dan Eksternal FK Univ. YARSI saat ini . 41

Tabel 11. Analisa SWOT Kriteria 7 Kondisi Internal dan Eksternal FK Univ. YARSI saat ini . 43

Tabel 12. Analisa SWOT Kriteria 8 Kondisi Internal dan Eksternal FK Univ. YARSI saat ini . 43

Tabel 13. Analisa SWOT Kriteria 9 Kondisi Internal dan Eksternal FK Univ. YARSI saat ini . 44

Tabel 14. Matrix Strategi SWOT Kriteria 1 Fakultas Kedokteran Universitas YARSI……. 46

Tabel 15. Matrix Strategi SWOT Kriteria 2 Fakultas Kedokteran Universitas YARSI……. 47

Tabel 16. Matrix Strategi SWOT Kriteria 3 Fakultas Kedokteran Universitas YARSI……. 48

Tabel 17. Matrix Strategi SWOT Kriteria 4 Fakultas Kedokteran Universitas YARSI……. 49

Tabel 18. Matrix Strategi SWOT Kriteria 5 Fakultas Kedokteran Universitas YARSI……. 51

Tabel 19. Matrix Strategi SWOT Kriteria 6 Fakultas Kedokteran Universitas YARSI……. 52

Tabel 20. Matrix Strategi SWOT Kriteria 7 Fakultas Kedokteran Universitas YARSI……. 54

Tabel 21. Matrix Strategi SWOT Kriteria 8 Fakultas Kedokteran Universitas YARSI……. 55

Tabel 22. Matrix Strategi SWOT Kriteria 9 Fakultas Kedokteran Universitas YARSI……. 56

Tabel 23. Sasaran Strategis Fakultas Kedokteran Universitas YARSI tahun 2020-2025..... 66

Tabel 24. Program kerja dan Indikator Kinerja FK Universitas YARSI tahun 2020-2025 69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Road map rencana jangka panjang Fakultas Kedokteran Universitas YAI.....4

Gambar 2. Struktur Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) 2018 14

Gambar 3. Grafik 10 Waktu Penggunaan Zoom Terlama Tahun 2020 26

Gambar 4. Grafik 10 Pertemuan Zoom Terbanyak Tahun 2020 18

Gambar 5 Jumlah Peserta Pendaftaran Mahasiswa Baru FK Universitas YARSI Tahun 2015-2020 18

Gambar 6. Persentase Mahasiswa FK Universitas YARSI periode 2016-2020 19

Gambar 7. Persentase IPK Rata-Rata Prodi Kedokteran Program Sarjana Tahun 2017-2020...20

Gambar 8. IPK Rata-Rata Program Studi Profesi Dokter Tahun 2016–2020.....20

Gambar 9. Data kelulusan UKMPPD-CBT FK Universitas YARSI Tahun 2016–2020 21

Gambar 10. Data kelulusan UKMPPD-OSCE FK Universitas YARSI Tahun 2016–2020 21

Gambar 11. Jumlah lulusan FK Universitas YARSI Tahun 2016–2020 22

Gambar 12. Jumlah Proposal Penelitian Tahun 2017-2020 24

Gambar 13. Serapan Dana Penelitian Tahun 2017-2020 25

Gambar 14. Jumlah Publikasi Ilmiah dan HKI 26

Gambar 15. Jumlah Penelitian Bidang Keislaman 2018-2020..... 26

Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat ALLAH SWT, yang telah memberikan segala karunia dan berkah kepada kita semua, termasuk karunia dan berkah yang diberikan dalam penyusunan Rencana Strategi (RENSTRA) Fakultas Kedokteran Universitas YARSI tahun 2020 - 2025.

Penyusunan rencana strategi ini berfungsi sebagai pedoman untuk penyelenggaraan dan pengembangan Fakultas Kedokteran Universitas YARSI lima tahun kedepan. Rencana Strategi ini merupakan pedoman yang dinamis, sehingga dapat ditinjau ulang secara periodik setiap tahunnya. Peninjauan rencana strategi juga dapat dilakukan sesuai dengan perubahan-perubahan penting yang diperkirakan berpengaruh secara signifikan terhadap penyelenggaraan dan pengembangan Fakultas Kedokteran Universitas YARSI.

Rencana strategi ini tidak berarti sekedar sebuah dokumen, apalagi sekedar untuk memenuhi kepentingan sangat praktis, semacam kelengkapan administratif untuk akreditasi. Rencana strategi ini disusun berdasarkan kesadaran, kehendak, kebutuhan bersama untuk dijadikan sebuah pedoman bagi penyelenggaraan dan pengembangan Fakultas Kedokteran Universitas YARSI, agar setiap keputusan yang diambil dan setiap langkah yang ditempuh oleh setiap elemen atau unit kerja pada setiap tingkat organisasi merupakan bagian dari upaya untuk menuju tujuan bersama yang sudah ditetapkan.

Rencana strategi ini harus menjadi komitmen bersama seluruh elemen penyelenggara Fakultas Kedokteran Universitas YARSI. Oleh karena itu, dokumen ini perlu disahkan oleh Senat Akademik Fakultas Kedokteran Universitas YARSI yang merupakan representasi dari unsur-unsur penyelenggara Fakultas Kedokteran Universitas YARSI.

Sebagai pedoman penyelenggara dan pengembangan Fakultas Kedokteran Universitas YARSI, rencana strategi ini perlu dijabarkan dalam berbagai dokumen perencanaan yang lebih operasional. Dokumen perencanaan operasional yang dimaksud adalah rencana strategi di tingkat unit kerja lingkungan Fakultas Kedokteran Universitas YARSI, rencana tindakan (action plan) disetiap bidang, dan didukung dengan berbagai peraturan penyelenggaraan Fakultas Kedokteran Universitas YARSI.

Semoga rencana strategi ini dapat dijadikan panduan untuk mencapai tujuan dan cita-cita kita bersama, Aamiin.

Jakarta, 21 Desember 2020

Prof. dr. Hj. Rika Yuliwulandari, M.Hlt.Sc., Ph.D., Sp.KKLP
Dekan

UNIVERSITAS YARSI
FAKULTAS KEDOKTERAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS YARSI
NOMOR: 013/INT/SK/DEK/UY/XII/2021
TENTANG
RENCANA STRATEGIS FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS YARSI
TAHUN 2020-2025

Menimbang :

a. bahwa dalam penyelengaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI, diperlukan suatu panduan yang memuat arahan dan capaian serta tolok ukur keberhasilan yang tertuang dalan Rencana Strategis;
b. bahwa telah diusulkannya Rencana Strategis Fakultas Kedokteran Universitas YARSI tahun 2020-2025 dan telah disetujui dalam Rapat Pleno Senat Akademik Fakultas Kedokteran Universitas YARSI pada tanggal 17 Desember 2021;
c. bahwa sehubungan denganbutir a dan b di atas, maka untuk pengesahan Rencana Strategis Fakultas Kedokteran Universitas YARSI tahun 2020-2025 tersebut perlu ditetapkan dengan surat keputusan.

Mengingat :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 tentang Pendidikan Kedokteran;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan LembaranNegara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Kedokteran;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2017 tentang Kuota Nasional dan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Program Studi Kedokteran dan Program Studi Kedokteran Gigi;

Smart Campus That You Can Rely On
Jl. Letjend. Suprapto, Cempaka Putih, Jakarta 10510
Telp./Fax.62.21-4213065 atau 62..21-4206674 (Hunting) Ext. 2005
www.yarsi.ac.id

UNIVERSITAS YARSI
FAKULTAS KEDOKTERAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2015 tentang Tata Cara Pelaksanaan Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter Atau Dokter Gigi;
8. Peraturan Yayasan YARSI Nomor 231/PEN/BIA/XII/2020 tentang Statuta Universitas YARSI tahun 2020
9. Peraturan Rektor Universitas YARSI Nomor: 001/INT/PER/REK/UY/VII/2021 tentang Evaluasi, Pengembangan Kurikulum, dan Pengembangan Pembelajaran Program Sarjana, Profesi, dan Pascasarjana di Universitas YARSI.

Memperhatikan

Surat Ketua Senat Akademik Fakultas Kedokteran Universitas YARSI tanggal 17 Desember 2021 Nomor 001/SENAT/FK/XII/2021 tentang Permohonan Surat Keputusan (SK) Pengesahan Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Kedokteran Universitas YARSI tahun 2020-2025.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS YARSI TENTANG RENCANA STRATEGIS FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS YARSI TAHUN 2020-2025

Kesatu
Menetapkan Rencana Strategis Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Tahun 2020-2025 sebagaimana menjadi lampiran yang menurut sifatnya tidak terpisah dari Surat Keputusan ini;

Kedua
Keputusan Dekan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan;

Ketiga
Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada Tanggal : 20 Desember 2021
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS YARSI



Prof. dr. Hj. Rika Yuliwulandari, M.Hlt.Sc., Ph.D., Sp.KKLP
Dekan

Smart Campus That You Can Rely On
Jl. Letjend. Suprapto, Cempaka Putih, Jakarta 10510
Telp./Fax.62.21-4213065 atau 62.21-4206674 (Hunting) Ext. 2005
www.yarsi.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Kedokteran Universitas YARSI merupakan sebuah panduan yang digunakan dalam mencapai cita-cita Fakultas Kedokteran Universitas YARSI dalam lima tahun ke depan. Di dalam Renstra terkandung visi, misi, tujuan, program kerja untuk mencapai tujuan, dan indikator keberhasilan program kerja. Dalam memilih strategi dan menentukan indikator keberhasilan dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi internal dan eksternal Fakultas Kedokteran Universitas YARSI.

1.1. Latar Belakang Penyusunan

Sekolah Tinggi YARSI yang berdiri pada tahun 1957 merupakan cikal bakal pendirian Universitas YARSI. Sejak awal berdiri hingga menjadi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI memiliki program studi Kedokteran Umum (S1) dan sampai dengan tahun 2014 telah terakreditasi BAN PT dengan peringkat A. Akreditasi LAMPTKES pada tahun 2015 dengan peringkat B. Pada tahun 2018 FK YARSI kembali meraih akreditasi A baik di prodi Sarjana maupun di prodi profesi dokter. Fakultas Kedokteran Universitas YARSI yang saat ini menempati gedung megah berlokasi strategis di pusat Jakarta, telah memiliki fasilitas sarana prasarana yang modern, yang mendukung pembelajaran dan kegiatan di Fakultas Kedokteran Universitas YARSI. Namun demikian fasilitas sarana dan prasarana yang baik perlu disertai oleh rencana strategis sehingga dapat menghasilkan lulusan Fakultas Kedokteran yang sesuai dengan visi misi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI.

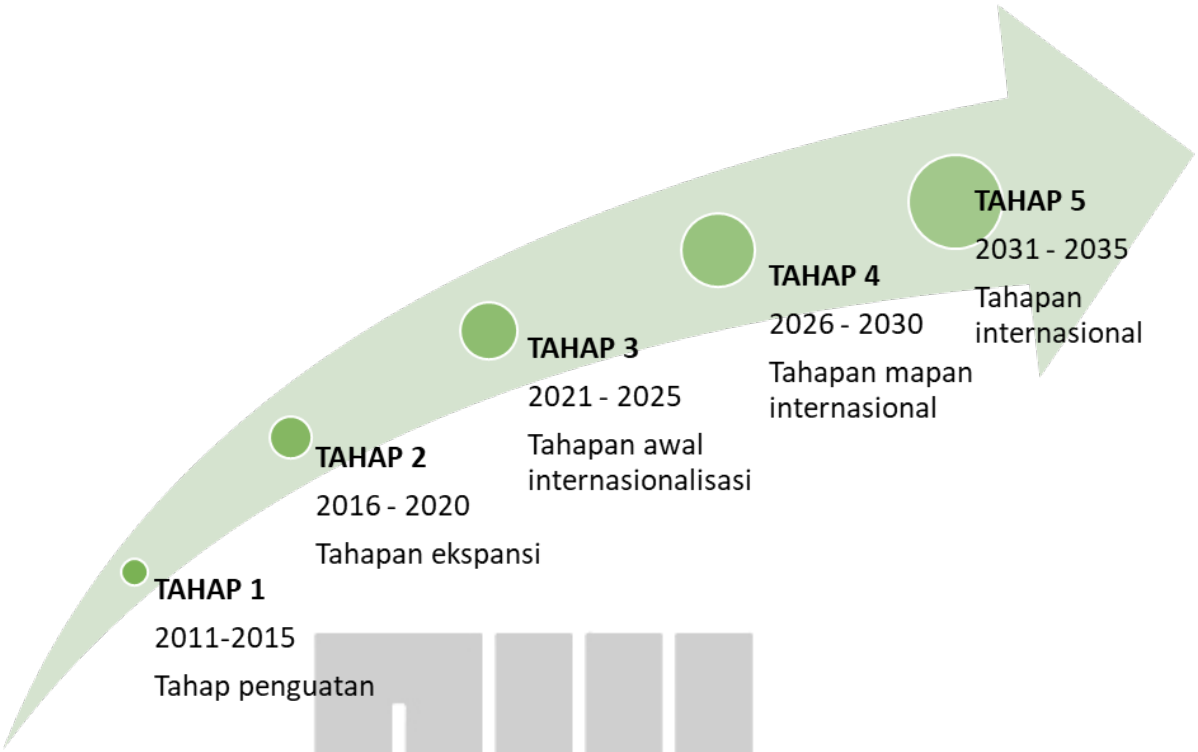
Renstra ini disusun saat dunia global umumnya dan Indonesia khususnya sedang menghadapi masalah wabah *pandemic COVID-19* yang telah memberikan banyak dampak negatif pada bidang kesehatan, ekonomi, dan juga bidang pendidikan. Hal ini dapat memberikan efek negatif terhadap kualitas *human capital* Indonesia. Indonesia membutuhkan kualitas *human capital* yang tinggi untuk dapat meraih semua keuntungan dari kondisi bonus demografi (penduduk usia produktif lebih banyak dari pada usia tidak produktif) pada periode tahun 2030-2040. Indonesia pada tahun 2018 hanya menempati peringkat 116 dari 189 negara berdasarkan *Human Development Index* (HDI) sebesar 0,6943 sedangkan nilai *Global Talent Competitiveness Index* (GTCI) Indonesia pada tahun 2019 adalah 38,61 poin, di bawah nilai negara ASEAN lain seperti Singapura, Malaysia, Brunei dan Filipina.

Kondisi Indonesia pada saat pandemic COVID-19 ini membutuhkan tenaga dokter yang lebih banyak dan memiliki kompetensi yang tinggi. Hingga tahun 2020, jumlah dokter di Indonesia telah mencapai 191.041 orang dengan rasio dokter dengan penduduk Indonesia sekitar 1: 1400. Wabah pandemic COVID-19 juga telah menyebabkan 640 dokter meninggal. Keadaan tersebut menyebabkan kebutuhan dokter di Indonesia masih cukup banyak diperlukan, sehingga Fakultas Kedokteran Universitas YARSI dapat memberikan kontribusi dengan menghasilkan lulusan dokter yang kompeten dan dapat memelihara ketahanan Kesehatan di Indonesia. Untuk menghasilkan lulusan yang memenuhi kriteria tersebut, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI dapat menggunakan pendekatan baru dan inovatif dalam proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (PkM), dan ruhul Islam (Caturdharma). Tantangan ini timbul karena dunia yang tengah berubah, dimulai dari perubahan generasi, Revolusi Industri 4.0, dan adaptasi kebiasaan baru di semua aspek ekonomi dan sosial selama kondisi pandemi global. Tantangan lain yang perlu dipertimbangkan adalah generasi sekarang, yang akan memimpin di

masa depan, adalah generasi yang kreatif, cepat, tanpa sekat, dan sangat bergantung kepada teknologi.

Revolusi Industri 4.0 adalah keadaan industri yang memadukan teknologi yang mengurangi sekat antara dunia fisik, digital, dan biologi. Revolusi ini ditandai dengan kemajuan teknologi diberbagai bidang. Ditambah lagi pelaksanaan sosialisasi adaptasi kebiasaan baru memiliki tantangan yang tidak mudah. Diantaranya seperti, kepatuhan masyarakat untuk melaksanakan protokol kesehatan, membiasakan masyarakat dalam melakukan *sosial distancing*, dan ketidakpahaman tentang bahaya virus yang tidak kasat mata.

Selain tantangan eksternal di atas, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI memiliki tantangan internal, yaitu mendukung pencapaian target Rencana Induk Pengembangan Universitas (RIPU) periode 2011 – 2035. RIPU Universitas YARSI memuat serangkaian pernyataan kehendak sivitas akademika Universitas YARSI, termasuk Fakultas Kedokteran Universitas YARSI sebagai bagian dari fakultas-fakultas di bawah Universitas YARSI. Fakultas Kedokteran Universitas YARSI mengikuti peta jalan RIPU Universitas YARSI 2011 – 2035 tertuang pada Gambar 1. Saat ini, Universitas YARSI telah memasuki masa pengembangan tahap 3 yang sebut sebagai Tahap Awal Internasionalisasi.



Gambar 1. Road map rencana jangka panjang Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

Penyusunan renstra Fakultas Kedokteran Universitas YARSI dimulai dengan analisis situasi baik internal maupun eksternal. Analisis ini sangat penting artinya untuk mengetahui di mana posisi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI pada masa sekarang untuk kemudian bisa ditentukan langkah strategis yang akan diambil di masa mendatang. Berdasarkan analisis situasi dengan menggunakan matriks SWOT didapatkan bahwa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI berada pada kuadran *Growth and Development*. Hal ini menunjukkan bahwa kekuatan diri dan peluang eksternal lebih besar dibandingkan dengan kelemahan serta ancaman. Kuadran ini juga menjelaskan bahwa strategi yang harus Fakultas Kedokteran Universitas YARSI ke depan adalah strategi ekspansi, pengembangan seluas-luasnya.

Hasil analisis diri yang menghasilkan strategi ekspansi ini kemudian disusun dalam sebuah rencana strategis pengembangan yang akan diwujudkan secara bertahap dalam 5 tahun ke depan.

Rencana strategis tersebut meliputi pengembangan sumber daya manusia, peningkatan mutu pendidikan berbasis kompetensi, peningkatan kerjasama dengan pihak eksternal dan jejaring, serta percepatan penyelesaian pembangunan infrastruktur.

Adanya beberapa perubahan internal seperti adanya pandemi Covid-19, pergantian strutural dekanat, serta adanya perkembangan eksternal seperti adanya Fakultas Kedokteran yang baru berdiri sehingga dibutuhkan revisi Renstra 2016-2020 untuk menyesuaikan langkah-langkah Fakultas Kedokteran Universitas YARSI agar target dan sasaran indikator visi misi dapat tercapai.

Demikianlah penyusunan renstra Fakultas Kedokteran Universitas YARSI periode 2020-2025 ini, semoga dapat dijadikan acuan untuk pengembangan fakultas kedokteran khususnya dan Universitas YARSI pada umumnya. Diharapkan dengan penyusunan Renstra ini, fakultas dapat memanfaatkan peluang eksternal sebesar-besarnya dan mampu mengantisipasi berbagai perubahan yang mungkin terjadi di masa mendatang dengan kekuatan internal yang sudah dimiliki sekarang. Sehingga apa yang telah dicita-citakan bersama dapat terwujud sesuai rencana yang telah ditetapkan.

1.2. Visi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

Berdasarkan Statuta dan visi Universitas YARSI, maka visi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI adalah mewujudkan Fakultas Kedokteran Islam yang bermutu tinggi yang mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berkontribusi di bidang kedokteran dan kesehatan masyarakat dalam fora nasional dan internasional pada tahun 2035.

Visi Keilmuan Program Studi Kedokteran:

Menghasilkan Dokter Muslim bermutu tinggi yang memiliki keunggulan **di bidang kedokteran pencegahan** yang mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berkontribusi di bidang kesehatan dalam fora nasional dan internasional pada tahun 2035.

Visi Keilmuan Program Studi Dokter Spesialis Kedokteran Keluarga Layanan Primer:

Menyeleggarakan pendidikan Dokter Spesialis Kedokteran Keluarga Layanan Primer yang bermutu tinggi dengan unggulan **Kedokteran Pencegahan Presisi** sesuai dengan Islam, sehingga menghasilkan lulusan yang mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berkontribusi di bidang kedokteran dan kesehatan dalam fora nasional dan internasional pada tahun 2035.

1.3. Misi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

Fakultas Kedokteran Universitas YARSI memiliki misi:

1) Mengembangkan pendidikan kedokteran yang bermutu, diakui secara nasional maupun internasional, serta menghasilkan dokter muslim yang mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berkontribusi di bidang kedokteran dan kesehatan serta mengamalkan profesinya sesuai dengan Islam.
2) Melaksanakan kajian dan penelitian yang bermutu tinggi yang diakui secara nasional maupun internasional, sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berkontribusi di bidang kedokteran dan kesehatan sesuai dengan Islam.
3) Melaksanakan berbagai bentuk pengabdian kepada masyarakat termasuk diantaranya sebagai perwujudan dari hasil penelitian yang diakui secara nasional maupun internasional, sesuai

dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta berkontribusi di bidang kedokteran dan kesehatan sesuai dengan Islam.

4) Mengembangkan kelembagaan fakultas yang bertata kelola baik dan sumber daya manusia (SDM) berorientasi pada mutu dan mampu berkontribusi di fora nasional dan internasional.

1.4. Tujuan Fakultas Kedokteran

Fakultas Kedokteran Universitas YARSI menetapkan tujuan:

1. Menghasilkan Dokter muslim yang bermutu, mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan keunggulan di bidang kedokteran pencegahan, berkontribusi di bidang kesehatan, serta mengamalkan profesinya sesuai dengan Islam.
2. Menghasilkan luaran penelitian bermutu tinggi yang direkognisi secara nasional maupun internasional, sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berkontribusi di bidang kesehatan sesuai dengan Islam.
3. Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat sebagai perwujudan dari hasil penelitian yang direkognisi secara nasional maupun internasional, sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta berkontribusi di bidang kesehatan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan Islam.
4. Berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.
5. Terwujudnya tata kelola berorientasi pada mutu, mampu berkontribusi di fora nasional dan internasional yang partisipatif serta terintegrasi antar bidang dalam usaha menunjang efektifitas dan efisiensi sumberdaya manusia dan fisik.

6. Terwujudnya kerjasama yang sinergis dan strategis baik di tingkat Nasional maupun Internasional.

1.5. Nilai Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

Nilai – nilai Universitas YARSI adalah smart, compassionate, dan reliable (SCORE) yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. To be a Smart Moslem: Menjadi Muslim yang Cerdas, Profesional dan Pandai (Fathonah)
2. To be a Compassionate Moslem: Menjadi Muslim yang mampu menyampaikan dan Berakhlak baik, Bersyukur, Pemaaf, Sabar, Santun dan Bijak (Tabligh)
3. To be a Reliable Moslem: Menjadi Muslim yang Bertanggung Jawab, Kuat, Jujur, Benar dan dapat dipercaya (Shiddiq dan Amanah)

Fakultas Kedokteran Universitas YARSI juga menerapkan 20 perilaku Dokter Muslim bagi para mahasiswa yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. 5S (senyum,salam,sapa,sopan dan santun)
2. Memulai sesuatu dgn basmallah dan mengakhiri dengan hamdallah
3. Menghadirkan seorang perawat atau keluarga pasen saat memeriksa lawan jenis
4. Dokter Muslimah selalu memakai jilbab
5. Menetapi janji kalau berjanji
6. Menegakkan kejujuran
7. Mempertanggungjawabkan tindakan yang dilakukannya
8. Berprinsip jika pasiennya sembuh bukan dia yang menyembuhkan tapi Allah swt
9. Selalu minta *informed consent*

10. Mengikuti perkembangan IPTEK dgn menghadiri pertemuan ilmiah
11. Melaksanakan ibadah mahdhah
12. Mampu menjadi imam shalat, khatib Jumat dan memimpin doa (bagi lulusan laki-laki)
13. Mampu memberi ceramah agama
14. Mengingatkan pasiennya yang Muslim untuk melakukan ibadah mahdhah
15. Mengingatkan pasiennya untuk berobat dengan obat halal
16. Mengingatkan pasiennya untuk makan/minum yang halal
17. Mampu menjelaskan landasan Al Quran dan Hadis yang relevan terhadap isu kedokteran/kesehatan yg telah ada fatwanya
18. Dalam hal tidak mengetahui fatwa sebuah isu kedokteran/kesehatan dia selalu menghubungi pakar dibidang itu atau browsing internet
19. Mengadakan pengajian keluarga
20. Menjaga kerahasiaan informasi pasiennya

BAB II

KONDISI SAAT INI

Fakultas Kedokteran Universitas YARSI sebagai salah satu fakultas kedokteran swasta terkemuka di Jakarta terus berperan aktif dan memberikan kontribusi untuk mengatasi permasalahan bangsa. Hingga saat ini, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI berupaya memberi sumbangsih pemikiran dan kerja nyata, termasuk dalam mengatasi permasalahan kesehatan nasional.

Tantangan lain yang dihadapi oleh Fakultas Kedokteran Universitas YARSI pada saat ini adalah kondisi pandemik virus COVID-19 yang melanda dunia global. Kondisi ini juga memberikan efek yang sangat signifikan terhadap proses operasional dan bisnis Fakultas Kedokteran Universitas YARSI.

Fakultas Kedokteran Universitas YARSI juga tetap harus berinovasi untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan masa sekarang. Pada era revolusi industri 4.0, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI mengembangkan sistem pendidikan berupa *Learning Management System* Pembelajaran Jarak Jauh (LMS-PJJ) yang dikembangkan untuk menunjang kegiatan akademik Universitas YARSI, baik untuk yang masih mengandalkan tatap muka dengan memanfaat e-learning sebagai repositori dan media komunikasi, *blended*, ataupun daring, yang ke depannya akan semakin memperiapkan lulusan dalam menghadapi perkembangan telnologi, banyaknya jenis pekerjaan yang akan tergantikan oleh robot, dan juga akan terciptanya jenis pekerjaan baru yang belum ada sebelumnya. Oleh karena itu, perguruan tinggi harus mampu menghasilkan lulusan sebagai calon pekerja yang mampu memecahkan masalah yang kompleks, berpikir kritis dan kreatif, serta dapat berkolaborasi tanpa hambatan ruang dan waktu. Dalam

mengantisipasi hal ini, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI semakin aktif membenahi diri dan meningkatkan kualitas dalam berbagai bidang secara berkelanjutan. Hal ini perlu dilakukan untuk memantapkan diri Fakultas Kedokteran Universitas YARSI saat bersaing dengan perguruan tinggi lain di level nasional maupun internasional.

Untuk itu, analisis dan evaluasi yang komprehensif atas kemajuan Fakultas Kedokteran Universitas YARSI dalam periode lima tahun terakhir sangat diperlukan untuk menyusun sasaran strategis dan program-program kerja yang tepat dan efektif selama luma tahun ke depan. Isu-isu strategis yang dihasilkan dari analisis ini menjadi bahan pertimbangan untuk perumusan rencana strategis Fakultas Kedokteran Universitas YARSI. Berikut ini pemaparan kondisi umum Fakultas Kedokteran Universitas YARSI dalam lima tahun kebelakang ditinjau dari lima bidang, yaitu: 1) Pendidikan, 2) Penelitian, 3) Pengabdian kepada masyarakat, 4) Ruhul Islam, dan 5) Sumber daya manusia. Pencapaian kelima bidang tersebut dalam lima tahun terakhir menjadi pijakan kuat untuk membangun landasan rencana strategis Fakultas Kedokteran Universitas YARSI lima tahun ke depan.

2.1.Bidang Pendidikan

Fakultas Kedokteran Universitas YARSI menyelenggarakan Pendidikan dengan jenjang Program Sarjana (S1) dan Profesi. Program pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas YARSI merupakan pendidikan akademik professional yang bertujuan menghasilkan Dokter Muslim.

Akreditasi merupakan kegiatan penilaian sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan berdasarkan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Mengacu kepada Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan (PERMENDIKBUD) Nomor 5 tahun 2020, akreditasi untuk Program Studi

dilaksanakan oleh LAM, terdiri atas: Baik, Baik Sekali, dan Unggul. Persaingan fakultas kedokteran di Indonesia juga semakin ketat yang tercermin pada status akreditasi oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Ilmu Kesehatan (LAM-PTKes.) sebagai lembaga akreditasi mandiri yang difasilitasi oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan, dan Kebudayaan. Sesuai dengan data akreditasi Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) tahun 2020, dari total 89 Fakultas Kedokteran di Indonesia, terdapat 30 FK dengan akreditasi Unggul, 44 FK dengan akreditasi Sangat Baik, dan 9 FK dengan akreditasi Baik. Fakultas Kedokteran Universitas YARSI sendiri, telah kembali memperoleh peringkat akreditasi Unggul, baik untuk Program Studi Kedokteran Program Sarjana, maupun Program Studi Profesi Dokter, sesuai dengan SK LAM-PTKes Nomor 0434/LAM-PTKes/Akr/Sar/VII/2018 dan Nomor 0435/LAM-PTKes/Akr/Pro/VII/2018, yang berlaku hingga 7 Juli 2023.

2.1.1. Proses Pembelajaran

Fakultas Kedokteran mempunyai unit khusus yang mengurus proses belajar mengajar yaitu Unit Pusat Pendidikan dan Kedokteran (P2K). Unit ini langsung dibawah kaprodi dan diketuai oleh kepala P2K.

Kurikulum di Fakultas Kedokteran Universitas YARSI, selalu berkembang mengikuti perkembangan ilmu kedokteran dan kesehatan. Pada tahun 2003-2006, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI dalam proses belajar mengajar menjalankan kurikulum Integrasi Horizontal PBL hibrid, selanjutnya mulai tahun 2007 kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Sejak tahun akademik 2007/2008 kurikulum yang berlaku adalah Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang sesuai dengan Standar Kompetensi Dokter Indonesia (SKDI) tahun 2006. Tahun 2012 telah dilakukan revisi kurikulum menyesuaikan dengan SKDI 2012.

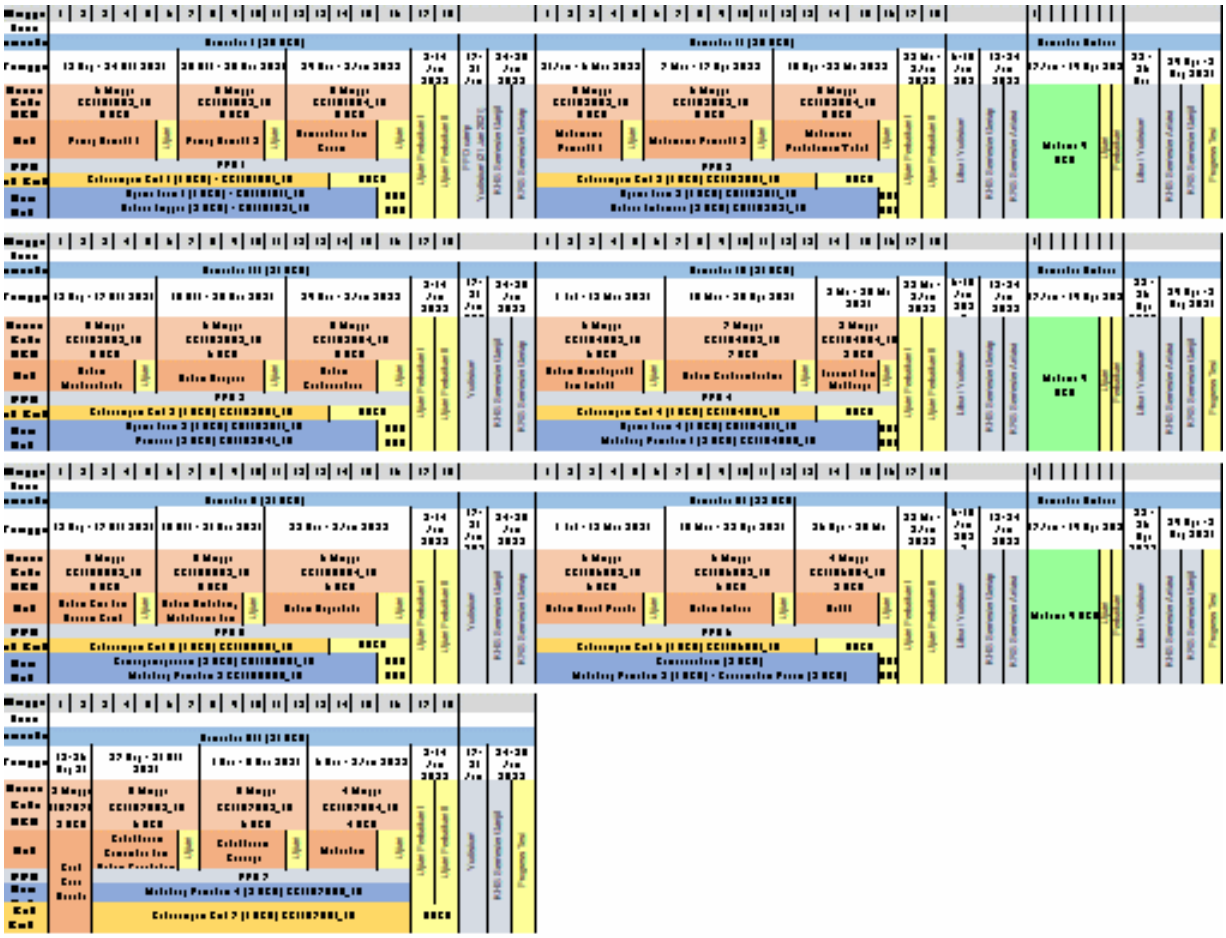
Kurikulum ini mencakup 7 Area Kompetensi Utama dan 2 Area Kompetensi Pendukung, yaitu Problem Solving dan Dokter Muslim. Kedua kompetensi pendukung ini sangat sesuai dengan visi dan misi Fakultas

Kurikulum Berbasis Kompetensi menerapkan sistem SPICES dengan ciri – ciri *Student centered* = berpusat pada mahasiswa, *Problem Based* = berbasis masalah, *Integrated* = terintegrasi, *Community based* = berbasis masyarakat, *Early clinical exposure* = pengenalan klinis dini, dan *Sistematic* = sistematik.

Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) membagi materi kuliah dalam 23 blok yang diselesaikan dalam tujuh semester. Kegiatan pada masing-masing blok terdiri dari kuliah pakar, praktikum, tutorial, journal/textbook reading, tugas mandiri, keterampilan klinik, dan kunjungan lapangan. Dengan metode pembelajaran ini diharapkan mahasiswa mampu memenuhi standar kompetensi tingkat sarjana kedokteran untuk mempersiapkan diri ke tahap pendidikan profesi.

Mengacu kepada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) dan adanya perubahan Standar Kompetensi Dokter Indonesia tahun 2012, menyebabkan diperlukannya revisi terhadap kurikulum KBK tahun 2007, berupa kurikulum baru, Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) 2018, yang diterapkaan sejak Tahun Akademik 2018/2019. Pengembangan kurikulum baru dilakukan secara bertahap dimana aspek penelitian mahasiswa sudah dijalankan pada semester ganjil tahun akademik 2015/2016. Aspek profesionalisme dan pengembangan personal mahasiswa diberikan dalam Program *Personal and Professional Development* (PPD) dilakukan pada tahun akademik 2018/2019.

Struktur KPT 2018 dapat dilihat pada gambar dibawah ini, dengan 7 semester dan ada semester antara maka blok akan diselesaikan dalam 16 minggu , dengan semester 1-6 sebanyak 21 SKS dan semester 7 sebanyak 22 SKS.



Gambar 2. Struktur Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) 2018 FKUY

Kegiatan proses pembelajaran disusun dengan struktur dan rentang kegiatan yang jelas. Sistem belajar yang dilaksanakan dalam diskusi kelompok kecil (tutorial), memberi peluang yang besar bagi mahasiswa untuk dapat mengembangkan pengetahuan dan pemahamannya serta melatih mahasiswa yang kurang aktif untuk lebih berani mengemukan pendapatnya. Disamping itu kegiatan tutorial ini mewajibkan mahasiswa menggunakan teknologi informasi untuk mendapatkan sumber literatur yang diperlukan dalam diskusi. Selain itu mahasiswa juga diminta untuk melakukan evaluasi terhadap jalannya proses tutorial serta memberikan penilaian terhadap tutor. Evaluasi ini menjadi umpan balik bagi tutor maupun proses tutorial selanjutnya.

Adanya kegiatan keterampilan klinik yang diperkenalkan sejak semester awal di setiap semester, memotivasi mahasiswa untuk mengasah keterampilannya sejak dini. Proses pembelajaran melalui tutorial dan keterampilan klinik ini memberi peluang besar bagi mahasiswa untuk berinteraksi secara langsung dengan dosen maupun pakar secara lebih leluasa. Selain kegiatan di dalam laboratorium keterampilan klinik, mahasiswa juma memperoleh pengalaman klinis awal melalui keterlibatan dalam kegiatan pengabdian masyarakat, namun belum masuk dalam struktur kurikulum. Selain kegiatan tutorial dan kegiatan keterampilan medik, kegiatan praktikum yang diakhiri dengan proses diskusi, membuat mahasiswa lebih memahami materi yang telah didapatkan sebelumnya dari kuliah dan diskusi tutorial.

Setelah menyelesaikan tahap akademik selama 7 semester mahasiswa Fakultas Kedokteran akan memasuki tahap pendidikan profesi selama 4 semester di rumah sakit dan puskesmas jejaring Fakultas Kedokteran Universitas YARSI. Proses pembelajaran di lakukan di RS pendidikan utama Fakultas Kedokteran Universitas YARSI yaitu RSUD Pasar Rebo dan rumah sakit satelit sebanyak 10 RS dan 7 puskesmas di Jakarta dan Tangerang.

Sistem pembelajaran di tahap profesi kembali ke sistem departemental dengan durasi 10 minggu untuk bagian besar dan 5 minggu bagian kecil yang memungkinkan mahasiswa mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Metode pembelajaran melalui diskusi kasus, *bedside teaching*, pembuatan laporan kasus dan referat. Keterampilan diajarkan sesuai dengan kasus di bagian masing-masing. Setiap stase di bagian-bagian sudah dilengkapi buku panduan pembelajaran dan log book bagi mahasiswa dan dosen klinis di rumah sakit. Penilaian dilakukan pada aspek kognitif, psikomotor dan *attitude*.

Sebagai salah satu Fakultas Kedokteran Islam, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI telah mengintegrasikan nilai-nilai Islam di dalam kurikulum di tahap akademik maupun profesi

berupa penerapan nilai-nilai Universitas YARSI berupa *smart, compassionate*, dan *reliable* (SCORE), serta 20 perilaku dokter muslim berupa materi terintegrasi di 21 blok, kuliah agama sampai semester 7, pembahasan sudut pandang Islam dalam skripsi, penerapan dalam kegiatan prakoas maupun kepaniteraan.

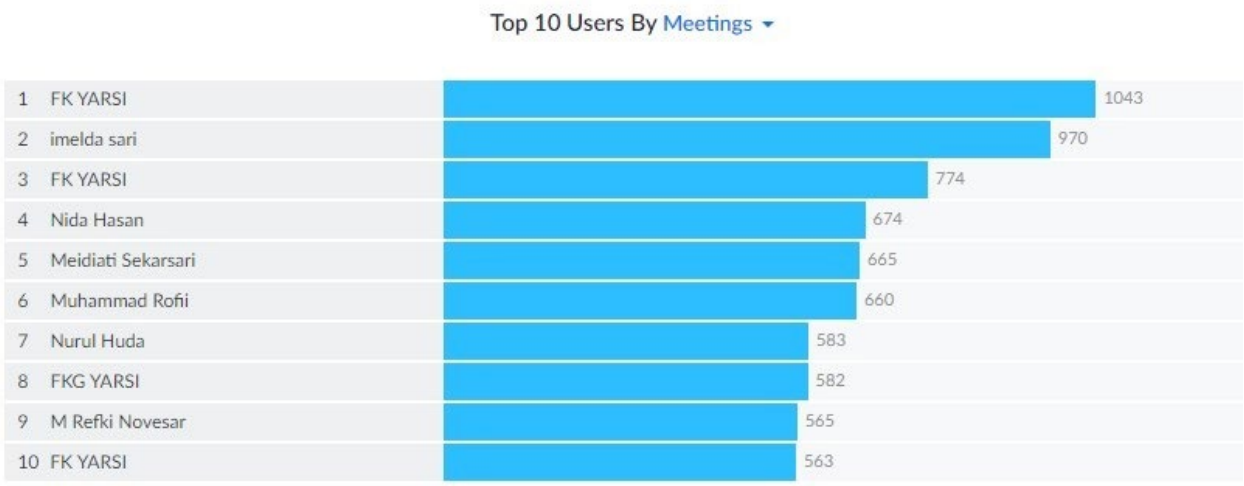
Untuk meningkatkan pelayanan kepada mahasiswa, setiap mahasiswa dibimbing langsung oleh seorang dosen yang bertindak sebagai pembimbing akademik yang akan membantu mahasiswa dari awal pendidikan sampai mahasiswa menyelesaikan program studi. Fakultas Kedokteran Universitas YARSI sejak tahun 2004 membentuk tim khusus untuk menangani mahasiswa bermasalah. Tim khusus ini bertindak sebagai tim konseling dalam menyelesaikan masalah mahasiswa, baik menyangkut masalah akademik maupun non akademik yang dapat mempengaruhi kelancaran studi mahasiswa yang bersangkutan. Bila diperlukan, tim ini akan mengundang orang tua mahasiswa untuk datang ke kampus guna menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mahasiswa. Melalui konseling ini diharapkan orang tua dapat mengikuti perkembangan studi mahasiswa.

Fakultas Kedokteran Universitas YARSI mendorong Program Studi Kedokteran Program Sarjana maupun Program Studi Profesi Dokter untuk mengimplementasikan pedagogi dan andragogi baru, yang berbasis pada *student centered learning* dan optimasi kegiatan belajar asinkronus secara daring dengan memanfaatkan *Learning Management System* bernama LAYAR (https://layar.yarsi.ac.id/). Saat ini, banyak dosen yang sudah mahir dalam memfasilitasi pembelajaran mahasiswa dengan memanfaatkan teknik *problem-based learning*, *project-based learning*, diskusi, *self-paced-assessments*, *flipped-classroom*, dan pembelajaran jarak jauh, baik secara sinkronus (Zoom dan MS Teams) maupun asinkronus (LAYAR).

Fakultas Kedokteran Universitas YARSI secara bertahap memanfaatkan fasilitas LAYAR secara maksimal, termasuk untuk dokumentasi dan administrasi (presensi kehadiran mahasiswa dan dosen). Jumlah halaman mata kuliah yang ada di LAYAR terus bertambah setiap semesternya, seperti yang ditunjukkan pada dua grafik di bawah (Gambar 3 dan 4). Dosen memanfaatkan LAYAR untuk mendistribusikan berbagai kelengkapan administrasi (Visi dan Misi, Rencana Pembelajaran Semester (RPS), dan Kontrak Perkuliahan), sumber belajar (dokumen mata kuliah (MKDoc), video kuliah (MKvid), link eksternal untuk pembelajaran (ExURL)), dan kegiatan belajar untuk mahasiswa (tugas, kuis, UTS, UAS, Ujian Akhir Blok, Ujian Perbaikan). Banyak dosen yang memanfaatkan LAYAR sebagai media ujian, yang akhirnya mengurangi penggunaan kertas dan mempermudah pengoreksian (dengan kata lain, beberapa proses dapat diotomatisasi). Fakultas Kedokteran Universitas YARSI selama tahun 2020 telah melaksanakan sebanyak 12.701 kali pertemuan, yang dilaksanakan selama 65.098.971 menit pertemuan dengan 1.321.148 peserta.



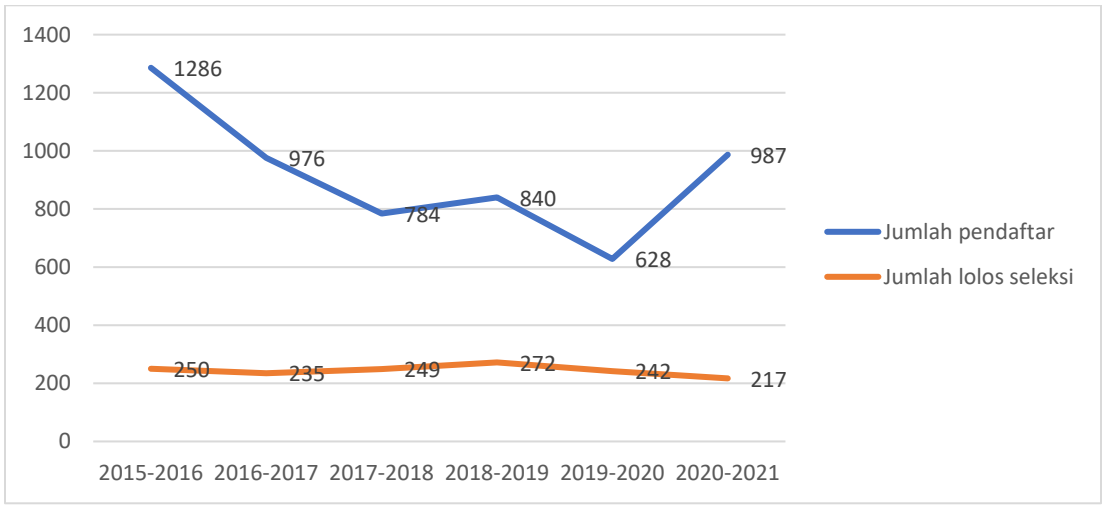
Gambar 3. Grafik 10 Waktu Penggunaan Zoom Terlama Tahun 2020



Gambar 4. Grafik 10 Pertemuan Zoom Terbanyak tahun 2020

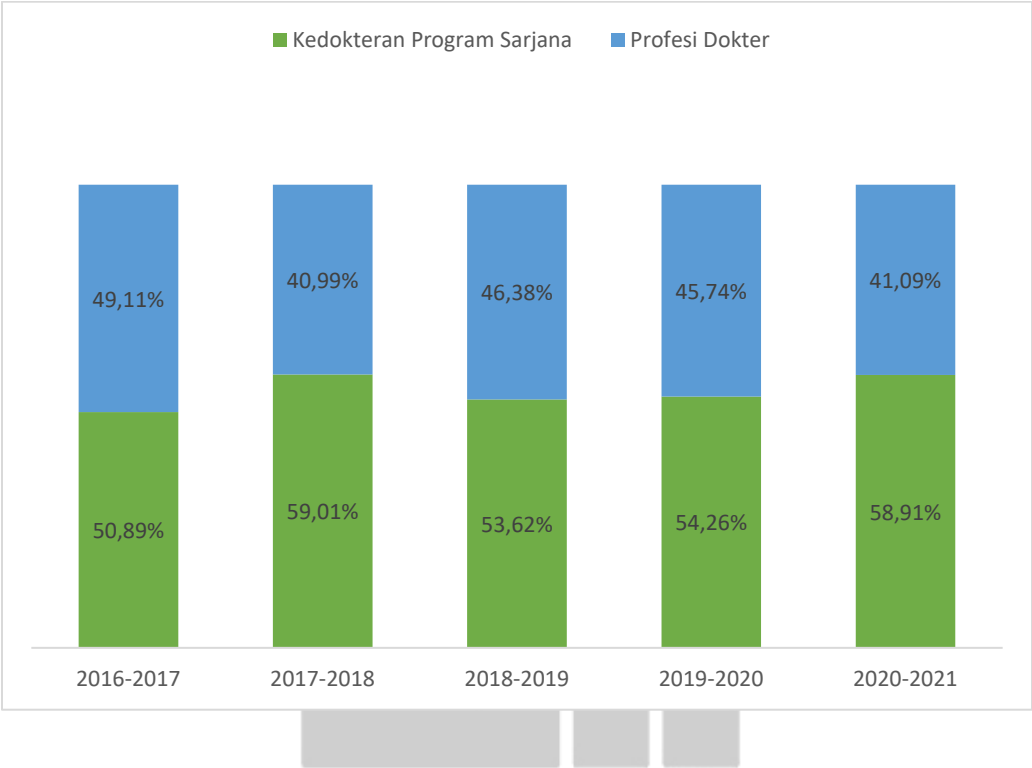
2.1.2. Mahasiswa

Fakultas Kedokteran Universitas YARSI berusaha meningkatkan kualitas mahasiswa dengan sistem rekruitmen dan seleksi mahasiswa melalui ujian tulis masuk dilengkapi dengan tes potensi akademik dan test psikologi. Gambar 5 berikut adalah jumlah peserta pendaftaran rekruitmen calon mahasiswa.



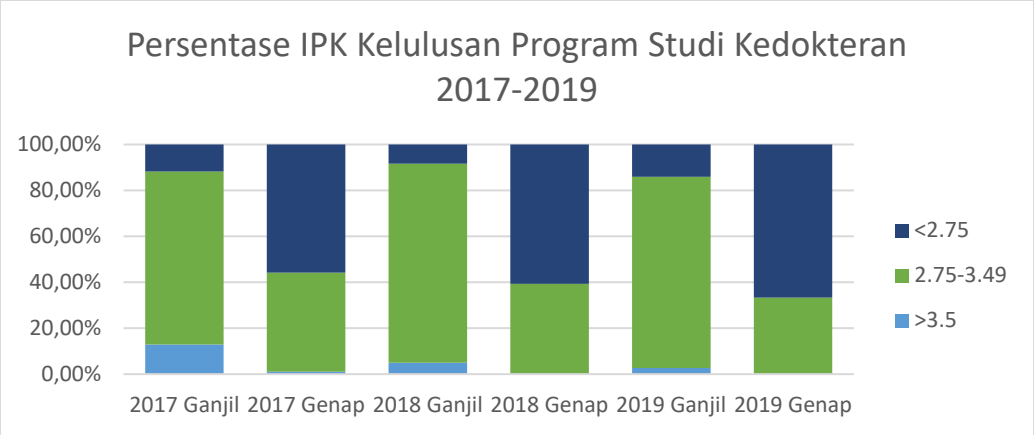
Gambar 5. Jumlah Peserta Pendaftaran Mahasiswa Baru Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Tahun 2015-2020

Rata-rata jumlah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI selama periode 2016/2017-2020/2021 adalah 1.975 mahasiswa per tahun. Tabel 2 di bawah ini merangkumkan jumlah mahasiswa Univeristas YARSI dalam kurun waktu lima tahun terakhir di masing-masing Program Studi.



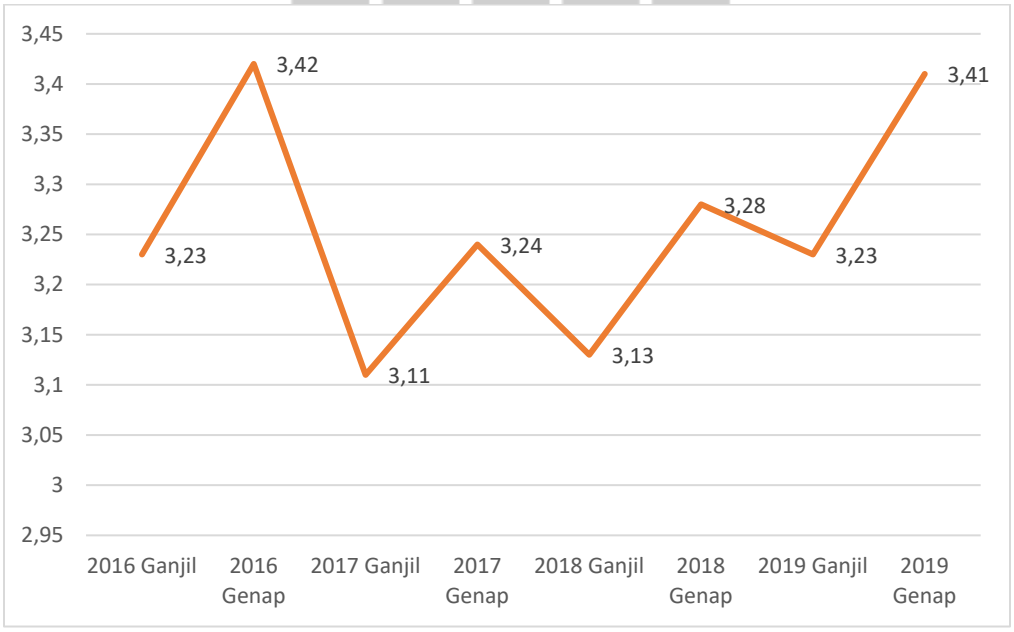
Gambar 6. Persentase Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI periode 2016-2020

Masa studi tahap akademik di Fakultas Kedokteran YARSI adalah 7 semester (3,5 tahun). Sebanyak 60-70% dari mahasiswa setiap angkatan dapat menyelesaikan studi dalam waktu 3,5 tahun, sekitar 20% dapat menyelesaikan dalam 4 tahun. Sisanya dapat selesai dalam 5 tahun. IPK rata-rata 2,91, dimana terdapat peningkatan IPK rata-rata untuk setiap tahunnya.



Gambar 7. Persentase IPK Rata-Rata Program Studi Kedokteran Program Sarjana Tahun 2017-2020

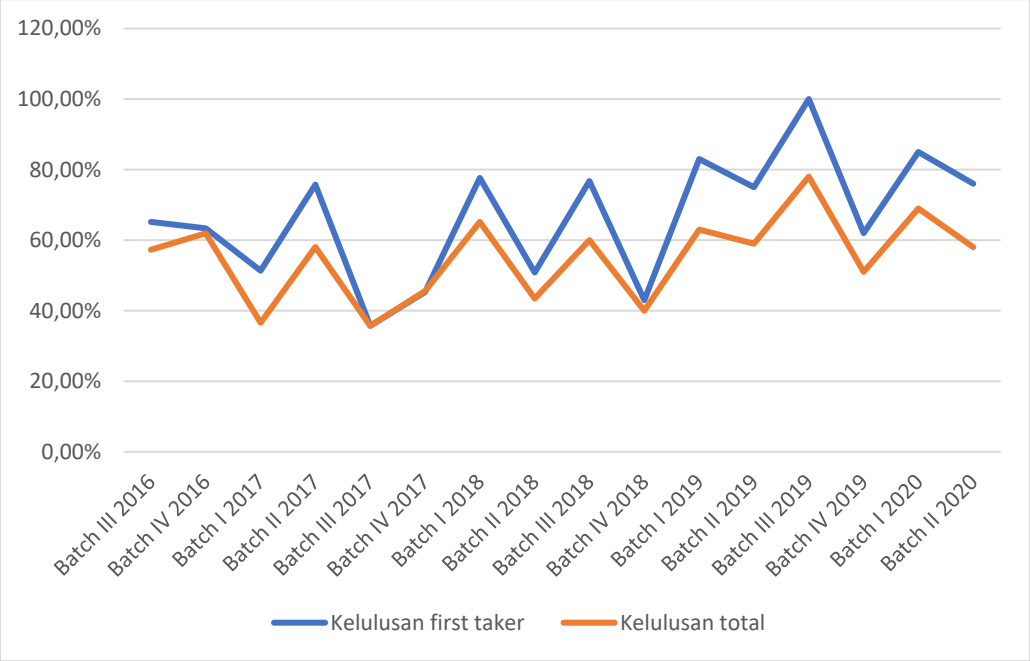
Masa studi tahap profesi di Fakultas Kedokteran Universitas YARSI adalah 4 semester (2 tahun). Rata-rata IPK Program Studi Profesi Dokter dapat dijabarkan dalam Tabel 4 sebagai berikut:



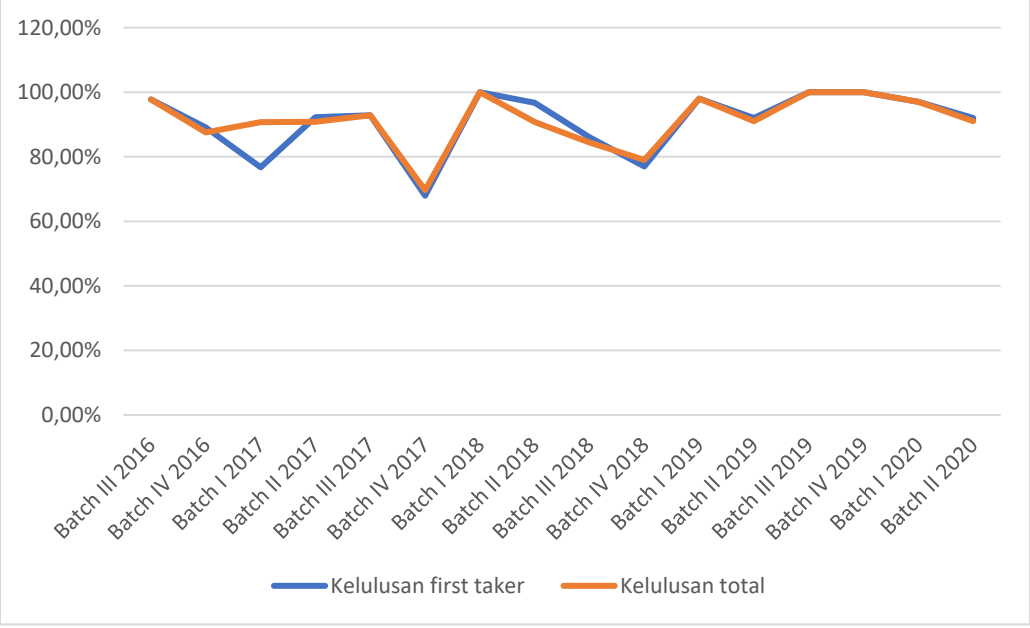
Gambar 8. IPK Rata-Rata Program Studi Profesi Dokter Tahun 2016–2020

Mahasiswa yang telah menyelesaikan pendidikan tahap profesi akan mengikuti Ujian Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter (UKMPPD). Tabel 5 berikut adalah tingkat

kelulusan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI di UKMPPD selama Agustus 2016 – Mei 2020.



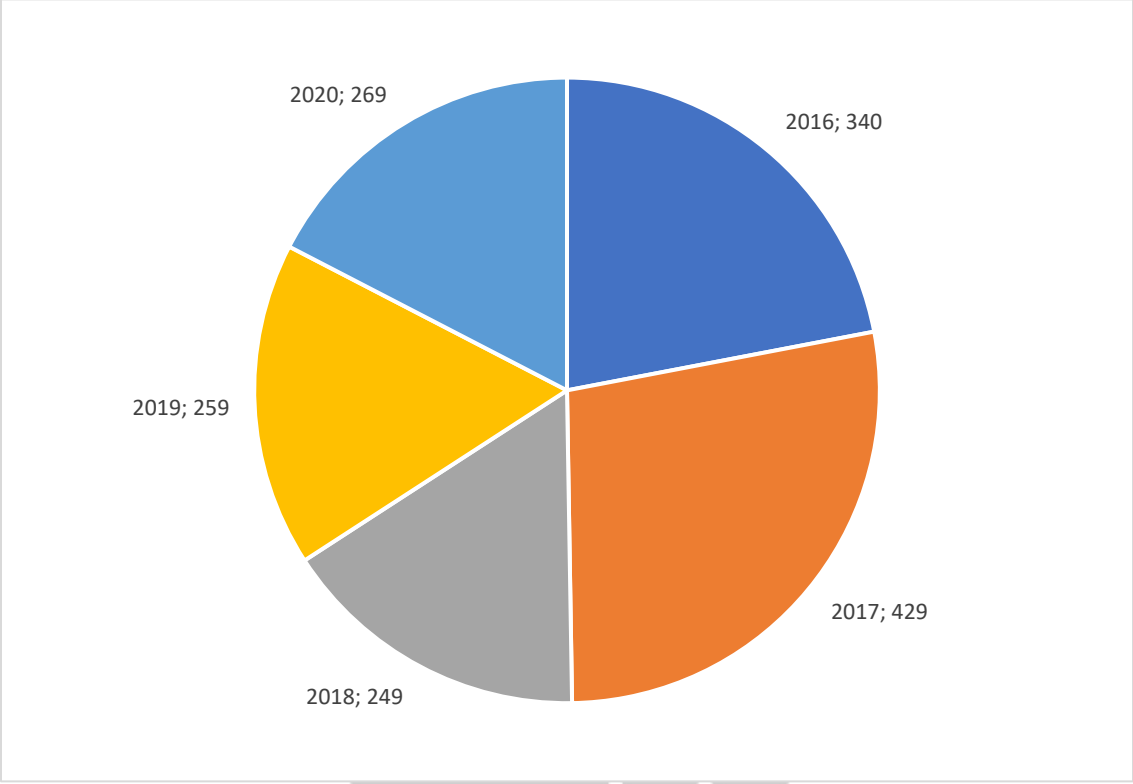
Gambar 9. Data kelulusan UKMPPD-CBT Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Tahun 2016–2020



Gambar 10. Data kelulusan UKMPPD-OSCE Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Tahun 2016–2020

2.1.3. Alumni

Jumlah lulusan Fakultas Kedokteran Universitas YARSI dalam 5 tahun terakhir sebanyak 1546 orang. Fakultas Kedokteran Universitas YARSI juga meluluskan mahasiswa rata-rata sebanyak 309 mahasiswa per tahunnya.



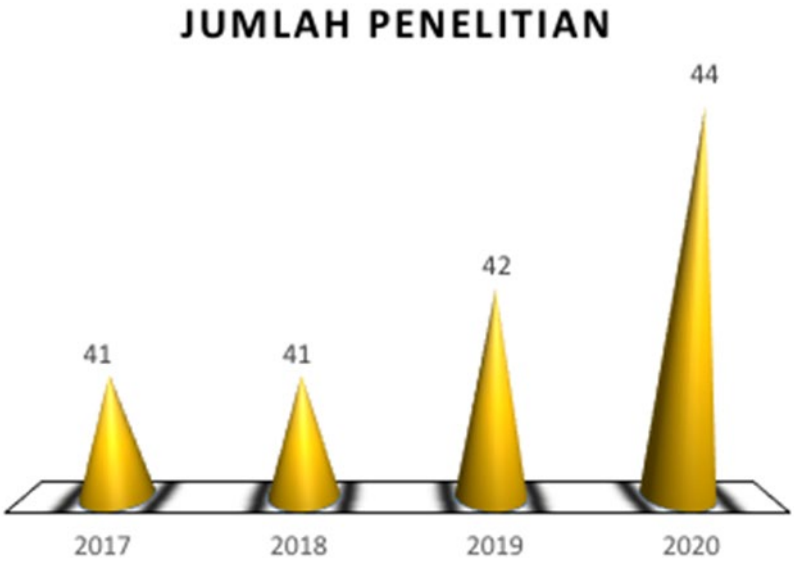
Gambar 11. Jumlah lulusan Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Tahun 2016–2020

Partisipasi alumni sangat dibutuhkan untuk pengembangan Fakultas Kedokteran Universitas YARSI sehingga di dalam struktur Pusat Pendidikan Kedokteran (P2K) Fakultas Kedokteran Universitas YARSI memiliki komisi alumni yang bertugas mensinergiskan program-program kegiatan pendidikan sesuai masukan alumni. Fakultas Kedokteran Universitas YARSI juga memberikan peluang bagi alumni untuk turut berkontribusi dalam mengembangkan Fakultas Kedokteran Universitas YARSI seperti alumni yang menjadi staf pengajar dan jabatan struktural.

Alumni Fakultas Kedokteran Universitas YARSI tergabung dalam wadah untuk aktitas alumni berupa PERSALUNY (Persaudaraan Alumni YARSI). PERSALUNY aktif mengadakan kegiatan berupa temu ilmiah, bakti sosial bersama mahasiswa dan dosen Fakultas Kedokteran Universitas YARSI.

2.2. Bidang Penelitian

Pelaksanaan penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas YARSI dikelola oleh Koordinator Penelitian di Prodi Sarjana dan Prodi Profesi. Kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah sudah difasilitasi oleh Fakultas Kedokteran Universitas YARSI melalui hibah penelitian internal dari Yayasan YARSI, maupun hibah eksternal seperti dari Direktorat Riset dan Pengabdian pada Masyarakat (DRPM) KemenRistek/BRIN. Kegiatan penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas YARSI terintegrasi dan dikoordinasikan juga melalui Lembaga Penelitian (Lemlit) Universitas YARSI serta pusat-pusat penelitian di Universitas YARSI, yaitu Pusat penelitian halal, Pusat penelitian genomik dan genetik, Pusat penelitian sel punca, Pusat penelitian telomer, Pusat penelitian herbal, Pusat penelitian *e-health*. Kegiatan penelitian dosen-dosen di Fakultas Kedokteran Universitas YARSI juga mengalami peningkatan seperti tergambar pada grafik berikut ini.



Gambar 12. Jumlah Proposal Penelitian Tahun 2017-2020

Gambar 12 memperlihatkan jumlah proposal penelitian yang dibiayai pada periode 2017-2020. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa pada tahun jumlah proposal penelitian yang diajukan dan didanai sejak 2017 sampai 2020 mengalami peningkatan. Hal ini menunjukan upaya Universitas YARSI untuk terus meningkatkan alokasi anggaran riset guna meningkatkan jumlah publikasi dan diseminasi karya ilmiah. Serapan dana penelitian juga mengalami peningkatan seiring dengan meningkatnya jumlah penelitian dan pagu anggaran yang diberikan oleh Universitas YARSI seperti tergambar pada grafik berikut ini.

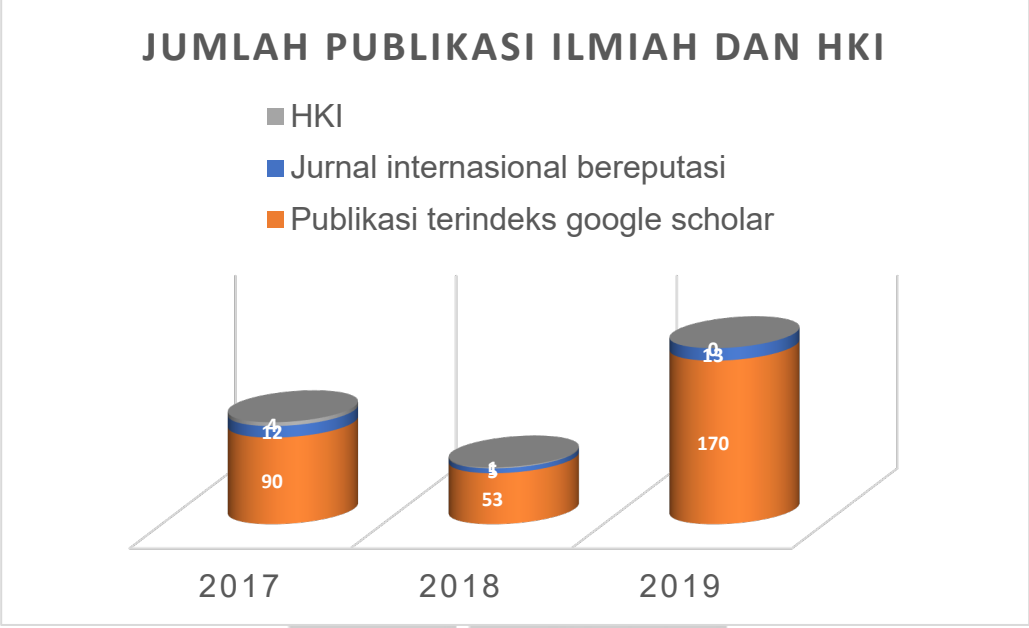


Gambar 13. Serapan Dana Penelitian Tahun 2017-2020

Penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas YARSI dilakukam sesuai dengan Rencana Induk Penelitian dari Lembaga Penelitian Universitas YARSI yang mempunyai riset unggulan di bidang (1) Penelitian Herbal, (2) Penelitian Genetika/Genomik, (3) Penelitian Sel Punca, (4) Penelitian Telomer/Longevity, (5) Penelitian E-Health, (6) Penelitian Halal, (7) Penelitian Hukum Ekonomi, (8) Penelitian Psikologi Kesehatan, (9) Penelitian Ekonomi Kesehatan, (10) Pusat Studi Kependudukan dan Gender dan (11) Pusat Pemeliharaan Hewan Coba (Animal House), dimana 4 diantaranya merupakan unggulan di Fakultas Kedokteran Universitas YARSI yaitu Penelitian Herbal, Penelitian Genetika/Genomik, Penelitian Sel Punca dan Penelitian Telomer/Longevity.

Penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas YARSI juga dilakukan oleh mahasiswa dengan kewajiban membuat skripsi dalam bentuk penelitian. Jumlah penelitian oleh mahasiswa sejak tahun akademik 2015/2016 sebanyak 250 proposal. Banyak mahasiswa juga terlibat di penelitian dosen yang didanai melalui hibah internal atau eksternal.

Penerbitan ilmiah difasilitasi melalui insentif kepada peneliti yang berhasil mendesiminasikan di jurnal nasional dan internasional. Begitu pula dengan Hak Kekayaan Intelektual, dimana beberapa hasil penelitian telaj didaftarkan dan memperoleh pengakuan HKI. Jumlah publikasi dan HKI yang dihasilkan oleh dosen-dosen Fakultas Kedokteran Universitas YARSI seperti tergambar pada grafik berikut ini:



Gambar 14. Jumlah Publikasi Ilmiah dan HKI

Peningkatan jumlah publikasi terjadi dari tahun 2018 ke tahun 2019, yaitu terjadi kenaikan sebanyak hingga lebih dari 100%. Jumlah publikasi pada tahun 2019 terjadi peningkatan signifikan terhadap jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi dan terakreditasi. Hal ini menunjukan komitmen dosen dan peneliti Universitas YARSI dalam melakukan desiminasi karya ilmiah pada kanal publikasi yang bereputasi. Jumlah publikasi pada jurnal internasional yang paling tinggi adalah pada tahun 2019 sebanyak 13 publikasi. Untuk publikasi tahun 2020 belum dapat ditampilkan, karena masih belum selesainya tahun berjalan. Namun adanya pandemi COVID-19 kemungkinan dapat mempengaruhi kuantitas publikasi dosen FK Universitas YARSI

karena hambatan dalam mnyelesaikan penelitian. Hal ini menjadi catatan tersendiri yang harus diciptakan/dicarikan solusinya agar jumlah publikasi terus meningkat ke depannya.

Jumlah pengakuan atas Hak Kekayaan intelektual masih cenderung stagnan. Pada tahun 2017 tercatat 4 HKI dan mengalami penurunan di tahun-tahun berikutnya. Ini menjadi tantangan dalam meningkatkan jumlah HKI dari dosen-dosen Fakultas Kedokteran Universitas YARSI. Prosedur dan sosialisasi atas HKI perlu ditingkatkan sehingga dosen-dosen Fakultas Kedokteran Universitas YARSI memiliki keinginan dan antusiasme dalam memperoleh HKI dari hasil produk penelitiannya.

2.3. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Dalam mengaplikasikan teori dan ketrampilan medik yang mahasiswa peroleh dari kampus, mahasiswa beserta dosen pendamping melakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilakukan oleh staf dosen dan atau mahasiswa dengan pengawasan Pusat pengabdian Kepada Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas YARSI.

Kegiatan pengabdian masyarakat sudah difasilitasi di Fakultas Kedokteran Universitas YARSI berupa adanya hibah pengabdian masyarakat internal dan eksternal. Kegiatan terintergrasi melalui Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas YARSI. Jumlah pengabdian masyarakat terstruktur oleh dosen FKUY melalui hibah internal sudah dilakukan sejak 2014. Jumlah pengabdian masyarakat terstruktur sampai saat ini 27 kegiatan. Alokasi dana pengabdian masyarakat juga meningkat dari 1,5 juta per dosen menjadi 7,5 juta per proposal (untuk 3 dosen).

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan secara mandiri oleh dosen Fakultas Kedokteran Universitas YARSI juga banyak dilakukan seperti bakti social pengobatan dan khitanan massal, dan penyuluhan di berbagai daerah di Indonesia.

Kegiatan pengabdian masyarakat juga terintergarsi melalui pusat-pusat pengabdian masyarakat yaitu YARSI Relief Agency (YARA), YARSI SAVE Vision, YARSI TB-Care, YARSI HIV-AIDS, YARSI Empowering Village. YARSI TB-Care berhasil mendapatkan dana internsional melalui Global Fund.

Fakultas Kedokteran Universitas YARSI juga mempunyai desa binaan di Desa Tanjung Pasir, Kecamatan Teluk Naga, Kabupaten Tangerang, Banten. Desa binaan ini menjadi lokasi pengabdian masyarakat baik oleh dosen maupun mahasiswa.

Kegiatan pelayanan/pengabdian masyarakat di juga laksanakan oleh mahasiswa dilakukan melalui mandiri oleh mahasiswa melalui unit kegiatan mahasiswa (UKM), Senat Mahasiswa dan terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat bersama dosen baik pengabdian masyarakat internal dan eksternal serta pada pusat pengabdian masyarakat YARSI Relief Agency (YARA), YARSI SAVE VISION, YARSI TB Care, YARSI Village Empowering Center.

Senat mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI memiliki divisi pengabdian masyarakat yang mempunyai daerah binaan sesuai dengan program kerja senat :

1. Tahun 2013/2014 : a) di sekitar Tempat Pembuangan Akhir Sementara (TPAS) Rawamangun yang dikelola secara mandiri..
2. Tahun 2014/2015 : Desa Tanjung Pasir dengan program pengolahan sampah
3. Tahun 2015/2016 : Desa Tanjung Pasir dengan program dokter kecil

Mahasiswa melakukan kunjungan lapangan, identifikasi masalah dan melakukan intervensi sesuai masalah yang ditemukan di keluarga binaan. Setelah intervensi mahasiswa juga melakukan pendampingan di daerah binaan dengan pengawasan dosen pembimbing.

4. Tahun 2020 sampai sekarang Program Edukasi Gizi Seimbang, PHBS dan Kesehatan Gigi Untuk Penurunan Stunting di Kabupaten Pandeglang, Banten

2.4. Bidang Ruhul Islam

Dharma ke-empat, yaitu bidang ruhul Islam, di tingkat Fakultas dikelola oleh Wakil Dekan 1 berkordinasi dengan bidang V di universitas. Bidang V mengelola integrasi nilai – nilai Islam baik dalam bidang pendidikan, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat. Untuk melancarkan proses tersebut, terdapat dosen agama Islam yang ditempatkan di Fakultas Kedokteran Universitas YARSI. Data dosen agama Fakultas Kedokteran Universitas YARSI dan juga jabatan fungsional akademiknya hingga tahun 2020 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Data Jumlah Dosen Agama dan Jabatan Akademik

No	Program Studi	Nama Dosen	Jabatan Akademik
1	Kedokteran Program Sarjana	Drs. M. Arsyad, M.Ag	Lektor
2		Dr. Drs. Zuhroni, M.Ag	Lektor
3		Dra. Hj. Siti Nur Riani, MAg	Lektor
4		Dra. Hj. Siti Marhamah, MAg	Lektor
5		Dr. H. Karimulloh, MA	Lektor
6		H. Irwandi M. Zen, L.c., MA.	Asisten Ahli
7		Aya Yahya Maulana, LC,MH	Asisten Ahli
8		H. Amir Mahmud, Lc, LLM	Asisten Ahli
1	Profesi Dokter	Drs. M. Arsyad, Mag	Lektor
2		Dr. Drs. Zuhroni, M.Ag	Lektor

Nilai – nilai Islam sudah diintegrasikan dalam proses pendidikan masing-masing program studi. Integrasi ini dilakukan dengan adanya mata kuliah agama Islam baik sebagai mata kuliah dasar umum yang dilaksanakan pada 4 semester awal, maupun yang terintegrasi pada setiap Blok.

1. Mata kuliah Agama Islam I bernama "Dasar dan Sumber Syariat Islam" dengan 2 Sks.
2. Mata kuliah Agama Islam II bernama "Fiqh Ibadah dan Munakahat" dengan 1 sks.
3. Mata kuliah Agama Islam III bernama "Fiqh Muamalah dan Metodelogi Hukum Islam" dengan 1 sks.
4. Mata kuliah Agama Islam IV bernama "Sejarah Islam dan Aliran-alirannya" dengan 1 sks.
5. Mata kuliah Agama Islam VII bernama "Asistensi Agama Islam atau Praktik Dakwah" dengan 1 sks.
6. Mata kuliah agama Islam V dan VI diintergrasikan dalam blok.
7. Skripsi mahasiswa terdapat pembahasan nila-nilai islam yang berhubungan dengan tema penelitiannya.

Tabel 2. Mata Kuliah Agama Islam yang Terintegrasi dalam Blok

No	Semester	Nama Blok	SKS
1	1	Prinsip Biomedik 1	5 SKS
2		Prinsip Biomedik 2	5 SKS
3		Homeostasis dan Cairan	5 SKS
4	2	Mekanisme Penyakit 1	5 SKS
5		Mekanisme Penyakit 2	5 SKS
6		Mekanisme Pertahanan Tubuh	5 SKS
7	3	Sistem Muskuloskeletal	5 SKS
8		Sistem Respirasi	6 SKS
9		Sistem Kardiovaskular	6 SKS

No	Semester	Nama Blok	SKS
10	4	Sistem Hematopoetik dan Limfatik	6 SKS
11		Sistem Gastrointestinal	7 SKS
12		Kedokteran Forensik dan Medikolegal	4 SKS
13	5	Sistem Ginjal dan Saluran Kemih	6 SKS
14		Sistem Endokrin, Metabolik dan Nutrisi	5 SKS
15		Sistem Reproduksi	6 SKS
16	6	Sistem Saraf dan Perilaku	6 SKS
17		Sistem Indera	6 SKS
18		Elektif	4 SKS
19	7	Kedokteran Komunitas dan Sistem Kesehatan Nasional	6 SKS
20		Kedokteran Keluarga	6 SKS
21		Multi sistem	4 SKS

Kegiatan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI juga sudah mengimplementasikan nilai – nilai Islam. Hal ini dapat dilihat dengan aktivitas keislaman pada organisasi mahasiswa di tingkat Universitas dan di tingkat fakultas. Adapun di tingkat Universitas terdapat satu unit kegiatan mahasiswa (UKM) Lembaga Dakwah Kampus (LDK) KAHFI. Fakultas Kedokteran Universitas YARSI juga memiliki beberapa program-program kegiatan keislaman yang dilakukan oleh organisasi mahasiswa, seperti Senat Mahasiswa (SEMA) dan Himpunan Mahasiswa (HIMA). Program-program kegiatan kemahasiswaan yang berkaitan dengan kegiatan keislaman diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kajian Rutin 2 mingguan.
2. Kajian bulanan.
3. Kajian kewanitaan.
4. Tabligh Akbar.

5. Pendidikan Dasar Islam UKM Lembaga Dakwah Kampus.

6. Tahsin Al-Qurán.

7. Sholat berjamaah di Masjid.

8. Ceramah atau kultum bada zhuhur bagi mahasiswa di Masjid.

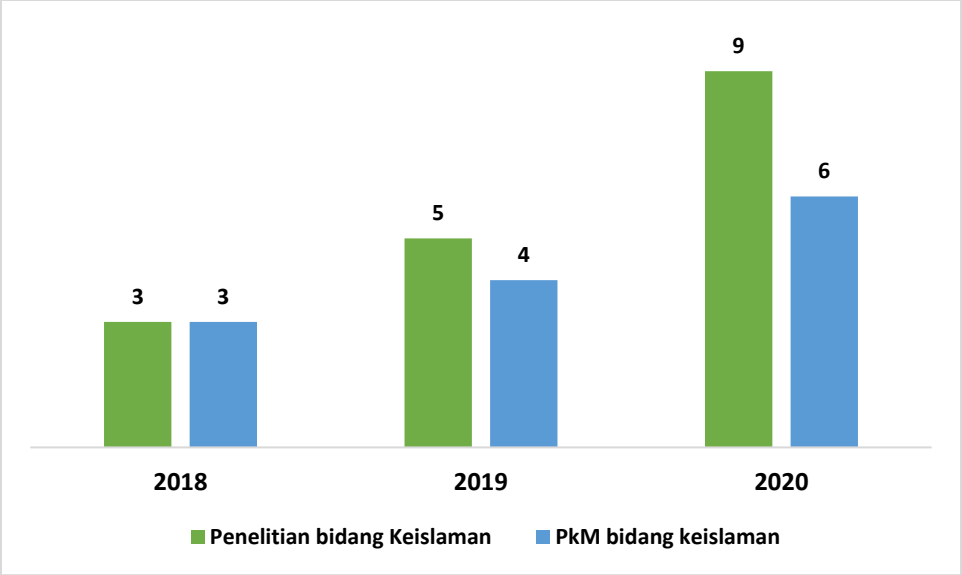
9. Bedah buku Islami.

10. Latihan Marawis.

11. Kegiatan sosial bagi-bagi berkah di bulan Ramadhan.

12. Silaturahim dan Buka Puasa Bersama.

Dosen – dosen agama juga melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai oleh pihak intenal dan eksternal. Gambar 10 di bawah ini mempelihatkan jumlah penelitian dan PkM yang bertema keislaman dari rentang waktu 2018 – 2020.



Gambar 15. Jumlah Penelitian Bidang Keislaman 2018-2020

Dari data di atas dapat dilihat bawah terjadi peningkatan jumlah penelitian dan PkM yang bertemakan keislaman. Hal ini menunjukan bahwa dosen – dosen agama senantiasa berkomitmen dalam meningkatkan kuantitas dan juga kualitas penelitan dan PkM di Fakultas Kedokteran Universitas YARSI sehingga ini menjadi ciri khas tersendiri dari Fakultas Kedokteran Universitas YARSI dibandingkan perguruan tinggi lain di Indonesia.

2.5. Sumber Daya Manusia

Dosen di Fakultas Kedokteran Universitas YARSI terdiri dari dosen tetap dan dosen tidak tetap. Jumlah dosen tetap saat ini 118 orang dengan pendidikan S1 sebanyak 3 orang, S2/Sp1 sebanyak 82 orang, S3/Sp2 sebanyak 33 orang. Dengan ratio dosen tetap – mahasiswa tahap sarjana adalah 1:9 dan tahap profesi 1:5 memberikan jaminan proses belajar yang berkesinambungan.

Jenjang akademik dosen saat ini sudah mulai meningkat namun jumlahnya belum sesuai dengan target yang diinginkan. Dalam hal ini Fakultas Kedokteran Universitas YARSI terus berupaya untuk memotivasi dosen secara mandiri untuk mendapatkan dan meningkatkan jenjang akademik dengan cara sosialisasi teknis pengurusan jenjang akademik (1 kali setahun), dukungan dosen untuk melakukan penelitian dengan mengadakan pelatihan-pelatihan penulisan proposal dan karya ilmiah, serta fasilitasi dana penelitian bagi dosen yang mengajukan proposal penelitian. Berikut adalah data dosen menurut jenjang akademik.

Tabel 3. Jenjang Akademik Dosen Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

No	Jenjang Akademik	Jumlah
1	Belum memiliki	35
2	Asisten Ahli	43
3	Lektor	30
4	Lektor Kepala	6
5	Guru Besar	4
		118

Pada tahun 2020, 77 orang dosen telah tersertifikasi dengan jenjang akademik asisten ahli, lektor, lektor kepala dan guru besar. Hal ini memberikan jaminan kualitas yang baik bagi masyarakat karena syarat minimal pendidikan dosen strata-2 hampir terpenuhi. Penerimaan dosen terus dilakukan untuk meningkatkan rasio ketersediaan staff dosen tetap-mahasiswa yang saat ini adalah 1 : 9. Rekruitmen ini dilakukan melalui seleksi yang bermutu dengan psikotest, wawancara dan persyaratan TOEFL minimal 475. Adanya perbedaan apresiasi finansial antara institusi pendidikan dan pelayanan kesehatan, menyebabkan tingginya *turnover* dosen klinisi sehingga dinilai masih kurang di Fakultas Kedokteran Universitas YARSI. Satu hal yang menggembirakan saat ini ada 17 orang staff dosen yang sedang melanjutkan pendidikan baik Spesialis 1, Spesialis 2 maupun S3.

Tenaga kependidikan yang mendukung kegiatan di Fakultas Kedokteran Universitas YARSI terdiri dari tenaga yang bersama di tingkat universitas seperti pustakawan dan programmer dan tenaga kependidikan di tingkat fakultas seperti administrasi, laboran dan teknisi. Berikut adalah tabel data tenaga kependidikan di Fakultas Kedokteran Universitas YARSI.

Tabel 4. Jumlah Tenaga Pendukung di Fakultas dengan Pendidikan Terakhir

No	Jenis Tenaga Pendukung	Jumlah Tenaga Pendukung di Fakultas dengan Pendidikan Terakhir								Unit Kerja**
		S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SMA/SMK	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Pustakawan		2	2		1				Universitas
2	Laboran			7		1			4	Fakultas
3	Teknisi									Fakultas
4	Analis									
5	Programer			3		2				Universitas
6	Administrasi		2	5		1			3	Fakultas
7	Lainnya : …									
Jumlah			4	17		5			7	

2.6.Sarana dan Prasarana

Fakultas Kedokteran terletak di satu kawasan terpadu Universitas YARSI memiliki lahan kampus seluas 2,5 Ha yang sebagian besar digunakan oleh Fakultas Kedokteran untuk berbagai kegiatan akademik. Sejak tahun 2009 sudah dilakukan pembangunan beberapa fasilitas fisik secara berkesinambungan, seperti ruang kuliah, ruang laboratorium, ruang tutorial, ruang keterampilan

klinik, ruang seminar, ruang rapat, ruang dosen serta perpustakaan dan ruang tata usaha (administrasi) yang terintegrasi dalam satu gedung.

2.6.1. Perkantoran

Untuk kepentingan administrasi, ruang dekanat Fakultas Kedokteran Universitas YARSI terletak di lantai 2 di Gedung YARSI. Pelayanan mahasiswa di lantai dasar di ruang Pusat Pendidikan Kedokteran. Fakultas Kedokteran Universitas YARSI memiliki 5 ruang dosen dengan jumlah total 160 kubikal di lantai 1,2 dan 5. Masing-masing kubikal dengan luas 2 x 2 m, dilengkapi dengan satu set komputer yang terhubung dengan internet. Setiap ruangan juga dilengkapi dengan CCTV, printer dan scanner untuk mempermudah dosen mempersiapkan materi yang diperlukan dalam proses belajar mengajar.

2.6.2. Ruang Kuliah, Diskusi dan Seminar

Untuk memperlancar proses belajar mengajar, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI memiliki 9 ruang kuliah berbentuk amfiteater dengan kapasitas maksimum 180 orang, 1 ruang amfiteater dengan kapasitas 200 orang serta beberapa ruang dengan kapasitas 30-50 orang. Sejalan dengan perubahan kurikulum yang menuntut adanya ruang kecil untuk diskusi kelompok, Yayasan YARSI sudah membangun 52 ruang tutorial yang dilengkapi dengan meja dan kursi dengan kapasitas 10 mahasiswa tiap ruangan, flip chart, satu set komputer yang terhubung dengan internet, mini library, dan CCTV. Hal ini mempermudah mahasiswa untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam diskusi kelompok dan pengawasan terhadap proses tutorial. Fasilitas ini sudah dirasa lebih dari cukup sehingga tidak direncanakan penambahan ruangan lebih lanjut.

Fakultas Kedokteran Universitas YARSI juga memiliki 24 ruang yang digunakan untuk melatih berbagai keterampilan klinik dengan dilengkapi berbagai peralatan yang sesuai dengan keterampilan yang diajarkan. Ruang ini memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat melatih diri secara mandiri sehingga mempunyai bekal yang cukup pada saat kepaniteraan di rumah sakit pendidikan. Sejak tahun 2013 dilakukan penambahan ruangan keterampilan klinik di lantai 10. Penambahan ini direncanakan untuk memisahkan tempat ujian keterampilan klinik (OSCE) dengan laboratorium keterampilan klinik mahasiswa.

Fakultas Kedokteran Universitas YARSI memiliki 1 ruang seminar/auditorium berkapasitas 1200 orang, 2 ruang seminar berkapasitas 400 orang, 1 ruang seminar berkapasitas 200 orang, 1 ruang seminar berkapasitas 50 orang, serta 4 ruang workshop berkapasitas masing-masing 50 orang. Masing-masing ruang ini dilengkapi dengan sound sistem, LCD, dan satu set komputer.

2.6.3. Laboratorium

Fakultas Kedokteran Universitas YARSI memiliki 6 ruang laboratorium yang masing-masing mampu menampung maksimal 100 mahasiswa. Namun demikian, untuk kenyamanan mahasiswa, pada umumnya praktikum dibagi atas 4 kelas sehingga setiap kali kegiatan praktikum hanya diikuti oleh maksimal 75 mahasiswa. Masing-masing laboratorium dilengkapi dengan peralatan yang menunjang kegiatan praktikum. Sejak tahun 2009 mulai dibangun laboratorium terpadu untuk menunjang kegiatan penelitian. Saat ini laboratorium terpadu telah difungsikan dengan terus melengkapi alat-alat untuk menunjang kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa.

2.6.4. Perpustakaan

Universitas YARSI memiliki sistem perpustakaan sentral yang diperuntukkan untuk semua fakultas di lingkungan Universitas YARSI. Lokasi perpustakaan terletak di salah satu bagian (lantai 2) gedung baru kampus Universitasi YARSI yang modern. Perpustakaan Universitas YARSI memiliki luas 923 m2. Ruang perpustakaan ini dibagi menjadi ruang loker, ruang referensi, ruang perpustakaan cetak dan ruang perpustakaan digital.

Koleksi bahan pustaka perpustakaan sampai dengan tahun 2013 meliputi: Buku Teks sejumlah 8311 buah, jurnal ilmiah internasional tercetak sejumlah 81 buah, jurnal ilmiah internasional online (EBSCO). Jurnal ilmiah nasional 69 buah, disertasi sejumlah 15 buah, tesis sejumlah 28 buah, Skripsi sejumlah 3669 buah. Selain itu, perpustkaan juga menyediakan 8 judul CD-ROM: Medline, Sociofile, Econlite, Women, Environment, Popline, Gerontology dan Geriatrics, Proquest dalam bentuk CD-ROM atau langsung melalui internet, Surat Kabar 3 macam. Perpustakaan Universitas YARSI juga menyediakan layanan online yang bisa diakses dimana saja dan juga akses untuk mendapatkan jurnal ilmiah EBSCO dan jurnal Universitas Oxford. Untuk menunjang kegiatan tersebut perpustakaan dilengkapi dengan 114 unit komputer.

2.7 *Strength-Weakness-Opportunity-Threat*

Dalam rangka mengevaluasi kondisi diri Fakultas Kedokteran Universitas YARSI secara menyeluruh maka perlu dilakukan identifikasi kondisi internal dan eksternal yang ada. Analisa SWOT dapat digunakan untuk mengidetifikasi kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan acanaman dari luar. Analisis SWOT yang didasarkan pada kondisi saat ini akan mengarahkan pembentukan strategi untuk mengatasi permasalahan internal dan menghadapi tantangan dari luar dengan mengkapitalisasi kekuatan Fakultas Kedokteran Universitas YARSI dan peluang eksternal

yang ada. Berikut adalah analisa SWOT kondisi Univeristas YARSI saat ini yang terdiri atas 9 kriteria:

Tabel 5. Analisa SWOT Kriteria 1 Kondisi Internal dan Eksternal Fakultas Kedokteran Univ. YARSI saat ini

KEKUATAN (S)	**KELEMAHAN (W)**
S1. Fakultas Kedokteran Universitas YARSI telah memiliki S.K pendirian program studi sejak 15 APRIL 1967 dengan nomer 018/Sek/YARSI/69, dan merupakan salah satu fakultas kedokteran Islam yang tertua di Indonesia. S2. Fakultas Kedokteran Universitas YARSI mempunyai komitmen terhadap pengembangan pendidikan yang sangat tinggi, karena penyusunan visi dan misi fakultas melibatkan pemangku kepentingan dari internal maupun external S3. Adanya visi dan misi dari program studi kedokteran yang konsisten dengan visi dan misi fakultas dan Universitas yang berlandaskan Islam S4. Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti oleh UPPS S5. Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada Unit Pengelola Program Studi S6. Fakultas kedokteraan YARSI terletak dipusat kota Jakarta dan berlokasi ditempat yang strategis	W1. Follow up terhadap hasil evaluasi visi misi belum maksimal W2. *Sense of belonging* sivitas akademika terhadap pencapaian visi misi masih kurang W3. Visi yang telah ditetapkan oleh FKUY (2016-2020) belum menunjukkan pernyataan yang memberikan solusi di masyarakat
PELUANG (O)	**ANCAMAN (T)**
O1. Masih tingginya peminat untuk masuk pendidikan di Fakultas kedokteran YARSI O2. Masih tingginya kebutuhan dokter di Indonesia O3. Mayoritas penduduk Indonesia yang beragama islam yang merupakan salah satu sasaran market FKUY O4. Adanya pandemi dan penyakit-penyakit baru mendorong YARSI untuk mengembangkan inovasi peningkatan derajat kesehatan masyarakat	T1. Saat ini semakin banyak Fakultas kedokteran yang baru sehingga calon mahasiswa memiliki banyak pilihan. T2. Pasar tunggal Asean menyebabkan nantinya dokter asing berperaktek di Indonesia T3. Pandemi menurunkan kemampuan ekonomi masyarakat untuk masuk ke FK swasta T4. Makin banyaknya Perguruan Tinggi asing di Indonesia.

Tabel 6. Analisa SWOT Kriteria 2 Kondisi Internal dan Eksternal Fakultas Kedokteran Univ. YARSI saat ini

KEKUATAN (S)	**KELEMAHAN (W)**
S1. Adanya Struktur organisasi yang jelas dan efektif untuk menjamin terlaksananya tata pamong yang baik S2. Adanya kejelasan dan kewenangan fungsi dan tugas pokok personil dalam struktur organisasi FK YARSI S3. Dilaksanakannya pemenuhan lima pilar sistem tata pamong pada UPPS (kredibel, akuntable, transparan, tanggung jawab, adil)	W1. Belum optimalnya partisipasi civitas akademika dalam pengembangan kebijakan serta pengelolaan dan pelaksanaan program. W2. Perubahan personil prodi profesi dalam masa jabatan W3. Implementasi dalam aktifitas program kerja belum dirujuk secara maksimal ke renstra

S4. Adanya Renstra dan RKAT/Renop ditingkat fakultas sebagai patokan terlaksananya program kerja yang ada S5. Adanya unit pengelolaan pendidikan yang terpisah sebagai unit yang menjamin terlaksananya proses pembelajaran/pendidikan di FK YARSI S6. Adanya unit dan dokumen penjaminan mutu yang mengontrol pelaksanaan kegiatan di Fakultas YARSI S7. Komitmen pimpinan dalam penjaminan mutu dan pengelolaan prodi S8. Keterlibatan aktif pemimpin dalam aktifitas organisasi inta kampus dan ekstra kampus, nasional dan internasional S9. Dilaksanakannya audit mutu rutin, dari internal maupun external auditor S10.Tercapainya akreditasi A mencerminkan mutu dan kualitas yang baik S11.Adanya kegiatan kerjasama dengan Instansi dalam dan luar negeri yang dilakukan oleh Unit Pengelola Program Studi yang relevan dengan Program Studi dalam tiga tahun dan berkelanjutan S12.Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pada UPPS yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek (dokumen legal, dokumen mutu, siklus penkaminan mutu, bukti sahih penjaminan mutu) S13.Sudah dilaksanakannya pengukuran kepuasan layanan manajemen pada mahasiswa secara rutin	W4. Belum adanya kaderisasi dan pelatihan kepemimpinan dalam manajerial yang bertahap W5. Sistem manajemen belum terintegrasi dan mengikuti teknologi digital ke seluruh bidang W6. Perlu optimalisasi pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap dosen, tenaga kependidikan, lulusan / alumni, pengguna lulusan dan mitra kerjasama pada UPPS W7. Perlu optimalisasi evaluasi mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi pada UPPS
PELUANG (O) O1. Membuka program studi spesialis O2. Mempertahankan sertifikasi ISO 21001:2018 O3. Pengembangan mutu dalam konsep implementasi teknologi dalam proses belajar mengajar O4. Peluang terjadinya perubahan tata kelola mengikuti Konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) O5. Terrekognisi oleh lembaga akreditasi internasional O6. Standarisasi mutu pengelolaan yang semakin tinggi	**ANCAMAN (T)** T1. Kebijakan kementrian tentang tata pamong yang dinamis (cepat berubah) T2. Rencana pemerintah memberikan ijin operasional Fakultas Kedokteran asing di Indonesia T3. Banyaknya fakultas kedokteran yang sudah terakreditasi A dan bernuansa islami

Tabel 7. Analisa SWOT Kriteria 3 Kondisi Internal dan Eksternal Fakultas Kedokteran Univ. YARSI saat ini

KEKUATAN (S) S1.Fakultas kedokteran YARSI memiliki komitmen yang tinggi terhadap peningkatan mutu calon mahasiswa,hal ini terlihat pada sistem rekruitmen calon mahasiswa dengan melaksanakan ujian tertulis dan Tes potensial akademik, serta tes kesehatan. S2. sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru yang lebih baik S3. Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam lima tahun terakhir memenuhi standar (Tahap Akademik).	**KELEMAHAN (W)** W1.Masih kurangnya keterlibatan dan prestasi mahasiswa di forum internasional W2. Masih kurangnya keterlibatan lulusan/alumni untuk menunjang kegiatan tridarma W3. Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam lima tahun terakhir belum memenuhi standar (Tahap Profesi)

S4. Kesempatan mahasiswa untuk mengembangkan diri dalam berbagai kegiatan intra dan ekstrakurikuler yang memberikan peluang untuk pengembangan diri selanjutnya. S5. Peningkatan jumlah lulusan mahasiswa yang tepat waktu dan peningkatan IPK S6. Jumlah lulusan sudah banyak , tersebar diseluruh Indonesia sebagian menempati posisi yang strategis S7. Meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam menyusun visi misi renstra FK, penelitian dan pengabdian S8. Rasio total mahasiswa baru pada TS, terhadap total mahasiswa dalam lima tahun terakhir (Tahap Akademik) dan tiga tahun terakhir (Tahap Profesi) sudah memenuhi standar S9. Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan di tindaklanjuti (tahap akademik dan tahap profesi) S10. adanya upaya yang dilakukan oleh fakultas kedokteran untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya S11. Adanya akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat dan kesejahteraan (kesehatan, beasiswa, dan bimbingan/konseling) pada UPPS S12. Adanya audit internal terhadap sistem seleksi mahasiswa dan pelayanan mahasiswa pada Unit Pengelola Program Studi	W4. Belum adanya mahasiswa asing baru yang masuk dalam lima tahun terakhir (Tahap Akademik dan Tahap Profesi) W5. Belum adanya asrama/tempat tinggal pada UPPS W6. masih kurangnya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dengan dana hibah eksternal
PELUANG (O) O1.Kesempatan mendapatkan dukungan beasiswa dari alumni O2. Kesempatan dukungan dari RS Yarsi dan alumni untuk terlibat dalam proses belajar mengajar O3. kesempatan mahasiswa mendapatkan hibah riset keilmuan Dikti	**ANCAMAN (T)** T1.Banyaknya mahasiswa dengan prestasi yang lebih baik di fakultas kedokteran lain T2. Adanya pandemi yang berdampak pada sosio, ekonomi, kesehatan, dan proses pendidikan mahasiswa

Tabel 8. Analisa SWOT Kriteria 4 Kondisi Internal dan Eksternal Fakultas Kedokteran Univ. YARSI saat ini

KEKUATAN (S) S1. Persentase dosen tetap UPPS yang berpendidikan S-3/Sp-2 sudah sesuai S2. Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal lektor kepala yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi (Tahap Akademik) sudah sesuai S3. Persentase dosen tetap yang berpendidikan S3/Sp-2 yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi (Tahap Akademik) sudah sesuai S4. Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Pendidik/ Sertifikat Dosen (Tahap Akademik dan Tahap Profesi) sudah sesuai S5. Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi dokter (Tahap Akademik dan Tahap Profesi) sudah sesuai	**KELEMAHAN (W)** W1. Persentase dosen tetap UPPS dengan jabatan minimal lektor kepala belum sesuai W2.Masih kurangnya persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal lektor kepala yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi (Tahap Profesi) W3. Masih kurangnya persentase dosen tetap yang berpendidikan S3/Sp-2 yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi (Tahap profesi) W4. Masih kurangnya tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) pada tahap profesi W5.Monitoring dan evaluasi kinerja tenaga kependidikan dalam layanan pada program studi

S6. Rasio mahasiswa terhadap dosen tetap yang bidang keahliannya relevan dengan (Tahap Akademik) PS sudah terpenuhi S7. Rasio mahasiswa terhadap dosen tetap yang bidang keahliannya relevan dengan PS (Tahap Profesi) sudah terpenuhi S8. Rata-rata beban dosen per semester, atau ratarata FTE (Fulltime Teaching Equivalent) pada PS sudah sesuai S9. adanya kegiatan dosen tetap pada PS yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ pameran yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri. S10.Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen di PS sudah sesuai S11.Adanya dosen tidak tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi atau sertifikat sejenis dalam bidangnya S12.Adanya upaya pengembangan dosen oleh UPPS (rekomendasi sekolah) S13.Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) sudah terpenuhi S14.Monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma	W6.Belum ada KPI dosen yang berakibat pada prestasi kerja
PELUANG (O) O1. Terbukanya peluang untuk mengembangkan diri melalui penelitian , pengabdian masyarakat, studi lanjut dari dikti ataupun organisasi lainnya O2. Dosen tidak tetap bisa diusulkan nidk O3.Adanya Rumah sakit YARSI memungkinkan peningkatan jumlah dosen profesi/klinisi	**ANCAMAN (T)** T1.Dosen tetap klinisi yang bekerja di RS lain sehingga mengurangi porsi aktifitas di YARSI T2.Banyaknya Fakultas kedokteran lain yang menjadi ancaman untuk rekruitmen dan retensi dosen

Tabel 9. Analisa SWOT Kriteria 5 Kondisi Internal dan Eksternal Fakultas Kedokteran Univ. YARSI saat ini

KEKUATAN (S) S1. Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana di UPPS selama tiga tahun terakhir sudah sesuai standar. S2. adanya penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) di UPPS yang sudah sesuai dengan standar. S3. Adanya penggunaan dana investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM, dll) di UPPS yang sudah sesuai dengan standar S4. Jumlah dana penelitian per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir sudah mencukupi S5. Jumlah dana pengabdian kepada masyarakat per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir. S6. ketersediaan Bahan pustaka berupa buku teks pada program studi	**KELEMAHAN (W)** W1.Masih kurangnya jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dimiliki (berlangganan) program studi dalam tiga tahun terakhir. W2. Masih kurangnya prosiding yang dimiliki program studi dalam tiga tahun terakhir W3. Perlunya peremajaan prasarana dan sarana laboratorium di beberapa bagian tahap akademik W4. Kurangnya prasarana dan sarana laboratorium keterampilan pada Program Studi di tahap profesi (wahana RS Pendidikan).

S7. Jumlah jurnal internasional bereputasi yang dimiliki (berlangganan) program studi dalam tiga tahun terakhir sudah mencukupi S8. Ketersediaan, akses dan penggunaan prasarana dan sarana utama di laboratorium pada PS S9. Kelayakan prasarana dan sarana laboratorium keterampilan pada Program Studi di tahap akademik. S10.Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian tridarma dan investasi pada UPPS. S11.Tersedianya kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik pada program studi. S12.Adanya audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada Unit Pengelola Program Studi. S13.Adanya audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasarana pada Unit Pengelola Program Studi	
PELUANG (O) O1. Kurikulum terbaru memberikan kesempatan untuk menyelesaikan pendidikan dokter lebih cepat O2. Adanya Rumah Sakit YARSI menambah wahana pendidikan prodi profesi O3. Adanya laboratorium terpadu memungkinkan mahasiswa untuk mengupdate keilmuan	**ANCAMAN (T)** T1. Banyaknya Fakultas kedokteran di Jakarta maupun di Jawa Barat menjadi pesaing penggunaan rumah sakit pendidikan yang digunakan saat ini. T2. Kondisi pandemi yang menyebabkan peningkatan kebutuhan sarana prasarana protokol kesehatan dalam pelakasanan proses dan mutu pendidikan

Tabel 10. Analisa SWOT Kriteria 6 Kondisi Internal dan Eksternal Fakultas Kedokteran Univ. YARSI saat ini

KEKUATAN (S) S1. Tersedianya substansi mata kuliah/modul/blok (Tahap Akademik). S2. Tersedianya Substansi mata kuliah/modul/blok (Tahap Profesi) S3. Tercukupi jumlah dosen pembimbing tugas akhir per mahasiswa S4. Tercukupinya jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian tugas akhir. S5. Sudah sesuainya kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir S6. Rata-rata waktu penyelesaian penulisan tugas akhir sudah sesuai masa studi S7. Program studi mendukung terlaksananya learning outcome/capaian pembelajaran secara signifikan, baik dalam teori, praktikum, dan praktik. S8. Adanya keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada program studi.	**KELEMAHAN (W)** W1. Sistem pembelajaran daring pada prodi profesi kurang optimal W2. Berkurangnya variasi kasus di RS Pendidikan selama pandemi W3. Berkurangnya rasio pasien rawat inap terhadap mahasiswa program profesi dokter selama masa pandemi covid 19 W4. Skripsi mahasiswa belum berbasis output (publikasi, HKI) W5. Belum optimalnya penerapan MBKM W6. Masih kurangnya pelaksanaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada program studi di tahap profesi.

S9. Capaian pembelajaran program studi sudah sesuai dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI

S10. Struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada program studi sudah tepat

S11. Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa pada program studi

S12. Mutu Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada program studi.

S13. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi pada program studi.

S14. Ketersediaan RS Pendidikan yang memenuhi persyaratan kualifikasi, jumlah dan variasi pasien rawat inap dan rawat jalan, jumlah SDM sebagai sarana pendidikan

S15. Rasio pasien rawat inap terhadap mahasiswa program profesi dokter

S16. Variasi kasus di RS Pendidikan memenuhi daftar penyakit Standar Kompetensi Dokter

S17. Kontribusi RS untuk pendidikan

S18. Kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara tamu, dsb, dari luar PT sendiri

S19. Rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir.

S20. Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian tugas akhir.

S21. Kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir.

S22. Rata-rata waktu penyelesaian penulisan tugas akhir

S23. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada program studi.

S24. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada program studi.

S25. Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada program studi.

S26. Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik dan program studi.

PELUANG (O)

O1. Dipercaya sebagai *Centre Of Computer Based Test* UKMPPD di wilayah 2 AIPKI.

O2. RS Pendidikan jejaring FK sebagai center pelayanan COVID-19, sehingga memberikan kemudahan mahasiswa belajar tentang COVID-19

ANCAMAN (T)

T1. Pesatnya pengembangan teknologi digital di FK lain , menyebabkan kompetitor dibidang digitalisasi pendidikan

T2. Belum terjaminnya keamanan data yang ditampilkan melalui teknologi digital

O3. Universitas YARSI menjadi sentra vaksinasi, sehingga memberikan kemudahan mahasiswa belajar tentang vaksinasi O4. Sudah dikembangkannya sistem pembelajaran dengan LMS LAYAR O5. Tersedianya jurnal terakreditasi SINTA baik yang ada di UY mapun di luar UY O6. Tersedianya fasilitas pengurusan HKI di UY maupun melalui Perpusnas	

Tabel 11. Analisa SWOT Kriteria 7 Kondisi Internal dan Eksternal Fakultas Kedokteran Univ. YARSI saat ini

KEKUATAN (S)	**KELEMAHAN (W)**
S1. Komitmen yayasan YARSI untuk pendanaan internal penelitian S2. Tersedianya sarana dan prasarana (laboratorium terpadu) untuk penelitian S3. Jumlah dosen yang berkualifikasi S2/Sp1 dan peningkatan jumlah dosen yang berkualifikasi S3/Sp2 S4. Kerjasama dengan berbagai instansi /rumah sakit dan kerjasama luar negeri untuk pendidikan dan penelitian S5. Mulai meningkatnya jumlah penelitian dan dana serapan penelitian S6. Adanya insentif tehadap output penelitian S7. Kegiatan penelitian oleh dosen tetap di Program Studi sesuai roadmap dalam tiga tahun terakhir. S8. Relevansi penelitian pada PS telah mencakup unsur unsur sebagai berikut: 1) memiliki roadmap penelitian untuk dosen dan mahasiswa, 2) pelaksanaan penelitian sesuai dengan roadmap penelitian. 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan roadmap, dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan. 5) Integrasi penelitian pada mata kuliah S9. Dilakukannya monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi S10. Memiliki kerjasama penelitian tingkat nasional dan internasional S11. Memiliki kegiatan ilmiah tingkat nasional dan internasional	W1. Jurnal internal YARSI belum termasuk akreditasi sinta yang tinggi W2. Belum semua dosen mempunyai komitmen untuk penelitian dan publikasi W3. Belum semua dosen memiliki kualifikasi mendapatkan hibah eksternal
PELUANG (O)	**ANCAMAN (T)**
O1. Kerjasama nasional dan internasional yang telah dimiliki FK YARSI dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran, penelitian yang diselenggarakan institusi yang memiliki keunggulan dalam bidang tertentu yang ada O2. Kebutuhan masyarakat terhadap berbagai terapan hasil penelitian semakin besar, dan kemunculan masalah-masalah	T1. Kurangnya dana penelitian untuk penelitian berskala besar T2. Persyaratan untuk mendapatkan hibah yang semakin tinggi

kesehatan/penyakit yang belum bisa ditemukan terapi definitifnya.	

Tabel 12. Analisa SWOT Kriteria 8 Kondisi Internal dan Eksternal Fakultas Kedokteran Univ. YARSI saat ini

KEKUATAN (S)	**KELEMAHAN (W)**
S1.Komitmen yayasan YARSI untuk pendanaan internal pengabdian masyarakat S2. Adanya desa-desa binaan S3. Adanya pusat-pusat kajian pengabdian masyarakat di Universitas yang relevan dengan program pengabdian masyarakat FK S4.Kerjasama dengan berbagai instansi /rumah sakit dan kerjasama luar negeri untuk pendidikan dan pengabdian masyarakat S5. Mulai meningkatnya jumlah pengabdian masyarakat dan dana serapan pengabdian masyarakat S6. Adanya insentif tehadap output pengabdian masyarakat S7. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) sesuai roadmap oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhi S8. Dilakukannya monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan mahasiswa pada program studi S9. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) sesuai roadmap oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir. S10.Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan mahasiswa pada program studi	W1. Jurnal internal YARSI belum termasuk akreditasi sinta yang tinggi W2. Belum semua dosen memiliki pengabdian berbasis penelitian W3. Belum semua dosen memiliki kualifikasi mendapatkan hibah eksternal W4. Belum berkembangnya road map pengabdian masyarakat
PELUANG (O)	**ANCAMAN (T)**
O1. Kerjasama yang telah dimiliki FK YARSI dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran, pengabdian masyarakat yang diselenggarakan institusi yang memiliki keunggulan dalam bidang tertentu yang ada O2. Kebutuhan masyarakat terhadap berbagai terapan hasil pengabdian masyarakat semakin besar, dan kemunculan masalah-masalah kesehatan/penyakit yang belum bisa ditemukan terapi definitifnya.	T1. Kurangnya dana pengabdian masyarakat untuk pengabdian masyarakat berskala besar T2. Persyaratan untuk mendapatkan hibah yang semakin tinggi

Tabel 13. Analisa SWOT Kriteria 9 Kondisi Internal dan Eksternal Fakultas Kedokteran Univ. YARSI saat ini

KEKUATAN (S)	**KELEMAHAN (W)**
S1. Jumlah keberhasilan studi pada keberhasilan studi telah mencapai target S2. Jumlah IPK selama 5 tahun terakhir tahap akademik sudah melewati standar N ipk >= 3 sebanyak minimal 80%	W1. Tracer Study belum optimal W2. Kurangnya meratanya capaian output penelitian dan pengabdian masyarakat seluruh Dosen

S3. Jumlah IPK selama 3 tahun terakhir tahap profesi sudah melewati standar N ipk >= 3 sebanyak minimal 80%

S3. Jumlah kelulusan tepat waktu tahap profesi sudah melewati standar

S4. Jumlahi kelulusan tepat waktu tahap akademik sudah melewati standar

S5. Jumlah kelulusan CBT 3 tahun terakhir

S6. Jumlah kelulusan first taker OSCE UKMPPD 3 tahun sudah melewati standar sebanyak minimal 80%

S7. Jumlah rata-rata masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan <= 3 bulan

S8. Jumlah artikel ilmiah yang dipublikasikan dosen tetap selama 3 tahun sudah melampaui standar

S9. Jumlah penelitian/karya dosen yang memperoleh HAKI/merek dagang/desain dagang/teknologi tepat guna sudah memenuhi standar lamtkes

S10. Jumlah pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayas a atau karya yang mendapat pengakuan/pengharga an dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program

S11. Pelaksanaan pembelajaran sudah diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran pada prodi

S13. Prestasi mahasiswa dalam mendapatkan penghargaan, hibah, pendanaan program yang berdampak luas dan kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi dari tingkat nasional dan internasional

S14. Prestasi dosen dalam mendapatkan penghargaan, hibah, pendanaan program yang berdampak luas dan kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi dari tingkat nasional dan internasional.

S15. Pelaksanaan penelitian sudah diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi

S16. Pelaksanaan penelitian sudah diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber- ISBN pada program studi

S17. Pelaksanaan pengabdian masyarakat sudah diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi

W3. Belum adanya sistem pemantauan kinerja Dosen dan Tenaga Kependidikan

W4. Kurangnya prestasi/reputasi mahasiswa dibidang akademik dan non-akademik

S18. Kinerja UPPS dan program studi dinarasikan secara mendalam lengkap tajam (analisis SWOT) pada seluruh kriteria kemudian ada evaluasi dan feedback S19. Strategi penyelesaian kelemahan dan permasalahan dilakukan secara jujur dan objektif S20. Program pengembangan dilakukan secara realistis sesuai kebutuhan unit Pengelola Program Studi dan Program Studi dan sesuai keuangan yayasan	
PELUANG (O) O1. Fasilitasi UY dalam pengajuan hak patem O2. Pengembangan Sitem Informasi terintegrasi di UY O3. Cukup banyaknya mitra Kerjasama UY	**ANCAMAN (T)** T1. Pandemi menghambat pencapaian target

Setelah melakukan analisis kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan tantangan yang berasal dari luar, maka tahap selanjutnya adalah penyusunan matriks SWOT. Dalam analisis matriks SWOT ini akan ditentukan strategi-strategi yang akan diterapkan oleh Fakultas Kedokteran Universitas YARSI untuk lima tahun mendatang berdasarkan kondisi internal dan eksternal. Analisis SWOT dilakukan dengan menyusun strategi untuk setiap kombinasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang dimiliki oleh Fakultas Kedokteran Universitas YARSI. Tabel 9 mengikhtisarkan strategi dan program kerja yang ditetapkan berdasarkan analisis SWOT di atas, yang dikelompokkan dalam empat strategi, yaitu strategi menggunakan kekuatan (S) untuk meraih peluang (O), strategi menggunakan kekuatan (S) untuk mengatasi ancaman (T), strategi meminimalisir kelemahan (W) untuk meraih peluang (O), dan strategi meminimalisir kelemanan (W) untuk mengatasi ancaman (T)

Tabel 14. Matrix Strategi SWOT Kriteria 1 Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

	PELUANG (O)	**ANCAMAN (T)**
UNIVERSITAS YARSI FAKULTAS KEDOKTERAN	O1. Masih tingginya peminat untuk masuk pendidikan di Fakultas kedokteran YARSI O2. Masih tingginya kebutuhan dokter di Indonesia O3. Mayoritas penduduk Indonesia yang beragama islam yang merupakan salah satu sasaran market FKUY O4. Adanya pandemi dan penyakit-penyakit baru mendorong YARSI untuk mengembangkan inovasi peningkatan derajat kesehatan masyarakat O5. Pasar tunggal ASEAN menyebabkan nantinya dokter asing berperaktek di Indonesia	T1. Saat ini semakin banyak Fakultas kedokteran yang baru sehingga calon mahasiswa memiliki banyak pilihan. T2. Adanya kemungkinan dibukanya FK asing di Indonesia. T3. Pandemi menurunkan kemampuan ekonomi masyarakat untuk masuk ke FK swasta
KEKUATAN (S) S1. Fakultas Kedokteran Universitas YARSI telah memiliki S.K pendirian program studi sejak 15 APRIL 1967 dengan nomer 018/Sek/YARSI/69, dan merupakan salah satu fakultas kedokteran Islam yang tertua di Indonesia. S2. Fakultas Kedokteran Universitas YARSI mempunyai komitmen terhadap pengembangan pendidikan yang sangat tinggi, karena penyusunan visi dan misi fakultas melibatkan pemangku kepentingan dari internal maupun external S3. Adanya visi dan misi dari program studi kedokteran yang konsisten dengan visi dan misi fakultas dan Universitas yang berlandaskan Islam S4. Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti oleh UPPS S5. Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada Unit Pengelola Program Studi S6. Fakultas kedokteraan YARSI terletak dipusat kota Jakarta dan berlokasi ditempat yang strategis	**Strategi menggunakan KEKUATAN (S) untuk meraih PELUANG (O)** 1. Meningkatkan Prodi yang telah terakreaditasi unggul secara nasional untuk persiapan menuju akreaditasi internasional. 2. Semakin mengembangkan pendidikan, bersama dengan pemangku kepentingan, sejalan dengan masih tingginya kebutuhan dokter di Indonesia 3. Semakin mengintegrasikan landasan Islam dalam keilmuan di Prodi, yang sejalan dengan mayoritas penduduk Indonesia yang beragama Islam sebagai market FKUY 4. UPPS terus melaksanakan pemantauan dan evaluasi dalam pencapaian tujuan 5. UPPS terus melaksanakan rencana operasional sesuai hasil audit internal dalam pencapaian sasaran 6. Lokasi strategis FKUY di pusat kota terus dipromosikan sebagai daya tarik market FKUY 7. Terus mengembangan keilmuan, sejalan dengan keadaan pandemi dan perkembangan penyakit baru, untuk semakin mengembangkan inovasi peningkatan derajat kesehatan masyarakat 8. Persiapan Akreditasi Internasional akan meningkatkan FKUY dalam persaingan dengan Pasar Tunggal ASEAN, maupun adanya Perguruan Tinggi Asing 9. Meningkatkan literasi Bahasa inggris lulusan FKUY.	**Strategi menggunakan KEKUATAN (S) untuk mengatasi ANCAMAN (T)** 1. Terus mempertahankan akreditasi unggul, serta meningkatkan menjadi akreditasi internasional untuk mengantisipasi adanya FK lain 2. FKUY yang berlandaskan Islam dapat terus didorong sebagai daya tarik market yang mayoritas Islam 3. Penyusunan kurikulum yang dapat mendukung visi internasionalisasi FKUY. 4. Mempersiapkan SDM yang dapat mendukung visi internasionalisasi FKUY. 5. Semakin memperluas kerjasama untuk beasiswa baik Pemerintah maupun Swasta
KELEMAHAN (W) W1. Follow up terhadap hasil evaluasi visi misi belum maksimal	**Strategi meminimalisir KELEMAHAN (W) untuk meraih PELUANG (O)** 1. Semakin meningkatkan follow up terhadap hasil evaluasi visi dan misi	**Strategi meminimalisir KELEMAHAN (W) untuk mengatasi ANCAMAN (T)** 1. Menindaklanjuti hasil evaluasi visi dan misi untuk diterapkan mulai tahun 2020

W2. *Sense of belonging* sivitas akademika terhadap pencapaian visi misi masih kurang W3. Visi yang telah ditetapkan oleh FKUY (2016-2020) belum menunjukkan pernyataan yang memberikan solusi di masyarakat	2. Semakin meningkatkan keterlibatan sivitas akademika FKUY dalam segala proses cathurharma, untuk semakin meingkatnya *sense of belonging*. 3. Menyusun Visi FKUY yang baru dengan melibatkan sivitas akademika dan stakeholder 4. Keilmuan mengenai pandemi dan penyakit baru terus dikembangkan untuk dapat membersika solusi di masyarakat	2. Terus melibatkan sivitas akademika dan stakeholder dalam pencapaian visi misi, sehingga semakin meningkatya *sense of belonging* untuk semakin memajukan FKUY 3. Penyesuaian Visi dan Misi FKUY agar meningkatkan kontribusi memberikan solusi di masyarakat

Tabel 15. Matrix Strategi SWOT Kriteria 2 Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

	PELUANG (O) O1. Membuka program studi spesialis O2. Mempertahankan sertifikasi ISO 21001:2018 O3. Pengembangan mutu dalam konsep implementasi teknologi dalam proses belajar mengajar O4. Peluang terjadinya perubahan tata kelola mengikuti Konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) O5. Terekognisi oleh lembaga akreditasi internasional O6. Standarisasi mutu pengelolaan yang semakin tinggi	**ANCAMAN (T)** T1. Kebijakan kementrian tentang tata pamong yang dinamis (cepat berubah) T2. Rencana pemerintah memberikan ijin operasional Fakultas Kedokteran asing di Indonesia T3. Banyaknya fakultas kedokteran yang sudah terakreditasi A dan bernuansa islami
KEKUATAN (S) S1. Adanya Struktur organisasi yang jelas dan efektif untuk menjamin terlaksananya tata pamong yang baik S2. Adanya kejelasan dan kewenangan fungsi dan tugas pokok personil dalam struktur organisasi FKUY S3. Dilaksanakannya pemenuhan lima pilar sistem tata pamong pada UPPS (kredibel, akuntabel, transparan, tanggung jawab, adil) S4. Adanya Renstra dan RKAT/Renop ditingkat fakultas sebagai patokan terlaksananya program kerja yang ada S5. Adanya unit pengelolaan pendidikan yang terpisah sebagai unit yang menjamin terlaksananya proses pembelajaran/pendidikan di FKUY S6. Adanya unit dan dokumen penjaminan mutu yang mengontrol pelaksanaan kegiatan di FKUY S7. Komitmen pimpinan dalam penjaminan mutu dan pengelolaan prodi	**Strategi menggunakan KEKUATAN (S) untuk meraih PELUANG (O)** 1. Penguatan peran setiap unit dalam sturuktur organisasi untuk menjamin terlaksananya tata pamong 2. Terus dilaksanakannya pemenuhan lima pilar tata pamong untuk semkin meningkatkan kinerja 3. Penyusunan Resntra dan RKAT secara rinci, semakin memperjelas arah pengembangan FKUY 4. Penembangan FKUY dengan pembentukan Prodi baru (spesialis) 5. Pelaksanaan program kerja tiap UPPS terus dilaksanakan secara efektif 6. Terus meningkatkan pelaksanaan kegiatan di FKUY sejalan dengan penjaminan mutu 7. Terus mempertahankan komitmen Pimpinan dalam penjaminan mutu dan pengelolaan Prodi, dan tetap mempertahankan sertifikasi ISO 21001:2018 8. Meningkatkan keterlibatan Pimpinan dalam kegiatan lokal, regional, nasional, dan internasional 9. Terus melaksanakan audit mutu rutin, dengan kordinasi GKM FKUY 10. Terus mempertahankan akreditasi A (Unggul) untuk tetap mencerminkan mutu dan kualitas yang baik, untuk	**Strategi menggunakan KEKUATAN (S) untuk mengatasi ANCAMAN (T)** 1. Tata pamong terus dikembangkan sesuai dengan kebijakan pemerintah 2. Terus mempertahankan dan meningkatkan mutu FKUY untuk dapat mengantisipasi persaingan dengan FK Asing di Indonesia 3. Mempersiapkan akreditasi FKUY menjadi Akreditasi Internasional untuk meningkatkan FKUY dalam persaingan dengan adanya FK Asing di Indonesia 4. Terus mengambangkan dasar keislaman FKUY yang berlandaskan Islam, untuk tetap terus lebih unggul dibanding FK Islam lain dengan akreditasi A

S8. Keterlibatan aktif pemimpin dalam aktifitas organisasi inta kampus dan ekstra kampus, nasional dan internasional S9. Dilaksanakannya audit mutu rutin, dari internal maupun external auditor S10.Tercapainya akreditasi A mencerminkan mutu dan kualitas yang baik S11.Adanya kegiatan kerjasama dengan Instansi dalam dan luar negeri yang dilakukan oleh Unit Pengelola Program Studi yang relevan dengan Program Studi dalam tiga tahun dan berkelanjutan S12.Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pada UPPS yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek (dokumen legal, dokumen mutu, siklus penkaminan mutu, bukti sahih penjaminan mutu) S13.Sudah dilaksanakannya pengukuran kepuasan layanan manajemen pada mahasiswa secara rutin	selanjutnya terekognisi secara internasional 11. Semakin meningkatkan kerjasama UPPS dengan Instansi dalam dan luar negeri 12. Semakin meningkatkan implementasi teknologi dalam proses belajar mengajar, bekerjasama dengan instansi dalam dan luar negeri 13. Mengembangkan konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) belerjasama dengan instansi dalam dan luar negeri 14. Terus terlaksananya penjaminan mutu internal, dalam mencapai standarisasi mutu yang semakin tinggi 15. Terus melaksanakan pengukuran kepuasan layanan manajemen, untuk semakin meingkatkan mutu	
KELEMAHAN (W) W1. Belum optimalnya partisipasi civitas akademika dalam pengembangan kebijakan serta pengelolaan dan pelaksanaan program. W2. Perubahan personil Prodi Profesi dalam masa jabatan W3. Implementasi dalam aktifitas program kerja belum dirujuk secara maksimal ke renstra W4. Belum adanya kaderisasi dan pelatihan kepemimpinan dalam manajerial yang bertahap W5. Sistem manajemen belum terintegrasi dan mengikuti teknologi digital ke seluruh bidang W6. Perlu optimalisasi pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap dosen, tenaga kependidikan, lulusan / alumni, pengguna lulusan dan mitra kerjasama pada UPPS W7. Perlu optimalisasi evaluasi mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi pada UPPS	**Strategi meminimalisir KELEMAHAN (W) untuk meraih PELUANG (O)** 1. Semakin meningkatkan partisipasi sivitas akademika dalam pengembangan kebijakan dan pelaksanaan program 2. Perekrutan SDM handal yang dapat meraih peluang untuk dapat menutup kelemahan yang ada 3. Implementasi program kerja merujuk Resntra yang telah disusun 4. Melaksanakan kaderisasi pelatihan kepemimpinan dalam manajerial 5. Terus mengintegrasikan teknologi digital dalam seluruh bidang 6. Terus mengoptimalkan pengukuran kepuasan layanan manajemen untuk semakin meningkatkan mutu, sejalan dengan ISO 21001:2018 7. Semakin meningkatkan evaluasi mutu UPPS di seluruh bidang	**Strategi meminimalisir KELEMAHAN (W) untuk mengatasi ANCAMAN (T)** 1. Struktur Organisasi yang ada terus dikembangkan mengikuti kebijakan pemerintah, dengan melibatkan partisipasi sivitas akademika 2. Pernyusunan Struktur Organisasi untuk masa jabatan 5 tahun, dengan tetap menyesuaikan dengan kebijakan pemerintah 3. Implementasi Program Kerja sesuai Resntra, yang telah mengeantisipasi akan munculnya FK Asing 4. Terus melaksanakan evaluasi mutu untuk semakin memingkatkan kualitas FKUY, agat terus lebih unggul disbanding FK Islam lain demgan akreditasi A

Tabel 16. Matrix Strategi SWOT Kriteria 3 Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

	PELUANG (O) O1. Kesempatan mendapatkan dukungan beasiswa dari alumni O2. Kesempatan dukungan dari RS YARSI dan alumni untuk terlibat dalam proses belajar mengajar O3. Kesempatan mahasiswa mendapatkan hibah riset eksternal O4. Masih banyaknya posisi di berbagai institusi yang strategis di masyarakat O5. Masih banyaknya kompetisi mahasiswa di tingkat nasional O6. Rasio kelulusan siswa SMA dengan daya tampung di FK di Asia Tenggara masih jauh dari standar	**ANCAMAN (T)** T1. Banyaknya mahasiswa dengan prestasi yang lebih baik di fakultas kedokteran lain T2. Adanya pandemi yang berdampak pada sosio, ekonomi, kesehatan, dan proses pendidikan mahasiswa
KEKUATAN (S) S1. Fakultas kedokteran YARSI memiliki komitmen yang tinggi terhadap peningkatan mutu calon mahasiswa,hal ini terlihat pada sistem rekruitmen calon mahasiswa dengan melaksanakan ujian tertulis dan Tes Potensi Akademik, serta tes kesehatan. S2. Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam lima tahun terakhir memenuhi standar (Tahap Akademik). S3. Kesempatan mahasiswa untuk mengembangkan diri dalam berbagai kegiatan intra dan ekstrakurikuler terbuka sangat luas. S4. Peningkatan jumlah lulusan mahasiswa yang tepat waktu dan peningkatan IPK S5. Jumlah lulusan sudah banyak, tersebar diseluruh Indonesia S6. Meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam menyusun visi misi renstra FK, penelitian dan pengabdian S7. Rasio total mahasiswa baru pada TS, terhadap total mahasiswa dalam lima tahun terakhir (Tahap Akademik) dan tiga tahun terakhir (Tahap Profesi) sudah memenuhi standar S9. Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan di tindaklanjuti (tahap akademik dan tahap profesi) S10.Adanya upaya yang dilakukan oleh fakultas kedokteran untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya S11.Adanya akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat dan kesejahteraan (kesehatan, beasiswa, dan bimbingan/konseling) pada UPPS S12.Adanya kebijakan pembayaran biaya pendidikan dari Universitas YARSI di masa pendemi S13.Adanya audit internal terhadap sistem seleksi mahasiswa dan pelayanan mahasiswa pada UPPS	**Strategi menggunakan KEKUATAN (S) untuk meraih PELUANG (O)** 1. Membuka kontribusi membuka beasiswa untuk mahasiswa berprestasi pada UPPS ke stakeholder 2. Memaksimalkan peranan Persaluny dalam memfasilitasi pengumpulan dana anggota untuk pemberian dukungan beasiswa bagi mahasiswa berprestasi 3. Meningkatkan kesempatan mahasiswa untuk mengembangkan diri dalam proses belajar mengajar melalui dukungan dari RS YARSI dan alumni FKUY 4. Meningkatkan kesempatan mahasiswa untuk mengembangkan diri dalam riset keilmuan melalui keterlibatan mahasiswa dalam menyusun visi, misi renstra FK, penelitian dan pengabdian untuk mendapatkan dana hibah riset eksternal 5. Memaksimalkan peran UPPS dalam membuka akses dan meningkatkan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat dan kesejahteraan (bimbingan/konseling) bagi mahasiswa untuk mendapatkan hibah riset eksternal 6. Jumlah lulusan yang sudah banyak, membuka kesempatan alumni menempati posisi di berbagai institusi yang strategis di masyarakat	**Strategi menggunakan KEKUATAN (S) untuk mengatasi ANCAMAN (T)** 1. Rekrutmen mahasiswa yang baik, mahasiswa lulus tepat waktu, IPK yang baik dapat berkompetisi dengan mahasiswa dari fakultas kedokteran lain 2. Adanya audit internal sistem seleksi mahasiswa untuk meningkatkan mutu calon mahasiswa dalam rangka menjaring mahasiswa yang berkualitas dan mempunyai kelebihan dalam suatu bidang tertentu dalam mendukung program mahasiswa berprestasi di internal dan eksternal FKUY 3. Mengembangkan program kompetesi untuk memberi kesempatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan intra dan ekstrakurikuler untuk memaksimalkan prestasi mahasiswa baik internal maupun eksternal FKUY 4. Memberikan akses bimbingan/konseling di bidang penalaran dan minat bakat bagi mahasiswa yang mengikuti kompetisi di eksternal FKUY 5. Kebijakan pembayaran biaya pendidikan dari Universitas YARSI di masa pendemi bagi mahasiswa yang terdampak Pandemi pada bidang sosioekonomi 6. Membuka peluang adanya akses beasiswa bagi mahasiswa yang terdampak Pandemi pada bidang sosioekonomi 7. Meningkatkan akses pendidikan pada masa pandemi dengan melakukan proses pembelajaran blended learning pada UPPS 8. Meningkatkan akses pelayanan kesehatan bagi mahasiswa yang terdampak Pandemi dengan memberikan APD dan membuka layanan di klinik dan RS YARSI dengan harga khusus
KELEMAHAN (W) W1. Masih kurangnya keterlibatan dan prestasi mahasiswa di forum internasional	**Strategi meminimalisir KELEMAHAN (W) untuk meraih PELUANG (O)** 1. Meningkatkan prestasi mahasiswa di tingkat nasional	**Strategi meminimalisir KELEMAHAN (W) untuk mengatasi ANCAMAN (T)** 1. Membuka kesempatan dan memfasilitasi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan kompetisi di forum internasional

W2. Masih kurangnya keterlibatan lulusan/alumni untuk menunjang kegiatan tridarma W3. Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam lima tahun terakhir belum memenuhi standar (Tahap Profesi) W4. Belum adanya mahasiswa asing baru yang masuk dalam lima tahun terakhir (Tahap Akademik dan Tahap Profesi) W5. Belum adanya asrama/tempat tinggal pada UPPS W6. Masih kurangnya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dengan dana hibah eksternal	2. Memberikan kesempatan mahasiswa asing untuk mendapatkan beasiswa selama menjadi mahasiswa FKUY 3. Meningkatkan peran Persaluny dan RS YARSI dalam menunjang kegiatan proses belajar mengajar, pengabdian masyarakat dan penelitian 4. Meningkatkan kewajiban dosen dalam melibatkan mahasiswa di setiap kegiatan penelitian, pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan fasilitas dana hibah eksternal 5. Mempersiapkan FKUY untuk terekognisi secara internasional terutama di Asia Tenggara 6. Pendampingan bagi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dengan dana hibah eksternal	2. Melakukan kerjasama dengan PT luar negeri untuk program pertukaran mahasiswa dalam rangka meningkatkan keilmuan dan pengalaman di forum internasional 3. Membuat dan menerapkan sistem seleksi calon mahasiswa prodi profesi sesuai standar DIKTI 4. Mengembangkan sistem blended learning yang dapat diakses secara internasional untuk memberikan kesempatan mahasiswa asing untuk dapat menjadi mahasiswa yang lebih rendah. 5. Meningkatkan kinerja pemasaran digital pada semua kanal media digital untuk meningkatkan kualitas branding promosi FKUY di forum nasional dan internasional 6. Melakukan kerjasama dengan rumah sakit dan puskesmas terkait pengadaan asrama/tempat tinggal untuk mahasiswa kepaniteraan

Tabel 17. Matrix Strategi SWOT Kriteria 4 Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

	PELUANG (O) O1. Terbukanya peluang untuk mengembangkan diri melalui penelitian, pengabdian masyarakat, studi lanjut dari DIKTI ataupun organisasi lainnya O2. Dosen tidak tetap bisa diusulkan NIDK O3. Adanya RS YARSI memungkinkan peningkatan jumlah dosen profesi/klinisi	**ANCAMAN (T)** T1. Dosen tetap klinisi yang bekerja di RS lain sehingga mengurangi porsi aktifitas di YARSI T2. Banyaknya Fakultas kedokteran lain yang menjadi ancaman untuk rekruitmen dan retensi dosen
KEKUATAN (S) S1. Persentase dosen tetap UPPS yang berpendidikan S-3/Sp-2 sudah sesuai S2. Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal lektor kepala yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi (Tahap Akademik) sudah sesuai S3. Persentase dosen tetap yang berpendidikan S3/Sp-2 yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi (Tahap Akademik) sudah sesuai S4. Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Pendidik/ Sertifikat Dosen (Tahap Akademik dan Tahap Profesi) sudah sesuai S5. Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi dokter (Tahap	**Strategi menggunakan KEKUATAN (S) untuk meraih PELUANG (O)** 1. Mendorong dosen-dosen untuk melanjutkan studi S-3/Sp-2 2. Mendorong Dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dikelola DIKTI 3. Membuka peluang untuk menjadi dosen tetap bagi alumni YARSI 4. Membantu pengusulan NIDK bagi dosen tidak tetap 5. Meningkatkan partisipasi dosen untuk ikut konferensi nasional dan internasional. 6. Mengembangkan sistem pengembangan karir dosen.	**Strategi menggunakan KEKUATAN (S) untuk mengatasi ANCAMAN (T)** 1. Monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap caturdarma 2. Membuka peluang dosen untuk menempuh pendidikan S2/S3 dan Sp1/Sp2 3. Memastikan dan melakukan evaluasi terkait rata-rata beban kerja Dosen dan Tenaga Kependidikan pada PS per semester tercapai

Akademik dan Tahap Profesi) sudah sesuai S6. Rasio mahasiswa terhadap dosen tetap yang bidang keahliannya relevan dengan (Tahap Akademik) PS sudah terpenuhi S7. Rasio mahasiswa terhadap dosen tetap yang bidang keahliannya relevan dengan PS (Tahap Profesi) sudah terpenuhi S8. Rata-rata beban dosen per semester, atau ratarata FTE (Fulltime Teaching Equivalent) pada PS sudah sesuai S9. Adanya kegiatan dosen tetap pada PS yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ pameran yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri. S10. Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen di PS sudah sesuai S11. Adanya dosen tidak tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi atau sertifikat sejenis dalam bidangnya S12. Adanya upaya pengembangan dosen oleh UPPS (rekomendasi sekolah) S13. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) sudah terpenuhi S14. Monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma		
KELEMAHAN (W) W1. Persentase dosen tetap UPPS dengan jabatan minimal lektor kepala belum sesuai W2. Masih kurangnya persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal lektor kepala yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi (Tahap Profesi) W3. Masih kurangnya persentase dosen tetap yang berpendidikan S3/Sp-2 yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi (Tahap profesi) W4. Masih kurangnya tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) pada tahap profesi	**Strategi meminimalisir KELEMAHAN (W) untuk meraih PELUANG (O)** 1. Mendorong pengembangan karir dosen tetap 2. Merekrut tenaga pendidikan baru sesuai kebutuhan tahap profesi 3. Merancang indikator KPI	**Strategi meminimalisir KELEMAHAN (W) untuk mengatasi ANCAMAN (T)** 1. Mengundang professor asing dari Universitas ternama sebagai dosen tamu sehingga meningkatkan semangat dosen 2. Memberikan tugas pokok dan fungsi tenaga pendidikan sesuai keahlian dan kebutuhannya

W5. Monitoring dan evaluasi kinerja tenaga kependidikan dalam layanan pada program studi W6. Belum ada KPI dosen yang berakibat pada prestasi kerja		

Tabel 18. Matrix Strategi SWOT Kriteria 5 Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

	PELUANG (O) O1. Kurikulum terbaru memberikan kesempatan untuk menyelesaikan pendidikan dokter lebih cepat O2. Adanya RS YARSI menambah wahana pendidikan prodi profesi O3. Adanya laboratorium terpadu memungkinkan mahasiswa untuk mengupdate keilmuan	**ANCAMAN (T)** T1. Banyaknya Fakultas kedokteran di Jakarta maupun di Jawa Barat menjadi pesaing penggunaan rumah sakit pendidikan yang digunakan saat ini. T2. Kondisi pandemi yang menyebabkan peningkatan kebutuhan sarana prasarana protokol kesehatan dalam pelakasanan proses dan mutu pendidikan
KEKUATAN (S) S1. Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana di UPPS selama tiga tahun terakhir sudah sesuai standar. S2. Adanya penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) di UPPS yang sudah sesuai dengan standar. S3. Adanya penggunaan dana investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM, dll) di UPPS yang sudah sesuai dengan standar S4. Jumlah dana penelitian per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir sudah mencukupi S5. Jumlah dana pengabdian kepada masyarakat per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir. S6. Ketersediaan Bahan pustaka berupa buku teks pada program studi S7. Jumlah jurnal internasional bereputasi yang dimiliki (berlangganan) program studi dalam tiga tahun terakhir sudah mencukupi S8. Ketersediaan, akses dan penggunaan prasarana dan sarana utama di laboratorium pada PS S9. Kelayakan prasarana dan sarana laboratorium keterampilan pada Program Studi di tahap akademik.	**Strategi menggunakan KEKUATAN (S) untuk meraih PELUANG (O)** 1. Mensosialisasikan panduan pengajuan dana operasional kepada dosen 2. Meningkatkan minat mahasiswa untuk penelitian biomolekuler di laboratorium terpadu 3. Penggunaan dana untuk pengembangan kurikulum 4. Membantu pengajuan NIDK untuk dokter di RS YARSI	**Strategi menggunakan KEKUATAN (S) untuk mengatasi ANCAMAN (T)** 1. Meningkat fasilitas belajar di RS pendidikan 2. Melengkapi kebutuhan sarana dan prasarana sesuai protokol kesehatan 3. Melengkapi fasilitas *hybrid learning*

S10. Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian tridarma dan investasi pada UPPS. S11. Tersedianya kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik pada program studi. S12. Adanya audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada Unit Pengelola Program Studi. S13. Adanya audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasarana pada Unit Pengelola Program Studi S14. Pengembangan Sistem Informasi Penjaminan Mutu terintegrasi		
KELEMAHAN (W) W1. Masih kurangnya prosiding yang dimiliki program studi dalam tiga tahun terakhir W2. Perlunya peremajaan prasarana dan sarana laboratorium di beberapa bagian tahap akademik W2. Kurangnya prasarana dan sarana laboratorium keterampilan pada Program Studi di tahap profesi (wahana RS Pendidikan).	**Strategi meminimalisir KELEMAHAN (W) untuk meraih PELUANG (O)** 1. Meningkatkan pelaksanaan seminar yang menerbitkan prosiding 2. Peremajaan sarana dan prasarana laboratorium 3. Mendorong skripsi mahasiswa untuk dijadikan prosiding paper	**Strategi meminimalisir KELEMAHAN (W) untuk mengatasi ANCAMAN (T)** 1. Peningkatan sarana dan prasarana fasilitasproses belajar

Tabel 19. Matrix Strategi SWOT Kriteria 6 Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

UNIVERSITAS YARSI FAKULTAS KEDOKTERAN	**PELUANG (O)** O1. Dipercaya sebagai *Centre Of Computer Based Test* UKMPPD di wilayah 2 AIPKI. O2. RS Pendidikan jejaring FK sebagai center pelayanan COVID-19, sehingga memberikan kemudahan mahasiswa belajar tentang COVID-19 O3. Universitas YARSI menjadi sentra vaksinasi, sehingga memberikan kemudahan mahasiswa belajar tentang vaksinasi O4. Sudah dikembangkannya sistem pembelajaran dengan LMS LAYAR O5. Tersedianya jurnal terakreditasi SINTA baik yang ada di UY mapun di luar UY O6. Tersedianya fasilitas pengurusan HKI di UY maupun melalui Perpusnas	**ANCAMAN (T)** T1. Pesatnya pengembangan teknologi digital di FK lain , menyebabkan kompetitor dibidang digitalisasi pendidikan T2. Belum terjaminnya keamanan data yang ditampilkan melalui teknologi digital
KEKUATAN (S) S1. Tersedianya substansi mata kuliah/modul/blok (Tahap Akademik). S2. Tersedianya Substansi mata kuliah/modul/blok (Tahap Profesi)	**Strategi menggunakan KEKUATAN (S) untuk meraih PELUANG (O)** 1. Meningkatkan karakteristik pembelajaran menggukan *Computer Based Test*	**Strategi menggunakan KEKUATAN (S) untuk mengatasi ANCAMAN (T)** 1. Menyusun kurikulum yang mendukung kebutuhan era industri 4.0.

S3. Tercukupi jumlah dosen pembimbing tugas akhir per mahasiswa S4. Tercukupinya jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian tugas akhir. S5. Sudah sesuainya kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir S6. Rata-rata waktu penyelesaian penulisan tugas akhir sudah sesuai masa studi S7. Program studi mendukung terlaksananya learning outcome/capaian pembelajaran secara signifikan, baik dalam teori, praktikum, dan praktik. S8. Adanya keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada program studi. S9. Capaian pembelajaran program studi sudah sesuai dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI S10. Struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada program studi sudah tepat S11. Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa pada program studi S12. Mutu Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada program studi. S13. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi pada program studi. S14. Ketersediaan RS Pendidikan yang memenuhi persyaratan kualifikasi, jumlah dan variasi pasien rawat inap dan rawat jalan, jumlah SDM sebagai sarana pendidikan S15. Rasio pasien rawat inap terhadap mahasiswa program profesi dokter S16. Variasi kasus di RS Pendidikan memenuhi daftar penyakit Standar Kompetensi Dokter S17. Kontribusi RS untuk pendidikan S18. Kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara tamu, dsb, dari luar PT sendiri S19. Rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir. S20. Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian tugas akhir. S21. Kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir. S22. Rata-rata waktu penyelesaian penulisan tugas akhir S23. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada program studi.	2. Meningkatkan mutu pencapaian pembelajaran terkait COVID-19 dan vaksinasi 3. Meningkatkan kerjasama RS YARSI untuk menjadi pusat pembelajaran COVID-19 dan vaksinasi COVID-19 4. Pengembangan pembelajaran secara langsung ke masyarakat pada Tahap Akademik maupun Tahap Profesi 5. Mengintegrasikan konsep dasar biomelekuler pada setiap blok. 6. Memaksimalkan nilai – nilai Islam dalam kurikulum pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.	2. Meningkatkan peran dan kegiatan ikatan alumni YARSI dalam menghadapi Era industri 4.0. 3. Pengembangan Sistem Informasi UY yang menjamin keamanan data 4. Peningkatan kemampuan SDM FKUY dalam teknologi digital

S24. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada program studi. S25. Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada program studi. S26. Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik dan program studi.		
KELEMAHAN (W) W1. Sistem pembelajaran daring pada prodi profesi kurang optimal W2. Berkurangnya variasi kasus di RS Pendidikan selama pandemi W3. Berkurangnya rasio pasien rawat inap terhadap mahasiswa program profesi dokter selama masa pandemi covid 19 W4. Skripsi mahasiswa belum berbasis output (publikasi, HKI) W5. Belum optimalnya penerapan MBKM W6. Masih kurangnya pelaksanaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada program studi di tahap profesi.	**Strategi meminimalisir KELEMAHAN (W) untuk meraih PELUANG (O)** 1. Meningkatkan sistem pembelajaran daring dengan menyeimbangkan metode sinkronus dan asinkronus 2. Mencari alternatif RS pendidikan lain 3. Skripsi mahasiswa berbasis output, baik publikasi maupun HKI 4. Penerapan MBKM dalam Blok Elektif, diseuaikan dengan kondisi FKUY 5. Rotasi Elektif di Tahap Profesi yang berbasis output 6. Meningkatkan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur	**Strategi meminimalisir KELEMAHAN (W) untuk mengatasi ANCAMAN (T)** 1. Meningkatkan kurikulum terkait pembelajaran daring dengan digitalisasi pendidikan 2. Mempergunakan teknologi digital untuk bahan pembelajaran mahasiswa

Tabel 20. Matrix Strategi SWOT Kriteria 7 Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

	PELUANG (O) O1. Kerjasama nasional dan internasional yang telah dimiliki FKUY dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran, penelitian yang diselenggarakan institusi yang memiliki keunggulan dalam bidang tertentu yang ada O2. Kebutuhan masyarakat terhadap berbagai terapan hasil penelitian semakin besar, dan kemunculan masalah-masalah kesehatan/penyakit yang belum bisa ditemukan terapi definitifnya.	**ANCAMAN (T)** T1. Kurangnya dana penelitian untuk penelitian berskala besar T2. Persyaratan untuk mendapatkan hibah yang semakin tinggi
KEKUATAN (S) S1. Komitmen Yayasan YARSI untuk pendanaan internal penelitian S2. Tersedianya sarana dan prasarana (laboratorium terpadu) untuk penelitian S3. Jumlah dosen yang berkualifikasi S2/Sp1 dan peningkatan jumlah dosen yang berkualifikasi S3/Sp2 S4. Kerjasama dengan berbagai instansi /rumah sakit dan kerjasama luar	**Strategi menggunakan KEKUATAN (S) untuk meraih PELUANG (O)** 1. Melaksanakan konferensi, webinar atau kuliah umum dengan narasumber peneliti dari dalam dan luar FKUY 2. Meningkatkan kerjasama dengan Lembaga penelitian atau PT lain melalui jaringan yang sudah terbentuk atau membangun jaringan baru	**Strategi menggunakan KEKUATAN (S) untuk mengatasi ANCAMAN (T)** 1. Mengembangkan peta penelitian yang berasal dari peta penelitian dosen, bagian, prodi sehingga menjadi peta penelitian fakultas 2. Memfasilitasi reward dari Yayasan YARSI untuk dosen FKUY yang berhasil mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal nasional terakreditasi dan Internasional bereputasi

negeri untuk pendidikan dan penelitian S5. Mulai meningkatnya jumlah penelitian dan dana serapan penelitian S6. Adanya insentif tehadap output penelitian S7. Kegiatan penelitian oleh dosen tetap di Program Studi sesuai roadmap dalam tiga tahun terakhir. S8. Relevansi penelitian pada PS telah mencakup unsur unsur sebagai berikut: 1) memiliki roadmap penelitian untuk dosen dan mahasiswa, 2) pelaksanaan penelitian sesuai dengan roadmap penelitian. 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan roadmap, dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan. 5) Integrasi penelitian pada mata kuliah S9. Dilakukannya monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi S10. Memiliki kerjasama penelitian tingkat nasional dan internasional S11. Memiliki kegiatan ilmiah tingkat nasional dan internasional	3. Meningkatkan partisipasi dosen sebagai pemakalah di seminar-seminar nasional dan Internasional 4. Mengadakan diseminasi hasil-hasil penelitian bekerjasama dengan bidang 2 rektorat dan Lembaga penelitian Universitas YARSI 5. Bekerjasama dengan bidang 3 untuk pengusulan penelitian yang dapat dihilirisasi untuk kepentingan masyarakat 6. Meningkatkan jumlah HKI dari hasil penelitian dosen FKUY	3. Melengkapi dan meningkatkan database tentang penelitian, publikasi dan HKI yang dihasilkan oleh FKUY. 4. Mendorong luaran hasil penelitian melalui monitoring dan evaluasi
KELEMAHAN (W) W1. Jurnal internal YARSI belum termasuk akreditasi sinta yang tinggi W2. Belum semua dosen mempunyai komitmen untuk penelitian dan publikasi W3. Belum semua dosen memiliki kualifikasi mendapatkan hibah eksternal	**Strategi meminimalisir KELEMAHAN (W) untuk meraih PELUANG (O)** 1. Meningkatkan penelitian kerjasama antar dosen preklinik dan klinik serta dengan pihak di luar FK Universitas YARSI baik dalam maupun luar 2. Mendorong partisipasi dosen FK Univeristas YARSI untuk mempublikasikan hasil penelitiannya di Jurnal internal YARSI 3. Memfasilitasi peningkatan draft manuscript publikasi melalui pelatihan penulisan publikasi untuk jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal Internasional bereputasi 4. Mendorong percepatan kenaikan jabatan fungsional.	**Strategi meminimalisir KELEMAHAN (W) untuk mengatasi ANCAMAN (T)** 1. Meningkatkan jumlah proposal hibah internal dan eksternal yang diajukan oleh dosen FK Universitas YARSI 2. Menyelenggarakan klinik proposal bagi dosen-dosen FKUY yang membutuhkan peningkatan kualitas proposal 3. Meningkatkan kualitas analisis atau pengolahan hasil penelitian dan penulisan melalui proof reading dan pelatihan sehingga dapat menembus jurnal berkualitas 4. Mewajibkan adanya usulan proposal eksternal dan internal dari masing-masing bagian

Tabel 21. Matrix Strategi SWOT Kriteria 8 Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

UNIVERSITAS YARSI FAKULTAS KEDOKTERAN	**PELUANG (O)** O1.Kerjasama yang telah dimiliki FK YARSI dapat dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran, pengabdian masyarakat yang diselenggarakan institusi yang memiliki keunggulan dalam bidang tertentu yang ada O2. Kebutuhan masyarakat terhadap berbagai terapan hasil pengabdian masyarakat semakin besar, dan kemunculan masalah-masalah kesehatan/penyakit yang belum bisa ditemukan terapi definitifnya.	**ANCAMAN (T)** T1. Kurangnya dana pengabdian masyarakat untuk pengabdian masyarakat berskala besar T2. Persyaratan untuk mendapatkan hibah yang semakin tinggi
KEKUATAN (S) S1.Komitmen yayasan YARSI untuk pendanaan internal pengabdian masyarakat S2. Adanya desa-desa binaan S3. Adanya pusat-pusat kajian pengabdian masyarakat di Universitas yang relevan dengan program pengabdian masyarakat FK S4.Kerjasama dengan berbagai instansi /rumah sakit dan kerjasama luar negeri untuk pendidikan dan pengabdian masyarakat S5. Mulai meningkatnya jumlah pengabdian masyarakat dan dana serapan pengabdian masyarakat S6. Adanya insentif tehadap output pengabdian masyarakat S7. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) sesuai roadmap oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhi S8. Dilakukannya monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan mahasiswa pada program studi S9.Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) sesuai roadmap oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir. S10.Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan mahasiswa pada program studi	**Strategi menggunakan KEKUATAN (S) untuk meraih PELUANG (O)** 1. Menambah desa binaan dan sekolah binaan 2. Mengimplementasikan hasil-hasil penelitian dalam kegiatan pengabdian masyarakat 3. Meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak 4. Mendorong partisipasi dosen dan mahasiswa untuk kegiatan pengabdian masyarakan 5. Penerapan roadmap sesuai kebutuhan masyarakat 6. Pembuatan sukses story dari kegiatan desa binaan	**Strategi menggunakan KEKUATAN (S) untuk mengatasi ANCAMAN (T)** 1. Mendorong kolaborasi antara dosen untuk pengajuan hibah 2. Mencari mitra untuk membantu memfasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat
KELEMAHAN (W) W1. Jurnal internal YARSI belum termasuk akreditasi sinta yang tinggi W2. Belum semua dosen memiliki pengabdian berbasis penelitian W3. Belum semua dosen memiliki kualifikasi mendapatkan hibah eksternal W4. Belum berkembangnya road map pengabdian masyarakat	**Strategi meminimalisir KELEMAHAN (W) untuk meraih PELUANG (O)** 1. Menjamin insentif untuk output pengabdian masyarakat 2. Mengimplementasikan hasil monitoring	**Strategi meminimalisir KELEMAHAN (W) untuk mengatasi ANCAMAN (T)** 1. Meningkatkan kualifikasi dosen untuk mendapatkan hibah 2. Mendorong minat dosen untuk mempublikasikan hasil penelitian

Tabel 22. Matrix Strategi SWOT Kriteria 9 Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

UNIVERSITAS YARSI FAKULTAS KEDOKTERAN	**PELUANG (O)** O1. Fasilitasi UY dalam pengajuan hak patem O2. Pengembangan Sitem Informasi terintegrasi di UY O3. Cukup banyaknya mitra Kerjasama UY	**ANCAMAN (T)** T1. Pandemi menghambat pencapaian target
KEKUATAN (S) S1. Jumlah keberhasilan studi pada keberhasilan studi telah mencapai target S2. Jumlah IPK selama 5 tahun terakhir tahap akademik sudah melewati standar N ipk >= 3 sebanyak minimal 80% S3. Jumlah IPK selama 3 tahun terakhir tahap profesi sudah melewati standar N ipk >= 3 sebanyak minimal 80% S3. Jumlah kelulusan tepat waktu tahap profesi sudah melewati standar S4. Jumlahi kelulusan tepat waktu tahap akademik sudah melewati standar S5. Jumlah kelulusan CBT 3 tahun terakhir S6. Jumlah kelulusan first taker OSCE UKMPPD 3 tahun sudah melewati standar sebanyak minimal 80% S7. Jumlah rata-rata masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan <= 3 bulan S8. Jumlah artikel ilmiah yang dipublikasikan dosen tetap selama 3 tahun sudah melampaui standar S9. Jumlah penelitian/karya dosen yang memperoleh HAKI/merek dagang/desain dagang/teknologi tepat guna sudah memenuhi standar lamtkes S10. Jumlah pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayas a atau karya yang mendapat pengakuan/pengharga an dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program S11. Pelaksanaan pembelajaran sudah diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran pada prodi S13. Prestasi mahasiswa dalam mendapatkan penghargaan, hibah, pendanaan program yang berdampak luas dan kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi dari tingkat nasional dan internasional S14. Prestasi dosen dalam mendapatkan penghargaan, hibah, pendanaan program yang berdampak luas dan kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi dari tingkat nasional dan internasional. S15. Pelaksanaan penelitian sudah diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah	**Strategi menggunakan KEKUATAN (S) untuk meraih PELUANG (O)** 1. Program penguatan peningkatan IPK dan kelulusan tepat waktu bagi Tahap Akademik dan Tahap Profesi 2. Program penguatan peningkatan IPK dan kelulusan tepat waktu bagi Tahap Akademik dan Tahap Profesi 3. Program peningkatan kompetensi Prakoas 4. Program peningkatan kelulusan UKMPPD 5. Meningkatkan kompetensi Dosen, mahasiswa, dan Tenaga Kependidikan dalam memingkatkan output penelitan dan pengabdian kepada masyarakat 6. Menambah informasi peluang kerja untuk lulusan FKUY melalui sistem informasi 7. Mengaktifkan keterlibatan alumni dalam memberikan ruang lingkup kerja lulusan FKUY 8. Meningkatkan keterlibatan pengguna lulusan dan alumni untuk memberikan umpan balik kepada FKUY 9. Meningkatkan monev, feedback, dan tindaklanjut pelaksanaan pembelajaran 10. Meningkatkan monev, feedback, dan tindaklanjut pelaksanaan penelitian 11. Meningkatkan monev, feedback, dan tindaklanjut pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat	**Strategi menggunakan KEKUATAN (S) untuk mengatasi ANCAMAN (T)** 1. Pengembangan sistem pembelajaran dengan teknologi digital 2. Memberikan pembekalan terhadap HAKI 3. Memberikan pembekalan terhadap pengajuan ISBN

karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi S16. Pelaksanaan penelitian sudah diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi S17. Pelaksanaan pengabdian masyarakat sudah diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi S18. Kinerja UPPS dan program studi dinarasikan secara mendalam lengkap tajam (analisis SWOT) pada seluruh kriteria kemudian ada evaluasi dan feedback S19. Strategi penyelesaian kelemahan dan permasalahan dilakukan secara jujur dan objektif S20. Program pengembangan dilakukan secara realistis sesuai kebutuhan unit Pengelola Program Studi dan Program Studi dan sesuai keuangan yayasan		
KELEMAHAN (W) W1. Tracer Study belum optimal W2. Kurangnya meratanya capaian output penelitian dan pengabdian masyarakat seluruh Dosen W3. Belum adanya sistem pemantauan kinerja Dosen dan Tenaga Kependidikan W4. Kurangnya prestasi/reputasi mahasiswa dibidang akademik dan non-akademik	**Strategi meminimalisir KELEMAHAN (W) untuk meraih PELUANG (O)** 1. Mengoptimalkan pelaksanaan Tracer Study dengan menggunakan Sistem Informasi 2. Meningkatkan pemerataan tercapainya output penelitian dan pengabdian masyarakat seluruh Dosen 3. Mengembangkan sistem pemantauan kinerja sesuai KPI 4. Pembinaan prestasi/reputasi mahasiswa secara berkelanjutan di bidang akademik maupun non akademik	**Strategi meminimalisir KELEMAHAN (W) untuk mengatasi ANCAMAN (T)** 1. Mengembangkan sistem *tracer study* 2. Meningkatkan komunikasi dengan stakeholder terkait *tracer study*

BAB III

JABARAN STRATEGI TIAP BIDANG 2020 – 2025

Berdasarkan evaluasi diri SWOT analisis, maka dihasilkan beberapa strategi prioritas untuk periode 2020 – 2025. Strategi ini dikelompokkan atas lima kategori pengembangan utama dan empat kategori pengembangan pendukung. Lima kategori pengembangan utama adalah pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, keagamaan, dan sumber daya manusia. Empat kategori pengembangan pendukung adalah pangkalan data dan jaminan mutu, tata kelola, kerja sama, dan manajemen risiko. Daftar strategi dari masing – masing kategori tersebut diuraikan sebagai berikut:

3.1. Pengembangan bidang pendidikan

1. Meningkatkan kualitas sistem penerimaan mahasiswa baru berbasis teknologi.
2. Mengembangkan konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) bekerjasama dengan instansi dalam dan luar negeri
3. Menyusun kurikulum yang mendukung era industri 4.0.
4. Menciptakan budaya proses pendidikan dan pembelajaran berbasis riset.
5. Meningkatkan literasi Bahasa inggris lulusan kedokteran.
6. Mengintegrasikan kedokteran pencegahab pada setiap blok.
7. Menghasilkan lulusan kedokteran yang memiliki profesionalisme yang baik.
8. Meningkatkan sistem pembelajaran daring dengan menyeimbangkan metode sinkronus dan asinkronus
9. Mengembangkan program mata kuliah *open courses* untuk mendistribusikan pendidikan berkualitas ke semua lapisan masyarakat.

10. Membuka kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat mengambil mata kuliah dari PT luar negeri yang diselenggarakan secara PJJ.
11. Mengembangkan program studi jarak jauh.
12. Pengembangan pembelajaran secara langsung ke masyarakat pada Tahap Akademik maupun Tahap Profesi
13. Menambah program studi baru yang sesuai dengan target dan potensi pasar, seperti: prodi spesialis kedokteran keluarga layanan primer dan program doctoral sains biomedika.
14. Meningkatkan prestasi mahasiswa di tingkat regional, nasional, dan internasional
15. Meningkatkan peran dan kegiatan alumni YARSI dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi era industri 4.0.
16. Meningkatkan kerjasama pendidikan lintas disiplin baik dalam satu fakultas, antar fakultas. antar universitas dalam dan luar negeri.

3.2. Pengembangan bidang penelitian

1. Mengembangkan peta penelitian yang berasal dari peta penelitian dosen, bagian, prodi sehingga menjadi peta penelitian fakultas
2. Meningkatkan jumlah proposal hibah internal dan eksternal yang diajukan oleh dosen FK Universitas YARSI melalui klinik proposal, kolaborasi penelitian antara dosen preklinik dan klinik serta dengan Lembaga, asosiasi dan Perguruan Tinggi di luar YARSI, serta kewajiban pengusulan proposal hibah internal dan eksternal dari tiap bagian
3. Melaksanakan konferensi, webinar atau kuliah umum dengan narasumber peneliti dari dalam dan luar FKUY serta diseminasi hasil-hasil penelitian bekerjasama dengan bidang 2 rektorat dan Lembaga penelitian Universitas YARSI

4. Meningkatkan partisipasi dosen sebagai pemakalah di seminar-seminar nasional dan Internasional
5. Bekerjasama dengan bidang 3 untuk pengusulan penelitian yang dapat dihilirisasi untuk kepentingan masyarakat
6. Memfasilitasi peningkatan draft manuscript publikasi melalui proof reading, pelatihan analisis statistic dan pelatihan penulisan publikasi untuk jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal Internasional bereputasi
7. Mendorong partisipasi dosen FK Univeristas YARSI untuk mempublikasikan hasil penelitiannya di Jurnal internal YARSI agar akreditasi Jurnal internal meningkat
8. Memfasilitasi reward dari Yayasan YARSI untuk dosen FKUY yang berhasil mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal nasional terakreditasi dan Internasional bereputasi
9. Meningkatkan jumlah HKI dari hasil penelitian dosen FKUY
10. Melengkapi dan meningkatkan database tentang penelitian, publikasi dan HKI yang dihasilkan oleh FKUY.

3.3. Pengembangan bidang pengabdian kepada masyarakat

1. Mengembangakan peta PkM Fakultas Kedokteran Universitas YARSI
2. Meningkatkan kerjasama Universitas dengan pemerintah daerah terkait dengan pengabdian kepada masyarakat.
3. Meningkatkan partisipasi seluruh sivitas akademika dalam pengembangan dan memecahkan permasalahan desa/daerah/wilayah.

4. Meningkatkan peran Fakultas Kedokteran Universitas YARSI sebagai sumber inspirasi PkM di Indonesia.
5. Meningkatkan jumlah penerapan IPTEKS pada kegiatan PkM.
6. Meningkatan kegiatan PkM berbasis dana CSR perusahaan dalam negeri.

3.4. Pengembangan bidang ruhul Islam

1. Memaksimalkan nilai – nilai Islam dalam kurikulum pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Memaksimalkan luaran pendidikan yang bernilai keislaman dengan mengintegrasikan bidang keilmuan dan islam pada penelitian dan skripsi mahasiswa.
3. Mengoptimalkan lulusan dengan kompetensi keislaman melalui sertifikasi lembaga profesi.
4. Melakukan program kolaborasi untuk memperkuat nilai ruhul Islam dengan PT/lembaga/kementrian dalam dan luar negeri yang mempunyai reputasi lebih baik.
5. Meningkatkan kualitas SDM yang membawahi bidang Ruhul Islam dengan pendidikan doktoral dan *post-doc*.
6. Meningkatkan keikutsertaan SDM bidang Ruhul Islam pada kegiatan diseminasi ilmiah tingkat nasional dan internasional.

3.5. Pengembangan sumber daya manusia

1. Mendorong pengembangan karir dosen melalui kesempatan melanjutkan studi, monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap catur darma dan penilaian KPI
2. Perekrutan dosen dan tenaga Pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan keahlian dan membuka peluang menjadi dosen tetap bagi alumni YARSI
3. Peningkatan pengusulan jenjang akademik bagi dosen tetap secara berkala dan pengusulan NIDK bagi dosen tidak tetap
4. Mengundang professor asing dari Universitas ternama sebagai dosen tamu sehingga meningkatkan semangat dosen
5. Memberikan tugas pokok dan fungsi tenaga pendidikan sesuai keahlian dan kebutuhannya

3.6. Pengembangan pangkalan data dan jaminan mutu

1. Meningkatkan jumlah prodi yang terakreditasi unggul.
2. Teraihnya akreditasi internasional bagi prodi yang telah terakreditasi unggul di tingkat nasional.
3. Meningkatkan akreditasi perguruan tinggi menjadi A.
4. Mengintegrasikan data penyelenggaraan Caturdharma perguruan tinggi.

3.7. Pengembangan Tata Kelola

1. Penguatan peran setiap unit dalam struktur organisasi untuk menjamin terlaksananya tata pamong dan peningkatan kinerja melalui pemenuhan lima pilar tata pamong

2. Penyusunan Resntra dan RKAT secara rinci sebagai arahan program dan pelaksanaannya
3. Mempertahankan kualitas pengelolaan UPPS melalui audit dan penjaminan mutu serta sertifikasi ISO 210001:2018
4. Terus mempertahankan akreditasi A (Unggul) untuk tetap mencerminkan mutu dan kualitas yang baik, untuk selanjutnya terekognisi secara internasional
5. Peningkatan mutu tata pamong melalui pengukuran kepuasan layanan manajemen
6. Pelaksanaan kaderisasi pelatihan kepemimpinan dalam manajerial
7. Pengunaan teknologi digital dalam tata Kelola UPPS

3.8. Pengembangan kerja sama

1. Meningkatkan jumlah kerjasama strategis di tingkat nasional dan internasional.
2. Membentuk *international office*.
3. Membangun kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri untuk dapat berkolaborasi antara lain dalam kegiatan *student exchange*, *fellowship*, *winter/summer program*, dan *program dual-degree.*
4. Membangun *global network* dengan perguruan tinggi internasional, lembaga pemerintahan, organisasi masyarakat, dan dunia usaha/industry (DUDI).

3.9. Manajemen Risiko

1. Melanjutkan peran aktif PDJAMA sebagai organisasi pengendalian internal dalam proses pengelolaan risiko dan tata kelola.

2. Melakukan pemeriksaan atas operasional unit dan program studi oleh PDJAMA serta memastikan komitmen perbaikan dilakukan oleh unit dan program studi terkait.

3. Melakukan efisensi anggaran program kerja agar proses pelaksanaan Caturdhrama pendidikan tinggi dapat berlangsung lancar dan memitigasi risiko finansial.

4. Melakukan rapat koordinasi antar semua unit dan program studi terkait untuk memastikan pemenuhan kepatuhan Fakultas Kedokteran Universitas YARSI terhadap ketentuan yang telah ditetapkan oleh lembaga terkait.

5. Melakukan rapat koordinasi berkala antara pihak Fakultas Kedokteran Universitas YARSI, Universitas YARSI, dan Yayasan YARSI terkait rencana dan strategi proses bisnis untuk memitigasi risiko finansial karena tidak tercapaianya target pertumbuhan pendapatan tahunan.

BAB IV

RENCANA STRATEGIS

Dalam rangka mencapai tujuan besar Fakultas Kedokteran Universitas YARSI di tahun 2025, yakni menjadi perguruan tinggi dengan 50% program studi terakreditasi unggul dan juga memulai persiapan internasionaliasi. Hal ini telah dinyatakan dalam peta Rencana Induk Pengembangan Universitas (RIPU) Fakultas Kedokteran Universitas YARSI. Oleh karena itu, Univeristas YARSI perlu menetapkan sasaran strategis dan strategi pendukung yang komprehensif dan selaras dengan visi tersebut. Agar pencapaian tujuan besar tahun 2025 tetap sejalan dengan RIPU, maka sasaran strategis ini disusun dengan mengacu pada misi dan visi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI.

Pencapaian sasaran strategis diharapkan dapat mewujudkan Fakultas Kedokteran Universitas YARSI yang unggul (berkualitas, relevan, dan berperingkat tinggi, baik di level nasional, regional, maupun internasional) dan bermartabat (bereputasi tinggi dan berintegritas). Di sisi lain, Univeristas YARSI juga memantapkan diri sebagai perguruan tinggi yang menjujung tinggi ruhul Islam. Dengan demikian, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI memiliki tujuan untuk melaksanakan Caturdharma Pendidikan Tinggi.

4.1. Sasaran Strategis

Rencana strategis Fakultas Kedokteran Universitas YARSI tahun periode 2020 – 2025 diturunkan dari enam tujuan Fakultas Kedokteran Universitas YARSI. Sasaran strategis yang diformulasikan menjadi dasar terlaksananya enam tujuan Fakultas Kedokteran Universitas YARSI sehingga tercapainya visi dan misi Perguruan Tinggi. Sasaran strategis ini ditentukan dengan mempertimbangkan sasaran-sasaran renstra sebelumnya, evaluasi kondisi diri Fakultas

Kedokteran Universitas YARSI saat ini, dan juga tantangan eksternal. Secara lebih rinci, sasaran strategis pada periode 2020-2025, disajikan pada Tabel 10 berikut ini.

Tabel 23. Sasaran Strategis Fakultas Kedokteran Universitas YARSI tahun 2020-2025

No.	Tujuan	Sasaran Strategis
1	Menghasilkan Dokter muslim yang bermutu, mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan keunggulan di bidang kedokteran pencegahan, berkontribusi di bidang kesehatan, serta mengamalkan profesinya sesuai dengan Islam	1.1. Meningkatkan kualitas sistem penerimaan mahasiswa baru berbasis teknologi informasi dalam menilai kemampuan akademis, psikologis, keberagaman, dan kemandirian.
		1.2. Mengembangkan konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) bekerjasama dengan instansi dalam dan luar negeri
		1.3. Menciptakan dan meningkatkan budaya proses pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas berbasis riset dan sesuai dengan nilai-nilai YARSI.
		1.4. Mengintegrasikan konsep dasar kedokteran pencegahan pada setiap blok
		1.5. Menambah program studi baru yang sesuai dengan target dan potensi pasar
		1.6. Meningkatkan prestasi mahasiswa di tingkat regional, nasional, dan internasional
2	Menghasilkan luaran penelitian bermutu tinggi yang direkognisi secara nasional maupun internasional, sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berkontribusi di bidang kesehatan sesuai dengan Islam	2.1. Mengembangkan peta penelitian yang berasal dari peta penelitian dosen, bagian, prodi sehingga menjadi peta penelitian fakultas
		2.2. Meningkatkan jumlah proposal hibah internal dan eksternal yang diajukan oleh dosen FK Universitas YARSI melalui klinik proposal, kolaborasi penelitian antara dosen preklinik dan klinik serta dengan Lembaga, asosiasi dan Perguruan Tinggi di luar YARSI, serta kewajiban pengusulan proposal hibah internal dan eksternal dari tiap bagian
		2.3. Melaksanakan konferensi, seminar, webinar sharing knowledge dengan narasumber peneliti dari dalam dan luar FKUY serta diseminasi hasil-hasil penelitian bekerjasama dengan bidang 2 rektorat dan Lembaga penelitian Universitas YARSI
		2.4. Meningkatkan partisipasi dosen sebagai pemakalah di seminar-seminar nasional dan Internasional
		2.5. Memfasilitasi peningkatan draft manuscript publikasi melalui proof reading, pelatihan analisis statistic dan pelatihan penulisan publikasi untuk jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal Internasional bereputasi
		2.6. Mendorong partisipasi dosen FK Univeristas YARSI untuk mempublikasikan hasil penelitiannya di Jurnal internal YARSI agar akreditasi Jurnal internal meningkat
		2.7. Memfasilitasi reward dari Yayasan YARSI untuk dosen FKUY yang berhasil mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal nasional terakreditasi dan Internasional bereputasi

No.	Tujuan	Sasaran Strategis
		2.8. Meningkatkan jumlah HaKI dari hasil penelitian dosen FKUY
		2.9. Melengkapi dan meningkatkan database tentang penelitian, publikasi dan HKI yang dihasilkan oleh FKUY.
3	Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat sebagai perwujudan dari hasil penelitian yang direkognisi secara nasional maupun internasional, sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta berkontribusi di bidang kesehatan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan Islam.	3.1. Meningkatkan partisipasi sivitas akademika YARSI dalam pengembangan dan memecahkan persoalan desa/daerah/wilayah berbasis pengabdian kepada masyarakat dengan mengintegrasikan nilai – nilai Islam.
		3.2. Mengimplementasikan PkM sebagai tindak lanjut hasil dari penelitian diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber- ISBN pada program studi.
		3.3. Mendorong minat dosen untuk mempublikasikan hasil kegiatan PKM
		3.4. Menyusun roadmap PKM FK Universitas YARSI
4	Berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.	4.1. Meningkatkan ketaqwaan, sikap, dan perilaku beragama Mahasiswa
		4.2. Meningkatkan aspek Islam dalam kurikulum pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
		4.3. Meningkatkan kualitas SDM yang membawahi bidang Ruhul Islam
5	Terwujudnya tata kelola berorientasi pada mutu, mampu berkontribusi di fora nasional dan internasional yang partisipatif serta terintegrasi antar bidang dalam usaha menunjang efektifitas dan efisiensi sumberdaya manusia dan fisik	5.1. Menciptakan sistem pengembangan karir dan kompetensi untuk dosen.
		5.2. Menciptakan sistem pengembangan karir dan kompetensi untuk Tenaga Kependidikan.
		5.3. Terpenuhinya rasio dosen dan mahasiswa.
		5.4. Mengembangkan proses talent management.
		5.5. Meningkatkan tata kelola etika sivitas akademika universitas.
		5.6. Meningkatkan integrasi dalam pengelolaan dan pemanfaatan fasilitas untuk optimalisasi pelayanan.
		5.7. Memperkuat budaya melayani dan kinerja unggul.
6	Terwujudnya kerjasama yang sinergis dan strategis baik di tingkat Nasional maupun Internasional.	6.1. Meningkatkan Kerjasama dengan berbagai pihak nasional maupun internasional
		6.2. Meningkatkan kerjasama strategis untuk mengakselerasi pengembangan pendidikan, hasil penelitian, hasil pengabdian kepada masyarakat yang bernilai – nilai Islami.

4.2. Program Kerja, Indikator, dan Target

Berdasarkan sasaran strategis yang telah diformulasikan pada periode 2016 - 2020 maka diturunkan ke beberapa Program Kerja Strategis (PKS) beserta Indikator Kinerja Utama Program Strategis (IKUPS). Program kerja strategis ini diharapkan dapat mendukung dan memastikan terlaksananya enam tujuan Fakultas Kedokteran Universitas YARSI. Penetapan IKUPS mempertimbangkan (1) data baseline di akhir tahun Renstra 2016 - 2020; (2) trend laju kenaikan rata-rata setiap indikator per tahun yang dihitung secara kohort menggunakan data lima tahun terakhir; dan (3) terobosan program akselerasi untuk meningkatkan peringkat klusterisasi. Secara lebih rinci, PKS, IKUPS, dan target yang akan dicapai pada periode 2020-2025, disajikan pada Tabel 30 berikut ini

Tabel 24. Program kerja dan Indikator Kinerja Fakultas Kedokteran Universitas YARSI tahun 2020 – 2025

Sasaran Strategis	Program Kerja Strategis	Indikator Kinerja Utama (Unit)	Baseline	Target (Tahun)				
			Th 2020	2021	2022	2023	2024	2025
Tujuan 1: Menghasilkan Dokter muslim yang bermutu, mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan keunggulan di bidang kedokteran pencegahan, berkontribusi di bidang kesehatan, serta mengamalkan profesinya sesuai dengan Islam								
1.1. Meningkatkan kualitas sistem penerimaan mahasiswa baru berbasis teknologi informasi dalam menilai kemampuan akademis, psikologis, keberagaman, dan kemandirian.	1.1.1. Program peningkatan sistem PMB dan strategi promosi PMB.	Jumlah pendaftar proses penerimaan mahasiswa baru (# Mahasiswa)	987	1000	1100	1250	1250	1300
		Jumlah mahasiswa baru per TA (# Mahasiswa)	250	250	250	250	250	250
		Lama waktu calon mahasiswa mendapatkan pengumuman hasil PMB (# hari)	14	14	14	14	14	14
1.2. Mengembangkan konsep Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) bekerjasama dengan instansi dalam dan luar negeri	1.2.1. Program pengembangan kegiatan Kampus Merdeka.	Jumlah prodi melaksanakan Merdeka Belajar secara parsial (Magang/praktik kerja, Proyek di desa, Pertukaran pelajar) (# Prodi)	N/A	0	0	1	1	1
		Jumlah mahasiswa melaksanakan Merdeka Belajar (# Mahasiswa)	N/A	0	0	30	45	60

Sasaran Strategis	Program Kerja Strategis	Indikator Kinerja Utama (Unit)	Baseline	Target (Tahun)				
			Th 2020	2021	2022	2023	2024	2025
		Jumlah Kerjasama dengan PT/lembaga/wilayah untuk pelaksanaan Merdeka Belajar (# PT/lembaga/wilayah)	N/A	0	0	1	1	2
1.3. Menciptakan dan meningkatkan budaya proses pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas berbasis riset dan sesuai dengan nilai-nilai YARSI.	1.3.1. Program peningkatan kualitas lulusan dan memiliki kompetensi sarjana muslim.	Persentase mahasiswa S-1 yang lulus tepat waktu (%)	85.62%	90.00%	90.00%	90.00%	90.00%	90.00%
		Persentase mahasiswa Profesi yang lulus tepat waktu (%)	75.00%	75.00%	75.00%	80.00%	80.00%	80.00%
		Rata-rata IPK lulusan S-1 (IPK)	2.88	2.9	2.95	2.95	3.00	3.00
		Rata-rata IPK lulusan Profesi (IPK)	3.41	3.41	3.42	3.43	3.45	3.50
		Persentase lulusan S-1 dengan IPK <2.75	36.23%	30.00%	23.00%	17.00%	11.00%	8.00%
		Persentase lulusan S-1 dengan IPK 2.75 –3.50.	60.16%	65.00%	70.00%	75.00%	80.00%	82.00%
		Persentase lulusan S-1 dengan IPK >3.50.	3.61%	5.00%	7.00%	8.00%	9.00%	10.00%
		Persentase lulusan Profesi dengan IPK 3.00 – 3.25	12.30%	12.00%	10.00%	5.00%	5.00%	5.00%

Sasaran Strategis	Program Kerja Strategis	Indikator Kinerja Utama (Unit)	Baseline	Target (Tahun)				
			Th 2020	2021	2022	2023	2024	2025
		Persentase lulusan Profesi dengan IPK 3.26 –3.75	86.30%	86.50%	88.00%	90.00%	90.00%	90.00%
		Persentase lulusan Profesi dengan IPK >3.75	1.30%	1.50%	2.00%	5.00%	5.00%	5.00%
		Persentase kelulusan first-taker (PFT) untuk UKMPPD CBT dalam tiga tahun terakhir	72.92%	80.00%	85.00%	87.00%	88.00%	89.00%
		Persentase kelulusan first-taker (PFT) untuk UKMPPD OSCE dalam tiga tahun terakhir	92.00%	93.00%	94.00%	95.00%	95.00%	95.00%
	1.3.2. Program peningkatan kualitas proses pendidikan dan pembelajaran.	Jumlah kegiatan evaluasi proses pendidikan dan pembelajaran setiap tahun (# Kegiatan)	30	30	30	30	30	30
	1.3.3. Program penguatan proses pendidikan dan pembelajaran berbasis pedagogi/androgogi pembelajaran baru.	Persentase blok/mata kuliah yang telah menggunakan pedagogi/androgogi pembelajaran baru (%)	100.00%	100.00%	100.00%	100.00 %	100.00%	100.00%
	1.3.4. Program peningkatan daya saing lulusan.	Persentase Masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan yang pertama < 3bln (%)	100.00%	100.00%	100.00%	100.00 %	100.00%	100.00%

Sasaran Strategis	Program Kerja Strategis	Indikator Kinerja Utama (Unit)	Baseline	Target (Tahun)				
			Th 2020	2021	2022	2023	2024	2025
		Persentase lulusan memiliki Sertifikasi Kompetensi (%)	100.00%	100.00%	100.00%	100.00 %	100.00%	100.00%
		Persentase lulusan memiliki Surat Keterangan Pendamping Ijazah (%)	N/A	N/A	100.00%	100.00 %	100.00%	100.00%
1.4. Mengintegrasikan konsep dasar kedokteran pencegahan pada setiap blok	1.4.1. Program desain kurikulum pendidikan terintegrasi konsep dasar kedokteran pencegahan	Persetanse blok/mata kuliah setiap prodi yang telah terintegrasi konsep dasar kedokteran pencegahan (%)	10.00%	30.00%	50.00%	75.00%	100.00%	100.00%
1.5. Menambah program studi baru yang sesuai dengan target dan potensi pasar	1.5.1. Program pembentukan Prodi baru.	Jumlah penambahan program studi (# Prodi)	N/A	N/A	1	0	0	1
1.6. Meningkatkan prestasi mahasiswa di tingkat regional, nasional, dan internasional	1.6.1. Program peningkatan partisipasi mahasiswa dalam Caturdharma Perguruan Tinggi.	Jumlah publikasi hasil penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa tiap tahun (#Judul)	200	200	200	200	200	200
		Jumlah kegiatan PkM yang dilakukan oleh mahasiswa (# Kegiatan)	2	3	4	5	6	7
		Jumlah kegiatan kewirausahaan mahasiswa (# Kegiatan)	200	200	200	200	200	200

Sasaran Strategis	Program Kerja Strategis	Indikator Kinerja Utama (Unit)	Baseline	Target (Tahun)				
			Th 2020	2021	2022	2023	2024	2025
		Jumlah mahasiswa mengikuti kegiatan ilmiah (# Mahasiswa)	200	200	200	200	200	200
		Jumlah kegiatan forum ilmiah yang diselenggarakan oleh mahasiswa tiap tahun (# Kegiatan)	6	8	10	12	14	16
	1.6.2. Program peningkatan jumlah student mobility.	Jumlah mahasiswa mengikuti pertukaran nasional (# Mahasiswa)	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
		Jumlah mahasiswa mengikuti pertukaran internasional (# Mahasiswa)	2	2	2	2	2	2
	1.6.3. Program peningkatan prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional.	Jumlah mahasiswa berprestasi baik di tingkat lokal, regional, nasional, dan internasional (# Mahasiswa)	15	16	17	18	22	25
		Jumlah kegiatan kejuaraan mandiri yang diselenggarakan oleh mahasiswa (# Kegiatan)	1	2	3	4	5	6
		Jumlah mahasiswa penerima beasiswa (# Mahasiswa)	2	2	2	2	2	2

Sasaran Strategis	Program Kerja Strategis	Indikator Kinerja Utama (Unit)	Baseline	Target (Tahun)				
			Th 2020	2021	2022	2023	2024	2025
	1.6.4. Sosialisasi kegiatan kompetisi ekstrakurikuler dalam skala nasional maupun internasional	Jumlah kompetisi ekstrakurikuler yang diikuti mahasiswa mahasiswa	1	1	1	1	1	1
Tujuan 2: Menghasilkan luaran penelitian bermutu tinggi yang direkognisi secara nasional maupun internasional, sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berkontribusi di bidang kesehatan sesuai dengan Islam								
2.1. Mengembangkan peta penelitian yang berasal dari peta penelitian dosen, bagian, prodi sehingga menjadi peta penelitian fakultas	2.1.1. Program pengusulan topik unggulan riset setiap bagian dan prosi	Topik riset bagian dan tiap bagian dan Prodi (#topik)	N/A	5	6	7	8	10
	2.1.2. Perumusan peta penelitian FK Universitas YARSI berdasarkan topik riset dari bagian dan prodi	Peta penelitian FK Universitas YARSI (#peta penelitian)	N/A	1	1	1	1	1

Sasaran Strategis	Program Kerja Strategis	Indikator Kinerja Utama (Unit)	Baseline	Target (Tahun)				
			Th 2020	2021	2022	2023	2024	2025
2.2. Meningkatkan jumlah proposal hibah internal dan eksternal yang diajukan oleh dosen FK Universitas YARSI melalui klinik proposal, kolaborasi penelitian antara dosen preklinik dan klinik serta dengan Lembaga, asosiasi dan Perguruan Tinggi di luar YARSI, serta kewajiban pengusulan proposal hibah internal dan eksternal dari tiap bagian	2.2.1. Program match making usulan penelitian antara dosen preklinik dan klinik, serta di luar FK Universitas YARSI	Jumlah usulan kolaborasi antara dosen FK Universitas YARSI (#usulan)	N/A	5	6	7	8	10
		Jumlah usulan kolaborasi dosen FK Universitas YARSI dengan pihak luar YARSI (#usulan)	N/A	3	4	5	6	7
	2.2.2. Program peningkatatan kualitas proposal dengan klinik proposal	Jumlah dosen yang mengikuti klinik proposal tiap tahun (#dosen)	N/A	25	30	50	60	75
		Jumlah proposal yang dihasilkan dosen setiap tahun (#proposal)	44	50	55	60	65	75

Sasaran Strategis	Program Kerja Strategis	Indikator Kinerja Utama (Unit)	Baseline	Target (Tahun)				
			Th 2020	2021	2022	2023	2024	2025
2.3. Melaksanakan konferensi, seminar, webinar sharing knowledge dengan narasumber peneliti dari dalam dan luar FKUY serta diseminasi hasil-hasil penelitian bekerjasama dengan bidang 2 rektorat dan Lembaga penelitian Universitas YARSI	2.3.1. Program seminar konferensi, seminar atau kuliah umum	Jumlah konferesi atau seminar nasional/internasional setiap tahun	N/A	2	3	4	5	6
	2.3.2. Program diseminasi hasil penelitian internal bekerja sama dengan bidang 2 rektorat dan Lembaga penelitian	Total dosen FK Universitas YARSI yang mengikuti diseminasi	44	50	55	60	70	80
2.4. Meningkatkan partisipasi dosen sebagai pemakalah di seminar-seminar nasional dan Internasional	2.4.1. Program sosialisasi seminar nasional dan Internasional	Jumlah dosen sebagai pemakalah di seminar nasional setiap tahun	24	25	26	27	28	30
		Jumlah dosen sebagai pemakalah di seminar Internasional setiap tahun	N/A	2	4	6	8	10

Sasaran Strategis	Program Kerja Strategis	Indikator Kinerja Utama (Unit)	Baseline	Target (Tahun)				
			Th 2020	2021	2022	2023	2024	2025
2.5. Memfasilitasi peningkatan draft manuscript publikasi melalui proof reading, pelatihan analisis statistic dan pelatihan penulisan publikasi untuk jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal Internasional bereputasi	2.5.1. Program pelatihan analisis hasil statistik	Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan analisis hasil statistik (#dosen)	N/A	25	30	50	60	75
	2.5.2. Program peningkatan kualitas publikasi melalui penggunaan proof reading dan pelatihan penulisan publikasi nasional dan Internasional	Jumlah dosen pengguna turnitin setiap tahun (#dosen)	N/A	25	30	50	60	75
		Jumlah dosen peserta pelatihan penulisan publikasi	N/A	25	30	50	60	75
		Jumlah kegiatan penelitian lokal, nasional, dan internasional bereputasi	N/A	25	30	50	60	75
		Jumlah publikasi pada jurnal lokal, nasional, dan internasional bereputasi	N/A	25	30	50	60	75
		Jumlah publikasi terindeks google Scholar	N/A	25	30	50	60	75

Sasaran Strategis	Program Kerja Strategis	Indikator Kinerja Utama (Unit)	Baseline	Target (Tahun)				
			Th 2020	2021	2022	2023	2024	2025
		Jumlah jurnal nasional terakreditasi yang dimiliki (berlangganan) dalam tiga tahun terkakhir.	N/A	5	6	7	8	9
		Jumlah jurnal internasional bereputasi yang dimiliki (berlangganan) setiap bagian dalam tiga tahun terkakhir. (%)	N/A	60.00%	80.00%	100.00 %	100.00%	100.00%
2.6. Mendorong partisipasi dosen FK Univeristas YARSI untuk mempublikasikan hasil penelitiannya di Jurnal internal YARSI agar akreditasi Jurnal internal meningkat	2.6.1. Sosialisasi prosedur submission dan memfasilitasi dosen FK yang akan mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal YARSI	Jumlah publikasi dosen FK di jurnal internal YARSI setiap tahun	N/A	15	20	25	30	35
2.7. Memfasilitasi reward dari Yayasan YARSI untuk dosen FKUY yang berhasil mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal nasional terakreditasi dan Internasional bereputasi	2.7.1. Sosialisasi tentang reward/insentif publikasi di jurnal nasional dan internasiona dan menfasilitasi usulan	Jumlah publikasi yang memperoleh reward/insentif	N/A	5	7	10	12	15
2.8. Meningkatkan jumlah HaKI dari hasil penelitian dosen FKUY	2.8.1. Sosialisasi tentang HKI dan pengusulannya	Jumlah dosen yang mengikuti sosialisasi	N/A	100	100	100	100	100

Sasaran Strategis	Program Kerja Strategis	Indikator Kinerja Utama (Unit)	Baseline	Target (Tahun)				
			Th 2020	2021	2022	2023	2024	2025
		Jumlah usulan HaKI (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk) dari dosen FK setiap tahun	N/A	2	3	4	5	6
2.9.Melengkapi dan meningkatkan database tentang penelitian, publikasi dan HKI yang dihasilkan oleh FKUY.	2.9.1. Mengakumulasi database penelitian, publikasi dan HaKI dari sumber internal (Dosen, Lemlit dan Rektorat) serta eksternal (SCOPUS, Google Scholar, SINTA)	Jumlah dan judul penelitian internal dan eksternal setiap tahun	40	65	95	145	60	75
		Jumlah dan judul publikasi terindeks SCOPUS	27	30	32	35	37	40
		Jumlah publikasi terindeks google scholar	50	55	60	65	70	75
		Jumlah dan nomer HaKI	20	30	40	50	60	70
Tujuan 3: Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat sebagai perwujudan dari hasil penelitian yang direkognisi secara nasional maupun internasional, sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta berkontribusi di bidang kesehatan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan Islam.								

Sasaran Strategis	Program Kerja Strategis	Indikator Kinerja Utama (Unit)	Baseline	Target (Tahun)				
			Th 2020	2021	2022	2023	2024	2025
3.1. Meningkatkan partisipasi sivitas akademika YARSI dalam pengembangan dan memecahkan persoalan desa/daerah/wilayah berbasis pengabdian kepada masyarakat dengan mengintegrasikan nilai – nilai Islam.	3.1.1. Program peningkatan kegiatan PkM dalam membangun desa/wilayah/daerah.	Jumlah judul PkM YARSI dengan mengintegrasikan nilai – nilai Islam yang mengembangkan/memecahkan persoalan desa/wilayah/daerah dalam tiga tahun terakhir (# Judul)	115	120	150	200	230	240
	3.1.2. Program peningkatan partisipasi sivitas akademika dalam kegiatan PkM membangun desa/wilayah/daerah dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam.	Jumlah dosen yang terlibat PkM bertemakan keislaman yang mengembangkan/memecahkan persoalan desa/wilayah/daerah setiap tahun (# Dosen)	50	55	60	65	70	75
		Jumlah mahasiswa yang terlibat PkM bertemakan keislaman yang mengembangkan/memecahkan persoalan desa/wilayah/daerah setiap tahun (# Mahasiswa)	200	200	200	200	200	200

Sasaran Strategis	Program Kerja Strategis	Indikator Kinerja Utama (Unit)	Baseline	Target (Tahun)				
			Th 2020	2021	2022	2023	2024	2025
		Jumlah TenDik yang terlibat PkM bertemakan keislaman yang mengembangkan/memecahkan persoalan desa/wilayah/daerah (# TenDik)	10	10	10	10	10	10
	3.1.3. Pelibatan Mitra Untuk membantu fasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat	Jumlah Mitra Potensial setiap tahun (# Kerjasama)	1	2	3	4	5	6
3.2. Mengimplementasikan PkM sebagai tindak lanjut hasil dari penelitian diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber- ISBN pada program studi.	3.2.1. Penyusunan roadmap kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	Adanya roadmap PkM FK	N/A	1	1	1	1	1
	3.2.2. Pembuatan Video Edukasi	Jumlah Video Edukasi Kesehatan (#VideoEdukasi)	N/A	1	5	10	15	20

Sasaran Strategis	Program Kerja Strategis	Indikator Kinerja Utama (Unit)	Baseline	Target (Tahun)				
			Th 2020	2021	2022	2023	2024	2025
	3.2.3. Pemanfaatan Conten Creator	Jumlah tayangan media social (# TayanganMedSos)	N/A	5	10	15	20	25
3.3. Mendorong minat dosen untuk mempublikasikan hasil kegiatan PKM	3.3.1. Program publikasi hasil PKM	Jumlah Publikasi hasil PKM dalam jurnal ilmiah terakreditasi	N/A	1	2	3	4	5
		Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.	N/A	5	10	15	20	25
		Jumlah dana PkM per dosen per tahun pada Prodi selama tiga tahun terakhir (cat.: min. 10jt/dosen)	10,000,000	11,000,000	11,500,000	1,200,000	12,500,000	13,000,000

Sasaran Strategis	Program Kerja Strategis	Indikator Kinerja Utama (Unit)	Baseline	Target (Tahun)				
			Th 2020	2021	2022	2023	2024	2025
3.4. Menyusun roadmap PKM FK Universitas YARSI	3.4.1. Pemutakhiran database pengabdian masyarakat	Pemutakhiran database pengabdian masyarakat	N/A	1	1	1	1	1
Tujuan 4: Berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.								
4.1. Meningkatkan ketaqwaan, sikap, dan perilaku beragama Mahasiswa	4.1.1. Program Capacity Building bagi mahasiswa	Jumlah kegiatan pelatihan karakter bagi mahasiswa secara individual dan perkelompok per tahun (# Kegiatan (kumulatif))	N/A	1	1	1	1	1
	4.1.2. Program kolaborasi untuk memperkuat nilai ruhul Islam denganPT/lembaga/ kementrian dalam dan luar negeri yang mempunyai reputasi lebih baik.	Jumlah program kolaborasi penguatan nilai Islam (#program)	N/A	1	1	1	1	1
	4.1.3. Program peningkatan jumlah kegiatan keagamaan untuk sivitas akademika dan tenaga kependidikan	Jumlah kegiatan keagamaan setiap tahun (# Kegiatan (kumulatif))	20	48	50	55	60	70
4.2. Meningkatkan aspek Islam dalam kurikulum pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.	4.2.1. Evaluasi integrasi aspek Islam dalam kurikulum	Persentase integrasi aspek Islam dalam kurikulum (persentase)	100.00%	100.00%	100.00%	100.00 %	100.00%	100.00%

Sasaran Strategis	Program Kerja Strategis	Indikator Kinerja Utama (Unit)	Baseline	Target (Tahun)				
			Th 2020	2021	2022	2023	2024	2025
	4.2.2. Program peningkatan partisipasi mahasiswa dalam desiminasi keagamaan	Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan diseminasi keagamaan (%)	25.00%	30.00%	35.00%	40.00%	45.00%	50.00%
	4.2.3. Program desain kurikulum pendidikan terintegrasi ruhul – ruhul Islam.	Persetanse mata kuliah setiap prodi yang telah terintegrasi ruhul Islam (%)	100.00%	100.00%	100.00%	100.00 %	100.00%	100.00%
		Jumlah modul kuliah ruhul Islam (#)	4	4	4	4	4	4
	4.2.4. Program peningkatan publikasi ilmiah terkait ruhul Islam	Jumlah publikasi ilmiah ruhul Islam (# (kumulatif))	N/A	1	1	1	1	1
4.3. Meningkatkan kualitas SDM yang membawahi bidang Ruhul Islam	4.3.1. Pendidikan lanjut bagi SDM yang membawahi bidang Ruhul Islam	Jumlah SDM bidang Ruhul Islam	N/A	0	0	0	0	1
	4.3.2. Diseminasi ilmiah SDM Bidang Ruhul Islam tingkat nasional dan internasional	Diseminasi Ilmiah SDM bidang Ruhul Islam	N/A	1	1	1	1	1
Tujuan 5: Terwujudnya tata kelola berorientasi pada mutu, mampu berkontribusi di fora nasional dan internasional yang partisipatif serta terintegrasi antar bidang dalam usaha menunjang efektifitas dan efisiensi sumberdaya manusia dan fisik								

Sasaran Strategis	Program Kerja Strategis	Indikator Kinerja Utama (Unit)	Baseline	Target (Tahun)				
			Th 2020	2021	2022	2023	2024	2025
5.1. Menciptakan sistem pengembangan karir dan kompetensi untuk dosen.	5.1.1. Program pembentukan sistem pengembangan karir dan kompetensi Dosen muslim yang professional.	Persentase Dosen berpendidikan S3 (%)	29.03%	30.00%	32.00%	35.00%	37.00%	40.00%
		Jumlah Guru Besar (# GB)	6	6	7	8	9	10
		Jumlah Lektor kepala (# LK)	5	6	7	8	9	10
		Jumlah Lektor (#L)	30	35	37	40	42	45
		Jumlah Asisten Ahli (#AA)	42	45	47	50	52	55
		Jumlah dosen tersertifikasi (# Dosen)	75	77	80	82	85	90
		Jumlah dosen bekerja sebagai praktisi di industri kesehatan (# Dosen)	25	25	25	25	25	25
		Persentase dosen yang memiliki kompetensi keislaman (%)	100.00%	100.00%	100.00%	100.00 %	100.00%	100.00%
5.2. Menciptakan sistem pengembangan karir dan kompetensi untuk Tenaga Kependidikan.	5.2.1. Program pembentukan sistem pengembangan karir dan kompetensi Tenaga Kependidikan.	Persentase Tenaga Kependidikan yang memiliki kompetensi (%)	N/A	5.00%	5.00%	5.00%	5.00%	5.00%
		Jumlah Tenaga Kependidikan di fakultas (# TenDik)	20	20	20	20	20	20

Sasaran Strategis	Program Kerja Strategis	Indikator Kinerja Utama (Unit)	Baseline	Target (Tahun)				
			Th 2020	2021	2022	2023	2024	2025
5.3. Terpenuhinya rasio dosen dan mahasiswa.	5.3.1. Program peningkatan rasio dosen dan mahasiswa.	Rasio mahasiswa terhadap dosen (tetap dan tidak tetap/luarbiasa) yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang program studi (RMD) (Tahap Akademik) 1:10	1:10	1:9.5	1:9	1:9	1:9	1:9
		Rasio mahasiswa terhadap dosen (tetap dan tidak tetap/luarbiasa) yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS (RMD) (Tahap Profesi) 1:5	1:5	1:5	1:5	1:5	1:5	1:5
5.4. Mengembangkan proses talent management.	5.4.1. Program pengembangan Talent Management.	Persentase posisi struktural yang telah dilakukan evaluasi jabatan (# Jabatan)	N/A	100.00%	100.00%	100.00 %	100.00%	100.00%
		Persentase struktural yang mengikut program management trainee (# Dosen)	N/A	100.00%	100.00%	100.00 %	100.00%	100.00%
5.5. Meningkatkan tata kelola etika sivitas akademika universitas.	5.5.1. Program peningkatan tata kelola etika sivitas akademika universitas.	Persentase pelanggaran etika dosen (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
		Persentase pelanggaran etika mahasiswa (%)	0.30%	0.25%	0.20%	0.15%	0.10%	0.00%
		Persentase pelanggaran etika TenDik (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%

Sasaran Strategis	Program Kerja Strategis	Indikator Kinerja Utama (Unit)	Baseline	Target (Tahun)				
			Th 2020	2021	2022	2023	2024	2025
5.6. Meningkatkan integrasi dalam pengelolaan dan pemanfaatan fasilitas untuk optimalisasi pelayanan.	5.6.1. Program peningkatan pengelolaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana.	Persentase sarana dan prasarana yang terawat dengan baik (%)	90.00%	90.00%	90.00%	90.00%	90.00%	90.00%
		Persentase terpenuhinya sarana dan prasarana untuk menunjang kompetensi (%)	80.00%	80.00%	80.00%	80.00%	80.00%	80.00%
5.7. Memperkuat budaya melayani dan kinerja unggul.	5.7.1. Program peningkatan budaya melayani dan kinerja unggul.	Persentase kepuasan pemangku kepentingan terhadap kinerja pelayanan fakultas (%)	70.00%	75.00%	80.00%	85.00%	90.00%	95.00%
Tujuan 6: Terwujudnya kerjasama yang sinergis dan strategis baik di tingkat Nasional maupun Internasional.								
6.1. Meningkatkan Kerjasama dengan berbagai pihak nasional maupun internasional	6.1.1.Pengajuan Kerjasama dengan mitra nasional	Jumlah MoU FKUY dengan mitra di tingkat nasional	20	22	24	26	28	30
		Jumlah PKS nasional (# PKS Akumulasi)	20	22	24	26	28	30
		Persentase kepuasan mitra nasional (%)	80.00%	85.00%	85.00%	90.00%	95.00%	100.00%
	6.1.2.Pengajuan Kerjasama dengan mitra internasional	Jumlah MoU FKUY dengan mitra di tingkat internasional	1	1	1	1	1	1
		Jumlah PKS internasional (# PKS (Akumulasi))	1	1	1	1	1	1
		Persentase kepuasan mitra internasional (%)	80.00%	85.00%	85.00%	90.00%	95.00%	100.00%

Sasaran Strategis	Program Kerja Strategis	Indikator Kinerja Utama (Unit)	Baseline	Target (Tahun)				
			Th 2020	2021	2022	2023	2024	2025
6.2. Meningkatkan kerjasama strategis untuk mengakselerasi pengembangan pendidikan, hasil penelitian, hasil pengabdian kepada masyarakat yang bernilai – nilai Islami.	6.2.1.Program peningkatan kerjasama strategis bernilai ruhul Islam di tingkat nasional.	Jumlah MoU ruhul Islam nasional (# Kerjasama (Akumulasi))	N/A	1	1	1	1	1
		Jumlah PKS ruhul Islam nasional (# PKS Akumulasi)	N/A	1	1	1	1	1
		Persentase kepuasan mitra ruhul Islam tingkat nasional (%)	N/A	85.00%	85.00%	90.00%	95.00%	100.00%
	6.2.2.Program peningkatan kerjasama strategis bernilai ruhul Islam di tingkat internasional.	Jumlah MoU ruhul Islam internasional (# Kerjasama (Akumulasi))	N/A	1	1	1	1	1
		Jumlah PKS ruhul Islam internasional (# PKS (Akumulasi))	N/A	1	1	1	1	1
		Persentase kepuasan mitra ruhul Islam tingkat internasional (%)	N/A	85.00%	85.00%	90.00%	95.00%	100.00%

Keterangan:

1. Data baseline adalah per bulan Oktober 2020
2. N/A = Not available (data tidak ada)

BAB V

PENUTUP

Strategi yang digunakan Fakultas Kedokteran Universitas YARSI untuk menghadapi tantangan dan peluang di era disrupsi adalah dengan menguatkan Fakultas Kedokteran Universitas YARSI sebagai *role model* dalam melaksanakan Caturdharma perguruan tinggi yang memiliki SDM yang inovatif, kompeten, produktif dan terekognisi secara nasional dan internasional. Hal ini dilakukan secara bersama, kolektif dan kolegial dengan memperkuat leadership, integritas dan engagement sivitas akademika dan pemangku kepentingan sehingga tercapai kemajuan yang manfaatnya dirasakan oleh semua. Secara bersamaan, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI juga diharapkan mampu menghasilkan SDM lulusan yang unggul, berkarakter Islami dan berdaya saing serta bermanfaat untuk membangun kesejahteraan masyarakat.

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Kedokteran Universitas YARSI 2020-2025 ini akan menjadi acuan utama dalam penyusunan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT), sehingga akan lebih terarah dan terencana dalam mencapai target yang telah ditetapkan serta lebih efisien dalam pelaksanaannya, baik dari aspek pengelolaan sumber daya dan pembiayaan maupun dalam pengawasan atas capaian target kinerja.

Harus disadari bahwa keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah ditetapkan Fakultas Kedokteran Universitas YARSI tidak lepas dari peran serta, kerja cerdas dan integritas seluruh pimpinan dan sivitas akademika dan dukungan para pemangku kepentingan dalam rangka mewujudkan visi dan misi program dan kegiatan yang tertuang dalam Rencana Strategis.